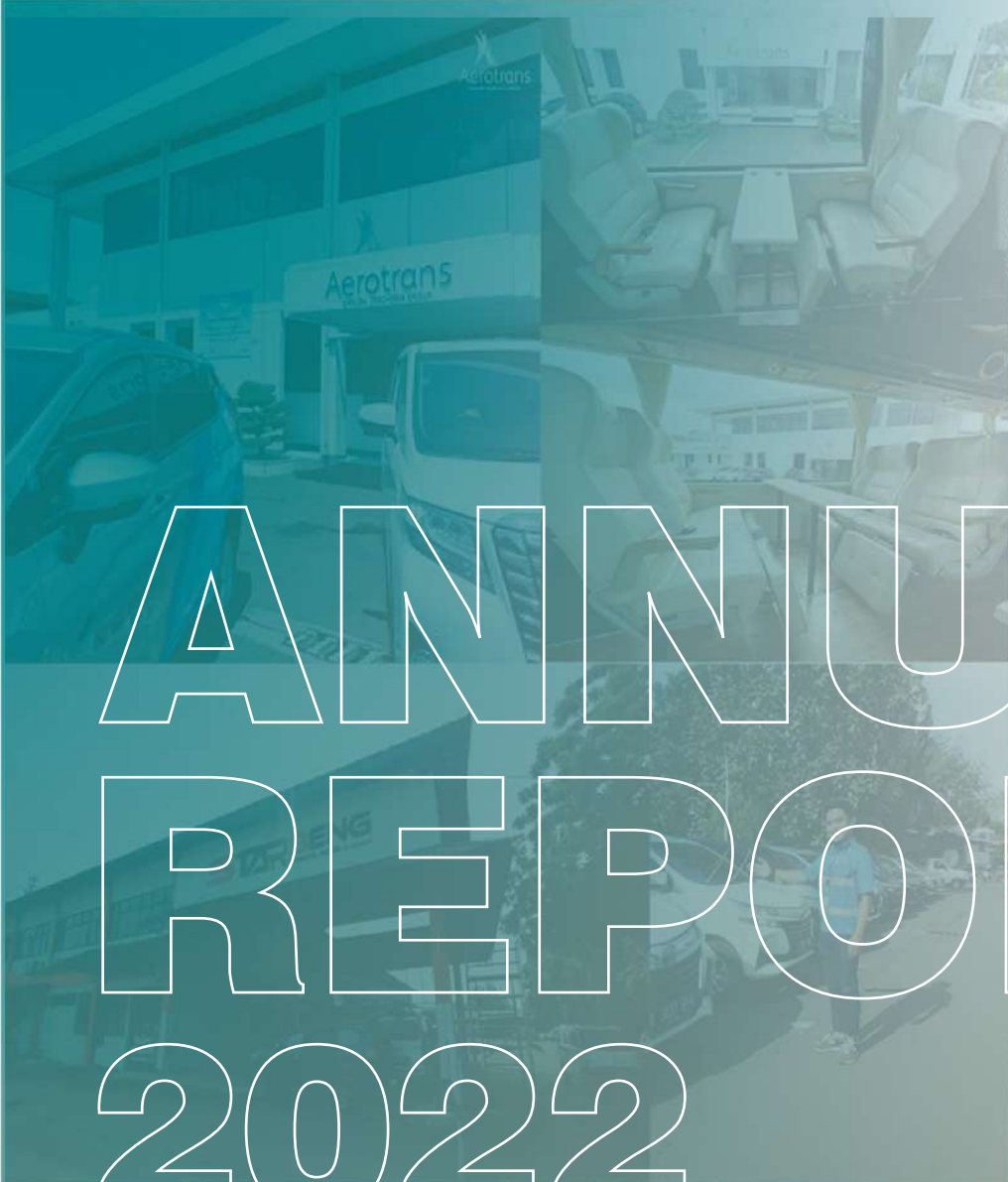




Aerotrans

GARUDA INDONESIA GROUP



ANNUAL REPORT 2022

Develop New Business Through Optimizing Resources and Collaborative Strategy

Laporan Tahunan 2022 *Annual Report*



TEMA

Theme



Selamat datang pada laporan Tahunan 2022 PT AeroTRANS Services Indonesia (“Perusahaan”) dengan tema **“Develop New Business Through Optimizing Resources and Collaborative Strategy”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perusahaan pada 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan untuk dapat keluar dari krisis akibat dampak Covid-19.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2022 PT AeroTRANS Services Indonesia menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perusahaan pada 2022.



Welcome to the 2022 Annual report of PT Aerotrans Services Indonesia (“the Company”) with the theme “**Develop New Business Through Optimizing Resources and Collaborative Strategy**”. This theme was chosen based on studies and facts from the Company’s business development in 2022 as well as the future sustainability of the Company’s business to be able to emerge from the crisis due to the impact of Covid-19.

The main objective of preparing this Annual Report is to increase the Company’s information disclosure to the relevant authorities and to become an annual book that helps build a sense of pride and solidarity among employees.

PT Aerotrans Services Indonesia’s 2022 Annual Report is a source of comprehensive documentation containing information on the Company’s performance for the year. This information contains complete documentation that describes the Company’s operational, marketing and financial performance profile; information about the tasks, roles and structural functions of the Company’s organization that applies the concept of best practices and corporate governance principles.

In addition, this Annual Report also aims to build understanding and trust about the Company by providing accurate, balanced and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding the policies that have been and will be implemented as well as the Company’s successful achievements in 2022.

DAFTAR ISI

Table of Content



06 KILAS KINERJA Performance Highlights

- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 11 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 12 Grafik Ikhtisar Operasional
Operational Highlights Graphic
- 13 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 16 Testimoni Pelanggan, Karyawan & Mitra
Bisnis
Testimony From Customers, Employees
& Business Partners
- 18 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certification

22 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 30 Profil Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 31 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 42 Profil Direksi dan Manajemen
Board of Directors and Management Profile

48 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 50 Identitas Perseroan
Corporate Identity
- 52 Sekilas Perusahaan
Company Overview
- 53 Nilai Perusahaan
Corporate Value
- 55 Jejak Langkah
Milestones
- 56 Bidang Usaha
Business Fields
- 60 Produk dan Jasa
Products and Services
- 62 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar
Modal
Capital Market Supporting Profession &
Institution
- 63 Profil Armada
Fleet Profile
- 64 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 66 Peristiwa Penting 2022
2022 Significant Highlights



68 TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS
Business Supporting Unit Review

- 70 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 76 Teknologi Informasi
Information Technology
- 79 Pengadaan
Procurement
- 86 Aspek Keselamatan & Kesehatan Kerja
Safety & Health Aspect

90 ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

- 92 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview
- 98 Tinjauan Industri Transportasi
Transportation Industry Overview
- 100 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Based on Business Segment
- 102 Tinjauan Bisnis
Business Overview

106 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

- 108 Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Foundation of Corporate Governance Implementation
- 116 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

134 TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

- 136 Organisasi Pelaksana CSR Aerotrans
Aerotrans CSR Implementing Organization

138 INFORMASI TAMBAHAN
Auxiliary Information

- 140 Kantor Cabang
Branch Office

141 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2021 PT AEROTRANS
SERVICES INDONESIA
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the Annual Report 2022 PT Aerotrans Services Indonesia

143 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



Kilas Kinerja

Performance Highlights

01

BUS PARIWISATA



Aerotrans

GARUDA INDONESIA GROUP

es-Benz
AEROTRANS SERVICES INDONESIA
07 021 - 541 2280





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)
(In full amount of Millions of Rupiah, except stated otherwise)

Financial	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	CAGR	YoY%	Description
Pendapatan Usaha	277.150	298.882	337.946	412.195	408.972	277.956	219.680	191,283	-8%	-4%	Operating Revenues
Laba (Rugi) Usaha	7.011	67.876	62.167	17.740	-3.485	-8.723	30.483	36,339	-13%	-100%	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	10.648	12.923	7.479	-12.465	-37.598	-93.595	-32.774	1,430	-234%	-5%	Net Profit (Loss)
EBITDA	39.398	82.023	57.549	10.591	-24.417	-74.636	19.597	26,657	-19%	-73%	EBITDA
Asset	356.008	463.263	460.969	514.865	563.968	617.425	512.876	479,880	2%	3%	Assets
Liabilitas	160.929	237.042	216.536	246.713	242.771	406.548	327.061	290,982	9%	10%	Liability
Ekuitas	195.079	226.220	244.434	268.152	321.198	210.877	185.815	188,899	-5%	-2%	Equity

- Disajikan kembali
- Restated

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)
(In full amount of Millions of Rupiah, except stated otherwise)

SOFP	2021		2022		△%	△%	Description
	Audited	Audited	Budget				
Aset Lancar	80,193	66,202	151,818	-17%	44%	Current Assets	
Aset Tidak Lancar	432,683	413,679	461,326	-4%	90%	Non-Current Assets	
Jumlah Aset	512,876	479,880	613,143	-6%	78%	Total Assets	
Liabilitas Lancar	275,251	251,15	327,248	-9%	77%	Current liabilities	
Liabilitas Tidak Lancar	51,810	39,832	89,2	-23%	45%	Non Current Liabilities	
Jumlah Liabilitas	327,061	290,982	416,447	-11%	70%	Total Liabilities	
Jumlah Ekuitas	185,815	188,899	196,696	2%	96%	Total Equities	
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	512,876	479,880	613,143	-6%	78%	Total Liabilities & Equities	

- Disajikan kembali
- Restated

(dalam Jutaan Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)
(In full amount of Millions of Rupiah, except stated otherwise)

Deskripsi	2021 Audited	2022 Audited	%YTD ▲	2022 Budget	Achv. %	Description
Total pendapatan	219,68	191,283	-13%	(28,397)	79%	Total Revenue
Total Biaya Pendapatan	189,196	154,944	-18%	(34,253)	79%	Total Cost Of Revenue
Laba kotor	30,483	36,339	19%	5,856	79%	Gross Profit
Total Biaya Operasional	52,928	30,681	-42%	(22,247)	82%	Total Operating Expense
Laba usaha	-22,445	5,659	125%	28,103	65%	Operating Profit
Pendapatan/(Beban) Non Operasional	-11,53	-4,576	-60%	6,955	57%	Non Operating Income/ (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak	1,201	347	-71%	(854,000)	-259%	Tax Benefit (Expense)
Keuntungan setelah pajak	-32,774	1,43	104%	535	267%	Profit After Tax
EBITDA	53,374	26,657	50%	40,994	65%	EBITDA
Margin Pajak Keuntungan	-14.92%	0.75%	105%	0.22%	337%	Profit Tax Margin

- Disajikan kembali
- Restated

Rasio Keuangan Financial Ratio

(dalam Jutaan Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)
(In full amount of Millions of Rupiah, except stated otherwise)

Rasio Keuangan	2021 Audited	2022 Audited	% △ YoY	2022 Budget	% Achiev.	Description
LIKUIDITAS						Liquidity
Current Ratio	29,13%	26,36%	-9,52%	46,39%	56,82%	Current Ratio
Acid Test Ratio	28,68%	25,68%	-10,46%	44,01%	58,36%	Acid Test Ratio
Cash Ratio	1,25%	37,00%	-70,37%	83,00%	44,83%	Cash Ratio
SOLVABILITAS						Solvability
Debt to Equity Ratio	176,01%	154,04%	12,48%	211,72%	72,76%	Debt to Equity Ratio
Total Asset To Total Liability	156,81%	164,92%	5,17%	147,23%	112,01%	Total Asset To Total Liability
RENTABILITAS						Rentability
Return On Sales	-14,92%	0,75%	105,01%	0,22%	336,96%	Return On Sales
Return On Asset	-6,39%	0,30%	104,66%	0,09%	-341,36%	Return On Asset
Return On Equity	-17,64%	0,76%	104,29%	0,27%	-278,19%	Return On Equity

- Disajikan kembali
- Restated



IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

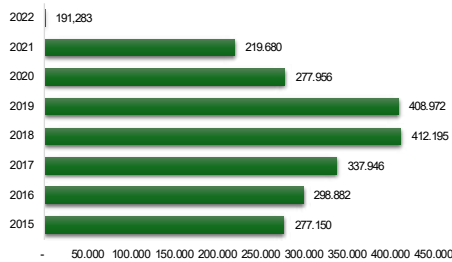
Laporan Kinerja Operasional Operational Performance

Segmentasi Operasi	2018	2019	2020	2021	2022	CAGR	YoY%	Operational by Segment
GA Crew								
Total Kendaraan	265	268	268	232	162	-9%	-11%	Total Vehicles
Total Perjalanan	508,042	505,822	327,299	288,243	253,173	-78%	-31%	Total Trips
Perjalanan Kendaraan / hari	1.392	1.389	895	793	691	246%	16078%	Vehicles Trips/day
Penggunaan KM	36.923.514	38.195.197	27.461.061	23.657.973	23.427.734	-9%	-10%	KM Usage
Perjalanan Utilisasi	5.3	5.2	5.2	4.6	4,38	-4%	-5%	Utilization Trip
GA Group								
Total Kendaraan	574	636	594	380	338	-10%	-11%	Total Vehicle
Corporate								
Total Kendaraan	183	198	155	93	79	-15%	-17%	Total Vehicle
Jumlah Pelanggan	10	12	9	8	8	-4%	-4%	No. Of Customer
Retail								
Total Kendaraan	54	56	49	57	53	0%	0%	Total Vehicle
Rasio Utilisasi	79%	67%	64%	52%	73%	-2%	1%	Utilization Ratio
Hauling								
Total Kendaraan	138	83	47	0	-	-100%	-46%	Total Vehicle
Total Tonase	1,859,475	1,682,396	283,209	12,936	-	-100%	-76%	Total Tonase

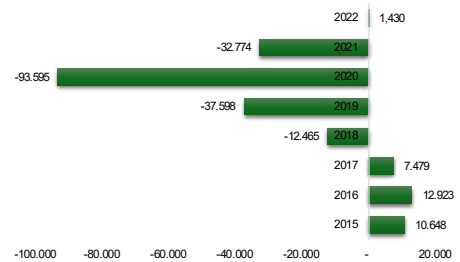
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphic

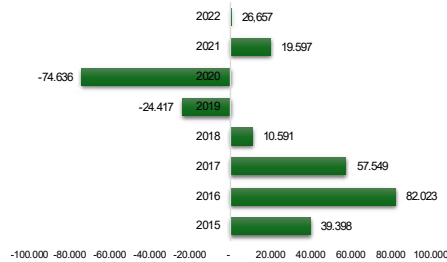
Pendapatan Usaha Operating Revenues



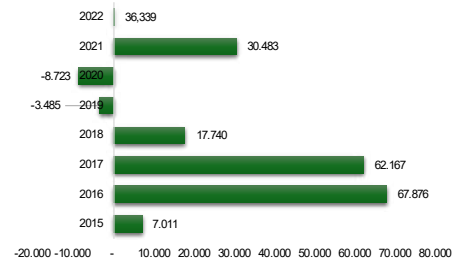
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)



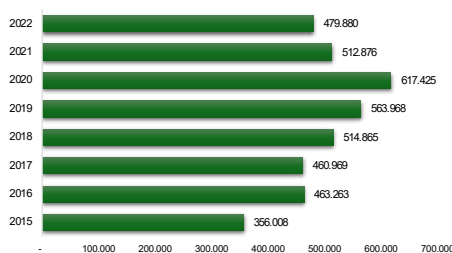
EBITDA EBITDA



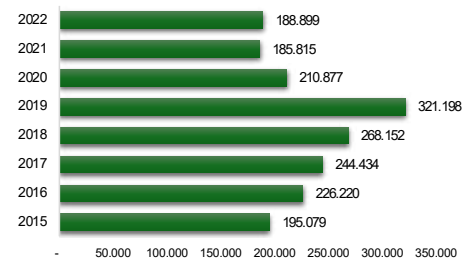
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) for Business



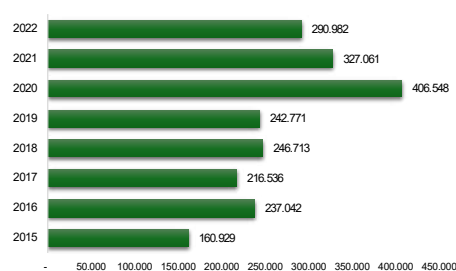
Aset Asset



Ekuitas Equity



Liabilitas Liability



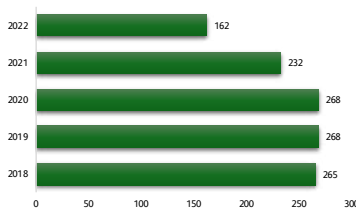


GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL

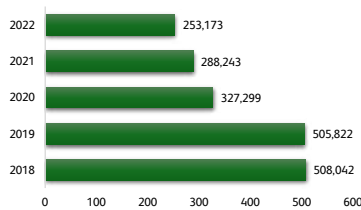
Operational Highlights Graphic

Garuda Indonesia

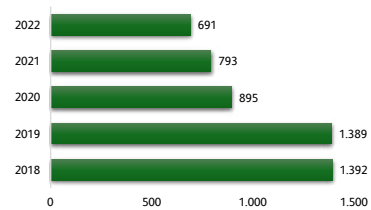
Total Kendaraan
Total Vehicles



Total Perjalanan
Total Trips

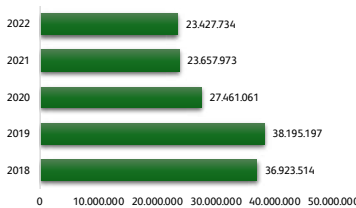


Perjalanan Kendaraan / hari
Vehicles Trips / day

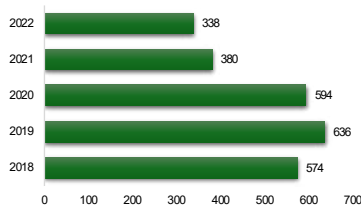


GA Group

Penggunaan KM
KM Usage

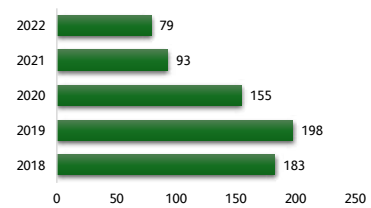


Total Kendaraan
Total Vehicle



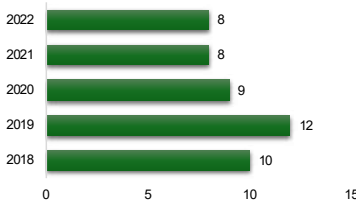
Corporate

Total Kendaraan
Total Vehicle

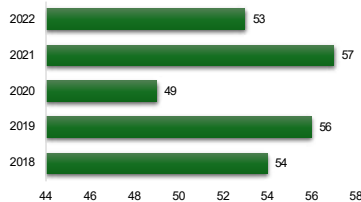


Retail

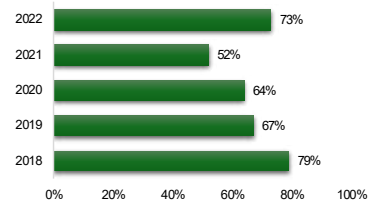
Jumlah Pelanggan
No. Of Customer



Total Kendaraan
Total Vehicle

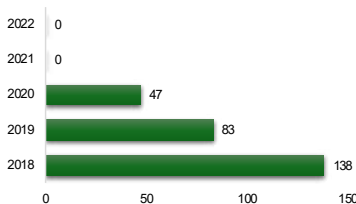


Utilitas Rasio
Utilization Ratio

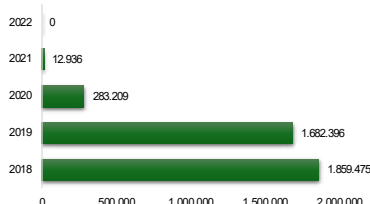


Hauling

Total Kendaraan
Total Vehicle



Total Tonase
Total Tonnage

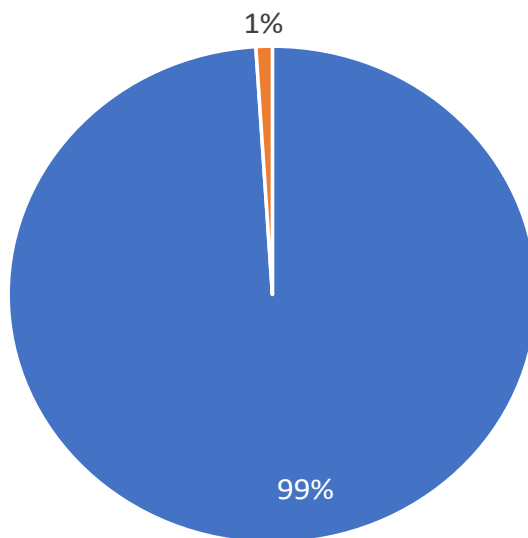


IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Kepemilikan Saham

■ PT Aerowisata ■ Dana Pensiun Aerowisata



KOMPOSISI SAHAM

PT Aero Wisata adalah pemegang saham utama dengan kepemilikan saham sebesar 99,998% dan Dana Pensiun Aerowisata dengan kepemilikan saham sebesar 0,002% dan belum pernah dilepas kepada publik. Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat obligasi AeroTrans. AeroTrans merupakan Perusahaan non-listed sehingga masyarakat, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di AeroTrans.

COMPOSITION SHARES

PT Aero Wisata is the major shareholder with 99.998% share ownership and the Aerowisata Pension Fund with 0.002% share ownership and has never been released to the public. As of December 31, 2022, there were no AeroTrans bonds. AeroTrans is a non-listed company so that the public, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have share ownership in AeroTrans.

PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perusahaan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh manajemen atau karyawan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatat setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir; termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 tahun terakhir.

SHARES TRADING AND PUBLIC SHARE OWNERSHIP

The company has never conducted a Public Offering of Shares and has not traded its shares to the public. The company does not issue its shares to be owned by management or employees. Therefore, there is no information related to stock trading that includes market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; highest share price, lowest, and closing based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; the volume of share trading at the Stock Exchange where the shares are listed; and information in the form of graphics that contain at least the closing price is based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed and the trading volume of the shares on the Stock Exchange where the shares are recorded every quarter in the last 2 (two) books; including the suspension of trading in the last 2 years.



AKSI KORPORASI

Tahun ini Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, “ maupun penurunan nilai nominal saham.

DIVIDEN SAHAM

Tahun ini Perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham karena kerugian operasional.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN

Tahun ini Perusahaan tidak menerbitkan saham untuk publik maupun program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan. Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen Perusahaan.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tahun ini Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dari efek yang diterbitkan Perusahaan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tahun ini Perusahaan tidak memiliki Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, dan langkah-langkah yang di rencanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi pihak lain.

INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV) ataupun Special Purpose Vehicle (SPV). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama entitas anak dan/atau asosiasi; persentase kepemilikan saham; keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

CORPORATE ACTIONS

This year, the Company has not taken any corporate actions such as stock split, merger of shares, bonus shares, or reduction in the nominal value of shares.

SHARE DIVIDEND

This year, the Company did not distribute dividends to shareholders due to operating losses.

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP BY MANAGEMENT

This year, the Company did not issue shares to the public or share ownership programs for management and employees. Following is the information transparency regarding share ownership by the Company's management.

INFORMATION ON REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

This year the Company does not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information regarding the actual use of proceeds from the public offering of securities issued by the Company.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

This year the Company has no Material Bond for Capital Goods Investment. Therefore, the Company does not have information regarding the name of the party who is engaged in the bond, the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfill these ties, and the steps the Company plans to protect the risks from the position of other parties.

INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

The Company does not have Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JV) or Special Purpose Vehicles (SPV). Therefore, there is no information related to the names of subsidiaries and / or associates; percentage of share ownership; information about the line of business of the subsidiary and/or associate; and a description of the operating status of the subsidiary and/or associate (already operating or not yet operating).

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRASI OLEH OTORITAS TERKAIT

Tahun ini, tidak terdapat perkara maupun sanksi administratif yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai induk, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh otoritas terkait.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Tahun ini tidak ada pelaporan harta kekayaan kepada negara.

TATA KELOLA INFORMASI DAN AKSES DATA PERSEROAN UNTUK PIHAK EKSTERNAL

Perseroan menyediakan akses informasi dan data Perseroan untuk pihak eksternal dengan cara berikut:

Pengelolaan Situs Web

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan, Aerotrans memiliki corporate website dengan alamat www.aerotrans.co.id yang dapat diakses secara terbuka. Aerotrans selalu berupaya menyempurnakan corporate website secara berkala agar semakin informatif dan mudah untuk diakses.

Website Perusahaan secara garis besar terdiri dari:

- Struktur Organisasi
- Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Penghargaan dan Sertifikasi
- Kegiatan Usaha Aerotrans
- Kegiatan Perusahaan

Jejaring Sosial Perseroan

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi dan interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan membuka kanal komunikasi daring.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY RELATED AUTHORITIES

This year, there are no cases or administrative sanctions that affect the continuity of the Company's business and there are also no administrative sanctions imposed on the Company as the parent company, on subsidiaries, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the relevant authorities.

REPORT OF STATE OFFICIALS WEALTH (LHKPN)

This year there is no reporting of assets to the state.

CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS GOVERNANCE FOR EXTERNAL PARTIES

The Company provides access to Company information and data for external parties in the following ways:

Website Management

To apply the principle of transparency in managing the Company, Aerotrans has a corporate website with the address www.aerotrans.co.id which can be accessed openly. Aerotrans always strives to improve its corporate website on a regular basis to make it more informative and easy to access.

The Company's website in general consists of:

- Organizational structure
- Good Corporate Governance
- Corporate social responsibility
- Awards and Certifications
- Aerotrans Business Activities
- Company Activities

Company Social Network

The Company also pays attention to the development of social media as a communication and interaction facility with all stakeholders. To that end, the Company has opened an online communication channel.



TESTIMONI PELANGGAN, KARYAWAN DAN MITRA BISNIS

Testimony From Customers, Employees and Business Partners

Testimoni Karyawan Aerotrans

Testimony of Aerotrans Employees



Muhammad Ridho Afauna
Driver Bus Wisata

Selama hampir 7 tahun saya berkontribusi di PT Aerotrans Services Indonesia sebagai Pengemudi Wisata, saya mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan. Sebelumnya saya mengira bekerja sebagai pengemudi tidak memerlukan persiapan khusus, hanya mengantarkan penumpang dari tempat keberangkatan menuju tujuan. Namun ternyata lebih dari itu, Aerotrans mengajarkan saya untuk menerapkan service excellent selama pelayanan. Salah satunya yaitu budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) yang selalu saya terapkan kepada penumpang. Selain itu, sebelum bekerja, saya selalu memastikan kondisi tubuh dalam keadaan Fit to Work, mengecek kelengkapan kendaraan, melakukan Pemeriksaan & Perawatan Harian (P2H) dan memastikan surat-surat kendaraan telah lengkap. Saya sangat bangga untuk menjadi bagian dari Insan Aerotrans. Saya harap Aerotrans semakin maju dan dapat memberikan manfaat seluas-luasnya bagi Karyawan maupun Customer.

For almost 7 years I contributed to PT Aerotrans Services Indonesia as a Tourist Driver, I gained a lot of experience and knowledge. Previously, I thought that working as a driver did not require special preparation, just taking passengers from their departure point to their destination. But apparently more than that, Aerotrans taught me to apply excellent service during service. One of them is the 5S culture (Smile, Greet, Greet, Polite, Courteous) which I always apply to passengers. Apart from that, before working, I always ensure that my body is fit for work, check the completeness of the vehicle, carry out Daily Inspection & Maintenance (P2H) and ensure that the vehicle documents are complete. I am very proud to be part of Insan Aerotrans. I hope that Aerotrans will progress further and can provide the widest possible benefits for employees and customers.



Hartoyo
Mekanik

Saya sudah bekerja sebagai mekanik di bengkel Starbeng PT Aerotrans Services Indonesia selama 16 tahun. Selama bekerja, saya bersyukur dapat berkontribusi menyalurkan kemampuan saya di bidang perbaikan kendaraan dan selalu mendapatkan training pengembangan diri dari Perusahaan. Saya mendapatkan APD yang optimal selama bekerja dan diberikan instruksi yang jelas dari atasan saya. Saya berusaha untuk melakukan pekerjaan yang terbaik sehingga dapat memberikan kepuasan layanan untuk pelanggan. Saya juga bersyukur dapat bekerja sama dengan team Inventory, Quality Control, dan Service Advisor untuk mendukung pekerjaan saya. Semoga saya bisa terus memberikan kontribusi untuk Aerotrans dan semoga Aerotrans selalu berkembang hingga menjadi perusahaan transportasi darat terbaik serta memberikan solusi yang terbaik bagi customer.

I have worked as a mechanic at the Starbeng PT Aerotrans Services Indonesia workshop for 16 years. While working, I am grateful to be able to contribute to channeling my abilities in the field of vehicle repair and always receive personal development training from the Company. I received optimal PPE during work and was given clear instructions from my superiors. I try to do the best job so that I can provide satisfied service to customers. I am also grateful to be able to work with the Inventory, Quality Control and Service Advisor teams to support my work. Hopefully I can continue to contribute to Aerotrans and hopefully Aerotrans will always develop to become the best land transportation company and provide the best solutions for customers.

Testimoni Mitra Bisnis Aerotrans

Testimony of Aerotrans Business Partner

HALLIBURTON

Geretty Suriana - PT Halliburton Indonesia

"Halliburton Indonesia sudah menggunakan jasa layanan antar jemput karyawan dari Aerotrans selama 4 tahun. Selama masa kontrak, Aerotrans memberikan service yang memuaskan. Komunikasi antara Aerotrans dengan kami juga baik, sangat responsif dan apabila ada masalah atau keluhan dari pihak kami bisa memberikan solusi yang terbaik. Terima kasih kepada team Aerotrans."

"Halliburton Indonesia has been using employee pick-up and drop-off services from Aerotrans for 4 years. During the contract period, Aerotrans provided satisfactory service. Communication between Aerotrans and us is also good, very responsive, and if there is a problem or complaint from our side, we can provide the best solution. Thank you to the Aerotrans team."



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards And Certification



AeroTRANS Services Indonesia memperoleh 21 penghargaan;
Beberapa penghargaan di tahun 2019:

- Juara III Lomba House Keeping Workshop Mitra Kerja
- Juara Harapan I Lomba Safety Talk
- Juara Harapan III Lomba Defensive Driving
- Juara III Lomba House Keeping
- Marketing Best Customer Vigas 2018
- Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja/Occupational Safety and Health Management System
- Quality Management System Requirement Jasa Layanan Transportasi Darat

AeroTRANS Services Indonesia received 21 awards;
Some awards in 2019:

- 3rd Place House Partner Workshop Keeping Workshop
- First Runner Up Champion Safety Talk Competition
- Third Runner Up Champion Defensive Driving Competition
- 3rd Place House Keeping Contest
- Marketing Best Customer Vigas 2018
- Occupational Safety and Health Management System
- Quality Management System Requirements for Land Transportation Services

Tanggal / Date	Kategori/ Category	Award	Special Title	From
22 Mei 2021	Sistem Manajemen Mutu	ISO 9001-2015	Quality Management System Requirement Jasa Layanan Transportasi Darat	Sucofindo International Certification Services
27 Agustus 2021	Health & Safety Management System	ISO 45001:2018	Certificate Of Registration Scope Of Certification Land Transportation and Mining Services	Empowering Assurance System
29 Maret 2019	Health & Safety Management System	Certificate of Appreciation Sektor Land Transportation and Mining Services (SMK3)	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja/ Occupational Safety and Health Management System	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara III Lomba House Keeping Workshop Mitra Kerja	PT Satria Bahan Sarana
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara Harapan I Lomba Safety Talk	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara Harapan III Lomba Defensive Driving	PT Satria Bahan Sarana
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara III Lomba House Keeping	PT Kutai Energi
Februari 2019	Certificate Achievement	BUMN Sinergi	Marketing Best Customer Vigas 2018	PT Pertamina
24 sd 25 Juli 2018	Health & Safety Management System	Certificate of Compliance	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan/ Mine Safety Management System	Duta Keselamatan Kerja Indonesia
SMKP	Customer Survey	PT Hino Customer Survey	Partisipasi dalam PT Hino Fleet Customer Survey	PT Hino Motor Sales Indonesia
18 Juli 2018	Abdi Yasa Teladan (AYT)	Pemilihan Abdi Yasa Teladan (AYT)	Terbaik I Pemilihan Abdi Yasa Teladan (AYT) Tingkat Provinsi Banten Thn 2018	Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi Banten



Tanggal / Date	Kategori/ Category	Award	Special Title	From
Oktober 2018	Mitra Kerja (Mining)	Safety Performances	Kontraktor Hauling Terbaik	PT Mitrabara AdiPerdana
09 Mei 2017	Perusahaan Pariwisata Terbaik	Pemilihan Perusahaan AKAP dan Pariwisata	Juara I Perusahaan Pariwisata Terbaik di Wilayah Provinsi & Dinas Perhubungan Provinsi Banten	Dinas Perhubungan Provinsi Banten
12 Oktober 2016	Project Haji	Dukungan & Partisipasi Project Haji	Ucapan Terima Kasih atas Dukungan dan Partisipasi Penyelenggaraan Haji Periode 09 Agustus s.d. 15 Oktober 2016 1437 H	Garuda Indonesia Branch Solo
26 November 2016	Domestic Gas Region III	Customer VI – Gas Terbaik	Awarding Night Domestic Gas Region III	PT Pertamina Domestic Gas
24 November 2016	Piagam Penghargaan	Kontrak Kerjasama	Partisipasi dalam Pelaksanaan & Penyelesaian kontrak kerjasama kendaraan periode Thn 2011 s.d tahun 2016	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
18 Agustus 2015	Certificate Appreciation	Remarkable Success Partner	Awarded for Trusting All New Triton As their Remarkable Success Partner	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
11 November 2014	Project Haji	Dukungan & Partisipasi Project Haji	Ucapan Terima Kasih atas Dukungan dan Partisipasi Penyelenggaraan Haji Periode 28 Agustus s.d. 06 November 2014	Garuda Indonesia Branch Solo
Tahun 2013	Safety	Safety Campaign	Ramp Safety Campaign	PT Angkasa Pura Bandara Soekarno Hatta
16 Desember 2010	Penghargaan Loyalty	Penggunaan Loyalitas Kartu Mandiri	Penghargaan Loyalitas Penggunaan Kartu Mandiri Prabayar	PT Jasa Marga Indonesia Highway Care

Tanggal / Date	Kategori/ Category	Award	Special Title	From
24-Nov-16	Piagam Penghargaan	Kontrak Kerjasama	Partisipasi dalam Pelaksanaan & Penyelesaian kontrak kerjasama kendaraan periode Thn 2011 s.d tahun 2016	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
18 Agustus 2015	Certificate Appreciation	Remarkable Success Partner	Awarded for Trusting All New Triton As their Remarkable Success Partner	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
11-Nov-14	Project Haji	Dukungan & Partisipasi Project Haji	Ucapan Terima Kasih atas Dukungan dan Partisipasi Penyelenggaraan Haji Periode 28 Agustus s.d. 06 November 2014	Garuda Indonesia Branch Solo
Thn 2013	Safety	Safety Campaign	Ramp Safety Campaign	PT Angkasa Pura Bandara Soekarno Hatta
16 Desember 2010	Penghargaan Loyalty	Penggunaan Loyalitas Kartu Mandiri	Penghargaan Loyalitas Penggunaan Kartu Mandiri Prabayar	PT Jasa Marga Indonesia Highway Care



ISO 45001 : 2018



ISO 9001 : 2015



SMK3



SMKP



Laporan Manajemen

Management Report

02



 **AeroTrans**
Garuda Indonesia Group



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Report



PURWADI

Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia
Commissioner of PT Aerotrans Services Indonesia

Laporan Komisaris
Commissioner Report

Puji Syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberkahi rahmat dan karunia untuk melewati tahun 2022 dengan penuh semangat dan optimisme dalam mencapai target Perusahaan. Pada kesempatan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap kegiatan operasional PT Aerotrans Services Indonesia untuk tahun buku 2022.

Our gratitude goes to God Almighty for blessing us with grace and grace to pass 2022 with enthusiasm and optimism in achieving the Company's targets. On this occasion, please allow us as the Board of Commissioners to submit a Supervision Report on the operational activities of PT Aerotrans Services Indonesia for fiscal year 2022.

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Board Manual merupakan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara struktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh organ Perusahaan telah memenuhi standar dari prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Menurut Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 114 ayat (3) Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara. Dewan Komisaris Utama digunakan untuk mengkoordinasi kegiatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

BOARD MANUAL BOARD OF COMMISSIONERS

The Board Manual is the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual contains instructions for the work management of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains the steps of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, which can be used as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors held their duties. This is used to ensure that every task carried out by the Company's organs meets the standards of GCG principles.

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 114 paragraph (3) the Board of Commissioners is tasked with conducting general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice in the form of input to the Board of Directors in managing the Company. Although providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners does not have the authority to make operational decisions. The position of each Board of Commissioners is equal. The Board of Commissioners is used to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of oversight accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is tasked with conducting general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice in the form of input to the Board of Directors in managing the Company. Although providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners does not have the authority to make operational decisions. The position of each Board of Commissioners is equal.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of the accountability of supervision over the management of the Company in the context of implementing GCG principles.



PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Mengacu pada Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pengawas kebijakan dan pelaksanaan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun bisnis Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, kami selalu menjaga independensi, bertanggung jawab, menerapkan prinsip kehati-hatian (prudent) serta mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Mekanisme pengawasan dilakukan melalui pemberian rekomendasi dan arahan bisnis yang tepat pada saat Direksi memaparkan Laporan Kinerja AeroTRANS per triwulan maupun tahunan, strategi promosi dan pemasaran, dan rencana bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris juga terus memantau kinerja Perusahaan agar tetap berada dalam koridor Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasihat dan rekomendasi terkait pengelolaan Perusahaan. Adapun nasihat dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain mengenai: Direksi; Penunjukkan KAP serta penetapan honorarium dan ruang lingkup kerja KAP; Batasan wewenang yang diberikan kepada Direksi; Permasalahan utama Perusahaan; Pemberian Pinjaman; Penataan Transformasi Bisnis Perusahaan; Program peningkatan kapabilitas SDM; Pedoman sistem pola suksesi, karir, promosi dan mutasi, serta pengawasan SDM; Upaya efisiensi dalam program pengembangan usaha; Efektivitas penggunaan sumber daya Perusahaan secara sinergis; Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan yang terjadi di industri; Sistem pengadaan yang transparan; Standar mutu dan pelayanan Perusahaan; Implementasi kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan; Prinsip tata kelola Perusahaan yang baik; Rencana kerja dan strategi usaha dengan memperhatikan aspek kehati-hatian dan kepatuhan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa industri transportasi nasional masih memiliki prospek usaha yang menjanjikan. Terkait penyusunan target bisnis di tahun 2022, Dewan Komisaris selalu memantau Direksi dalam menyusun RKAP tahun 2023 agar sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan serta kepentingan para pemegang saham. Penyusunan RKAP 2023 juga dilakukan dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi makroekonomi yang kredibel, peluang dan potensi bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan, serta tantangan industri yang diprediksi akan muncul saat proses pelaksanaan bisnis di tahun 2023 mendatang. RKAP 2023 juga dilakukan penyesuaian kembali atas dampak dari Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 sampai 2022.

SUPERVISORY ON THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

Referring to the Limited Company Law No. 40 of 2007, the Board of Commissioners has the duty and responsibility as a policy supervisor and general management, both regarding the Company and the Company's business. In carrying out its duties and responsibilities, we always maintain independence, take responsibility, apply prudent principles and refer to the Board of Commissioners' Work Guidelines.

The oversight mechanism is carried out through the provision of recommendations and appropriate business direction when the Board of Directors presents quarterly or annual AeroTRANS Performance Reports, promotion and marketing strategies, and business plans in the short and long term. The Board of Commissioners also continues to monitor the Company's performance so that it remains within the corridor of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

As a supervisory organ, the Board of Commissioners always provides advice and recommendations related to the management of the Company. The advice and recommendations given by the Board of Commissioners to the Directors include, among others: Directors; Appointment of Public Accounting Firm and determination of honorarium and scope of work of Public Accounting Firm; Limitation of authority granted to the Directors; The main problems of the company; Provision of Loans; Corporate Business Transformation Arrangement; HR capability enhancement program; Guidelines for succession, career, promotion and mutation patterns, as well as HR supervision; Efficiency efforts in business development programs; Effectively synergistic use of Company resources; Flexibility in dealing with changes that occur in the industry; Transparent procurement system; Company quality and service standards; Implementation of accounting policies and preparation of financial statements; The principles of good corporate governance; Work plan and business strategy by taking into account the aspects of prudence and compliance.

VIEW OF BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners considers that the national transportation industry still has promising business prospects. Regarding the preparation of business targets in 2022, the Board of Commissioners always monitors the Board of Directors in preparing the 2023 RKAP to fit the company's goals, vision and mission as well as the interests of shareholders. The preparation of the 2023 RKAP is also carried out by considering credible macroeconomic assumptions, business opportunities and potential that can be utilized by the Company, as well as industry challenges that are predicted to emerge during the business implementation process in 2023. The RKAP 2023 will also be adjusted to the effect of the Covid-19 Pandemic which has occurred since early 2020 until 2022.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menyadari pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Disamping itu, penerapan GCG juga dapat membangun citra positif dan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta terhindar dari segala bentuk pelanggaran-peranggran hukum.

Dalam menerapkan GCG di lingkungan AeroTRANS, Perusahaan mengadopsi peraturan-peraturan dan standar GCG yang dikeluarkan oleh Menteri BUMN dan Pemerintah Indonesia. Disamping itu, implementasi GCG AeroTRANS juga dilakukan dengan mengacu pada praktik-praktik GCG yang diterapkan di PT Aero Wisata selaku Induk Perusahaan AeroTRANS.

Komitmen AeroTRANS dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan tercermin dari perolehan skor assessment GCG di tahun 2022 sebesar 82,96 dengan predikat "Baik", sehingga dapat menjadi bukti bahwa AeroTRANS melakukan implementasi GCG meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan perbaikan. Dari 6 (enam) aspek pengujian terhadap penerapan GCG, aspek Pemegang Saham menempati urutan tertinggi dibandingkan aspek lainnya. Dewan Komisaris berharap agar kualitas penerapan GCG di masa depan dapat terus ditingkatkan, salah satunya dengan cara menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang diperoleh dari hasil assessment GCG yang dilakukan secara mandiri (self assessment).

Selain itu, Manajemen AeroTRANS juga dapat melakukan evaluasi dan pemutakhiran atas pedoman pelaksanaan GCG (GCG soft structure), yang terdiri dari Pedoman Kebijakan Perusahaan (Corporate Policy Manual), Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Code of Good Corporate Governance), Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct), Pedoman Kerja (Board Manual) Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris dan Audit Internal, Pedoman Manajemen Risiko, dan Pedoman Whistleblowing System.

Di samping mengimplementasikan GCG sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, AeroTRANS juga menerapkan manajemen risiko yang ketat guna menjaga keberlangsungan bisnisnya. Melalui penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, AeroTRANS dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko bisnis dengan efektif dan tepat, sehingga dapat terlindung dari risiko-risiko yang berdampak negatif terhadap aktivitas bisnis Perusahaan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan risiko dengan baik, yang dicerminkan oleh adanya kebijakan, pedoman, dan tata kelola manajemen risiko, hingga arsitektur penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan risiko Perusahaan.

VIEWS FOR IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners is aware of the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) to the sustainability of the Company's business. In addition, the application of GCG can also build a positive image and trust of shareholders and stakeholders, and avoid all forms of legal violations.

In implementing GCG in the AeroTRANS environment, the Company adopted GCG regulations and standards issued by the Minister of SOEs and the Government of Indonesia. In addition, the implementation of AeroTRANS GCG is also carried out by referring to the GCG practices implemented at PT Aero Wisata as the AeroTRANS Parent Company.

AeroTRANS' commitment to implementing GCG principles in a sustainable manner is reflected in its GCG assessment score in 2022 of 82.96 with the predicate "Good", so it can be evidence that AeroTRANS is implementing GCG even though there are several recommendations that need to be improved. Of the 6 (six) testing aspects of GCG implementation, the Shareholder aspect ranks highest compared to other aspects. The Board of Commissioners hopes that the quality of GCG implementation in the future can continue to be improved, one of which is by following up on recommendations obtained from the results of GCG assessments carried out independently (self assessment).

In addition, AeroTRANS Management can also evaluate and update the GCG soft structure implementation guidelines, which consist of Corporate Policy Manual, Code of Good Corporate Governance, Code of Business Ethics and Code of Conduct, Board of Directors and Board of Commissioners Work Charter, Charter of Committees under the Board of Commissioners and Internal Audit, Risk Management Guidelines, and Whistleblowing System Guidelines.

In addition to implementing GCG in accordance with applicable laws and regulations, AeroTRANS also implements strict risk management to maintain the sustainability of its business. Through the implementation of a comprehensive risk management system, AeroTRANS can identify and manage business risks effectively and appropriately, so that they can be protected from risks that negatively impact the Company's business activities. In the view of the Board of Commissioners, the Company has implemented a good risk management system, which is reflected by the existence of risk management policies, guidelines and governance, to the architecture of integrated risk management implementation in order to optimize the Company's risk management.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Guna meningkatkan produktivitas layanan di setiap lini bisnis AeroTRANS, Perusahaan menerapkan Whistle Blowing System (WBS) yang merupakan mekanisme bagi perusahaan dalam pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berindikasi merugikan bagi perusahaan atau pemangku kepentingan lainnya atau hal-hal lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perundang-undangan. Agar pelaksanaan WBS berjalan secara efektif.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak mendapati adanya pelaporan yang masuk dalam sistem pelaporan pelanggaran AeroTRANS.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Di samping berfokus pada peningkatan kinerja Perusahaan, AeroTRANS berkomitmen untuk berperan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pemberian kontribusi dan manfaat positif bagi pemangku kepentingan Perusahaan, yang mencakup masyarakat, lingkungan, pegawai, hingga pelanggan yang dilaksanakan di bawah program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Menurut penilaian Dewan Komisaris, pelaksanaan program CSR di tahun 2022 telah berjalan dengan efektif. Sebelum menyelenggarakan kegiatan CSR, AeroTRANS telah menetapkan target dan rencana kegiatan CSR di masing-masing bidang, baik masyarakat, lingkungan, pegawai, dan pelanggan agar program CSR dapat dilaksanakan dengan sistematis dan tepat sasaran. Dewan Komisaris berharap agar manfaat dari program-program CSR Perusahaan dapat dirasakan oleh pemangku kepentingan terkait.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Di samping melakukan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan, Dewan Komisaris juga memberikan saran, arahan dan rekomendasi terhadap Direksi secara rutin dan konsisten dalam rangka menjaga agar bisnis Perusahaan tetap berada dalam lingkup peraturan perundang-undangan serta mengatasi tantangan dan permasalahan yang muncul pada proses pelaksanaan bisnis.

Saran dan rekomendasi tersebut disampaikan melalui Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang mana pada tahun 2022 telah dilaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 11 kali pertemuan. Selain melalui rapat gabungan dengan Direksi, Dewan Komisaris juga aktif memberikan saran melalui komunikasi maupun forum pertemuan informal lainnya.

VIEWS ON THE APPLICATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In order to improve service productivity in each of AeroTRANS's business lines, the Company implements a Whistle Blowing System (WBS) which is a mechanism for companies to report suspected violations or fraud that is detrimental to the company or other stakeholders or other matters that violate the code of ethics and / or statutory regulations. So that the implementation of WBS works effectively.

As of December 31, 2022, the Company did not find any reports submitted to the AeroTRANS violation reporting system.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In addition to focusing on improving the Company's performance, AeroTRANS is committed to playing a role in realizing sustainable development through providing positive contributions and benefits to the Company's stakeholders, which include the community, the environment, employees, and customers implemented under the Corporate Social Responsibility program (CSR).

According to the assessment of the Board of Commissioners, the implementation of the CSR program in 2022 has been running effectively. Before holding CSR activities, AeroTRANS has set targets and plans for CSR activities in each field, including society, environment, employees and customers so that the CSR program can be implemented systematically and on target. The Board of Commissioners hopes that the benefits of the Company's CSR programs can be felt by relevant stakeholders.

FREQUENCY AND METHOD OF GIVING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to supervising the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners also provides advice, directions and recommendations to the Board of Directors on a regular and consistent basis in order to keep the Company's business within the scope of laws and regulations and overcome challenges and problems that arise in the business implementation process.

These suggestions and recommendations were conveyed through Joint Meetings between the Board of Commissioners and Directors, where in 2022 11 Joint Meetings will be held. Apart from joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners is also active in providing suggestions through communication and other informal meeting forums.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia tidak mengalami perubahan.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Aerotrans tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Purwadi

APRESIASI

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, masyarakat, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa memberi dukungan yang berguna bagi Perusahaan. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada para pelanggan yang selalu setia menggunakan jasa Perusahaan. Tak lupa, kami memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh Insan Aerotrans atas dedikasi dan kerja keras dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan mencapai target-target bisnis Perusahaan. Semoga hubungan bisnis yang selama ini terjalin dapat terus dipelihara di masa yang akan datang dalam rangka mewujudkan Visi & Misi Aerotrans sebagai perusahaan jasa layanan transportasi darat terbaik di Indonesia.

INFORMATION CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Throughout 2022, the composition of the Board of Commissioners of PT Aerotrans Services Indonesia will not change.

Thus, the composition of the Aerotrans Board of Commissioners in 2022 is as follows:

- Commissioner : Purwadi

APPRECIATION

Finally, I would like to express my deepest appreciation to the Shareholders, community, business partners and other stakeholders who always provide useful support to the Company. We also express our thanks to the customers who have always loyally used the Company's services. Not to forget, we give our highest appreciation and appreciation to the Board of Directors, management and all Aerotrans personnel for their dedication and hard work in carrying out business management and achieving the Company's business targets. Hopefully the business relationships that have been established so far can continue to be maintained in the future in order to realize the Vision & Mission of Aerotrans as the best land transportation services company in Indonesia.

Atas Nama Dewan Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Aerotrans Services Indonesia,

Purwadi

Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia
Commissioner of PT Aerotrans Services Indonesia



PROFIL KOMISARIS

Board Of Commissioners Profile



PURWADI

Komisaris / Commissioners

Periode Jabatan 21 September 2021 - Hingga saat ini

Term of Office, 2021 - Until now

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens

Usia 45 Tahun / Age 45 Years

Kelahiran Klaten, 8 September 1975 / Born in Klaten, 8 September 1975

DOMISILI / DOMICILE

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia / Bekasi, West Java, Indonesian

RIWAYAT PENUNJUKAN / APPOINTMENT HISTORY

Akta Aerotrans No. 04 Tgl 21 September 2021 / Aerotrans Deed No. 04 September 21, 2021

PENDIDIKAN / EDUCATION

- S2 Manajemen Keuangan dari STIM-LPMI, Jakarta (2004)
Master of Financial Management from STIM-LPMI, Jakarta (2004)
- S1 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
Bachelor degree of Accounting from STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
- D3 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)
3-year Diploma of Accounting from STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- Vice President Finance & Accounting di PT Aero Wisata (2007)
Vice President Finance & Accounting at PT Aero Wisata (2007)
- Senior Auditor di KAP Soejatna, Mulyana dan Rekan (2000 - 2007)
Senior Auditor at KAP Soejatna, Mulyana and Partners (2000 - 2007)
- Senior Auditor di PT Sismadi Mancorpindo (1995 - 2000)
Senior Auditor at PT Sismadi Mancorpindo (1995 - 2000)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP

Nihil / Nil

LAPORAN DIREKSI

Board Of Directors Report



Fani Ahmad Fauzi

Direktur PT Aerotrans Services Indonesia
Director of PT Aerotrans Services Indonesia

Laporan Direksi
Director Report

Puji Syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberkahi rahmat dan karunia untuk melewati tahun 2022 dengan penuh semangat dan optimisme dalam mencapai target Perusahaan. Dalam melakukan pengelolaan Perusahaan, Kami, segenap jajaran manajemen Aerotrans, berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi amanat pemegang saham dengan berpegang teguh pada etika bisnis dan nilai-nilai Perusahaan, serta standar terbaik tata kelola perusahaan dan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2022.

We thank God Almighty for giving us the grace and gift to go through 2022 with enthusiasm and optimism in achieving the Company's targets. In managing the company, we, the entire management of Aerotrans, are committed to always upholding the mandate of our shareholders by adhering to business ethics and corporate values, as well as the best standards of corporate governance and complying with all applicable laws and regulations. On this occasion, please allow us to submit the Company's management report for the 2022 financial year.



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Manajemen telah berupaya menjalankan kegiatan Perusahaan untuk keluar dari dampak Covid-19 di tengah kondisi internal dan eksternal guna menghadapi tantangan yang cukup signifikan serta kinerja ekonomi global yang dapat menunjukkan tren yang membaik, dan kebijakan percepatan perubahan ekonomi akibat dampak Covid-19, serta pengetatan kebijakan moneter global serta konflik geopolitik Rusia dan Ukraina.

Perekonomian Indonesia 2022 tumbuh solid di angka 5,3%. Keberlanjutan pemulihan ekonomi menjadi landasan kuat untuk menghadapi risiko eksternal jangka pendek. Pada triwulan IV 2022 perekonomian Indonesia tercatat sebesar 5,0% (yoy). Sepanjang 2022, pertumbuhan ekonomi tumbuh di atas 5% pada tiap triwulannya. Stabilitas konsumsi masyarakat didukung oleh efektivitas kebijakan penanganan pandemi Covid-19 dan inflasi yang terkendali. Indikator konsumsi menunjukkan prospek jangka pendek yang masih kuat. Indeks keyakinan konsumen meningkat pada Januari, dimana angka ini menunjukkan level tertinggi sejak Agustus 2022. Retail Sales Index bergerak stabil, penjualan kendaraan secara volume terus tumbuh, dan penjualan ritel mobil sudah melebihi pra pandemi. Pertumbuhan konsumsi listrik secara umum juga masih tumbuh didorong pertumbuhan tinggi kelompok bisnis dan rumah tangga.

TINJAUAN INDUSTRI TRANSPORTASI 2022

Badan Pusat Statistik atau BPS mengungkapkan sektor transportasi dan pergudangan pada 2022 tumbuh paling tinggi dari sisi produksi, hingga menembus 19,87 dan diperkirakan sektor ini akan terus tumbuh, terutama di bidang usaha logistik,

Dalam sektor transportasi dan pergudangan terdapat komponen transportasi penumpang, namun sektor itu dapat memberikan gambaran perkembangan sektor logistik.

Seperti diketahui, industri ini pada 2022 tumbuh sebesar 4,89 persen. Kontribusi industri pengolahan terhadap produk domestik bruto (PDB) mencapai 18,34 persen atau Rp 3.591,8 triliun.

INISIATIF STRATEGIS

Untuk menghadapi seluruh tantangan dan peluang yang ada, Perseroan telah berusaha memanfaatkan kekuatan dan berusaha mengatasi keterbatasan yang Perseroan miliki saat ini.

Strategi tahun 2022 merupakan bagian dari strategi jangka Panjang 2020-2024 yang menekankan pada perbaikan pondasi dan infrastruktur perseroan untuk berkembang dan berekspansi di tahun-tahun selanjutnya.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Management has attempted to carry out the Company's activities to emerge from the impact of Covid-19 amidst internal and external conditions in order to face significant challenges as well as global economic performance which can show an improving trend, and policies to accelerate economic changes due to the impact of Covid-19, as well as tightening policies global monetary and geopolitical conflicts between Russia and Ukraine.

The Indonesian economy in 2022 will grow solidly at 5.3%. Sustained economic recovery provides a strong foundation for facing short-term external risks. In the fourth quarter of 2022, the Indonesian economy was recorded at 5.0% (yoy). Throughout 2022, economic growth will grow above 5% in each quarter. Consumption stability The public is supported by the effectiveness of policies for handling the Covid-19 pandemic and controlled inflation. Consumption indicators show that the short-term outlook remains strong. The consumer confidence index increased in January, where this figure showed the highest level since August 2022. The Retail Sales Index is moving steadily, vehicle sales in volume continue to grow, and car retail sales have exceeded pre-pandemic. Growth in electricity consumption in general is also still growing, driven by high growth in business groups and households.

TRANSPORTATION INDUSTRY REVIEW 2022

The Central Statistics Agency or BPS revealed that the transportation and warehousing sector in 2022 will grow the highest in terms of production, reaching 19.87 and it is estimated that this sector will continue to grow, especially in the logistics business sector.

In the transportation and warehousing sector there is a passenger transportation component, but this sector can provide an overview of the development of the logistics sector.

As is known, this industry will grow by 4.89 percent in 2022. The contribution of the processing industry to gross domestic product (GDP) reached 18.34 percent or IDR 3,591.8 trillion.

STRATEGIC INITIATIVES

To face all existing challenges and opportunities, the Company has tried to utilize its strengths and tried to overcome the imitations that the Company currently has.

The 2022 strategy is part of the 2020-2024 long-term strategy which emphasizes improving the company's foundation and infrastructure to develop and expand in the following years.

Strategi yang diterapkan adalah:

- 1. Peningkatan Revenue melalui Sinergi Garuda Indonesia Group**
Sebagai entitas anak dari PT Aerowisata yang merupakan bagian dari Garuda Indonesia Group, AeroTrans melakukan pengembangan bisnis dan peningkatan revenue melalui kerja sama sinergi seluruh anak perusahaan Garuda Indonesia Group untuk pemenuhan kendaraan operasional kantor maupun fasilitas antar jemput karyawan. Untuk tahun 2022 ini, semua kebutuhan kendaraan operasional Domestik Garuda Indonesia dan Anak Perusahaan sudah dipenuhi oleh AeroTrans.
- 2. Aggressive in National Event**
AeroTrans berpartisipasi dalam menyediakan armada untuk Petugas Darat Garuda Indonesia, Mudik Lebaran untuk Bank BSI, Surveyor Indonesia, GA, Event Soundrenaline dan Project Natal GA Group.
- 3. Increase number of corporate customer**
AeroTrans secara aktif mengikuti tender-tender baik oleh pemerintah maupun swasta untuk pemenuhan kendaraan operasional maupun antar jemput karyawan.
- 4. Enhance excellence performance**
 - a. Ditahun 2022 AeroTrans dapat mempertahankan Audit Surveillance Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 dan memperoleh kembali Audit Re-Certification Occupational Health Safety Management System ISO 45001:2018.
 - b. Implementasi Enterprise Risk Management secara menyeluruh sesuai ISO 3100:2018
 - c. Melakukan update Standard Operating Procedures di Operation & Maintenance.
- 5. Memperbaiki Cost Structure**
Dari aspek keuangan fokus perhatian ditujukan pada restrukturisasi hutang, efisiensi biaya human capital, dan mengoptimisasi kebutuhan pendanaan secara tepat pada infrastruktur yang dipersiapkan pada proyek berjalan di tahun 2022 sebagai berikut:
 1. Penjajakan Lembaga Pembiayaan untuk pengembangan bisnis dan customer baru (Mandiri Tunas Finance & Bank Artha Graha) 50%
 2. Melakukan restrukturisasi hutang vendor dengan melakukan mapping dan konfirmasi utang 70%
 3. Mengembangkan Partner Strategis baru untuk penyediaan kendaraan dan penyedia Spare part Consignment 90%.
- 6. Enhanced Integrated IT**
Pada aspek digitalisasi dan integrasi sistem ICT, beberapa upaya supporting system dilakukan diantaranya:
 1. Perbaikan Infrastruktur IT menuju Go Digital
 - Instalasi Jaringan Komputer & Internet di New TCC GA
 - Perpanjangan Manage Service Cloud Server FPMS selama 3 tahun di Asyst
 - Perpanjangan Licence Ms 365

The strategy implemented is:

- 1. Increased Revenue through Garuda Indonesia Group Synergy**
As a subsidiary of PT Aerowisata which is part of the Garuda Indonesia Group, AeroTrans carries out business development and increases revenue through synergistic collaboration between all Garuda Indonesia Group subsidiaries to fulfill office operational vehicles and employee pick-up and drop-off facilities. For 2022, all domestic operational vehicle needs for Garuda Indonesia and its subsidiaries have been met by AeroTrans.
- 2. Aggressive in National Event**
AeroTrans participates in providing fleets for Garuda Indonesia Ground Officers, Eid Homecoming for BSI Bank, Indonesian Surveyors, GA, Soundrenaline Events and GA Group's Christmas Project.
- 3. Increase number of corporate customers**
AeroTrans actively participates in tenders by both the government and the private sector to fulfill operational vehicles and employee pick-up and drop-off.
- 4. Enhance performance excellence**
 - a. In 2022 AeroTrans will be able to maintain the ISO 9001:2015 Quality Management System Certification Surveillance Audit and regain the ISO 45001:2018 Occupational Health Safety Management System Re-Certification Audit.
 - b. Comprehensive implementation of Enterprise Risk Management according to ISO 3100:2018
 - c. Update Standard Operating Procedures in Operation & Maintenance.
- 5. Improving Cost Structure**
From the financial aspect, the focus of attention is on debt restructuring, human capital cost efficiency, and optimizing appropriate funding needs for infrastructure prepared for ongoing projects in 2022 as follows:
 1. Exploration of Financing Institutions for business development and new customers (Mandiri Tunas Finance & Bank Artha Graha) 50%
 2. Restructuring vendor debt by mapping and confirming 70% debt
 3. Developing new Strategic Partners for vehicle supply and 90% Consignment spare part providers.
- 6. Enhanced Integrated IT**
In the aspect of digitalization and ICT system integration, several supporting system efforts have been carried out including:
 1. Improvement of IT Infrastructure towards Go Digital
 - Computer & Internet Network Installation a New TCC GA
 - Extension of Manage Service Cloud Server FPMS for 3 years at Asyst
 - MS 365 License Extension



2. Digitalisasi: Proses Bisnis End to End dengan terintegrasi IT

- Maintenance & Inventory Management online bekerja sama dengan Aplikasi Turboly
- Front End layanan customer Starbeng dengan Driev Global Mobil
- Sistem bengkel Starbeng dengan Aplikasi Turboly
- Proses pendataan registrasi Rangers dan Reservasi online ke Web via apps traveli
- Pemesanan Sparepart melalui Platform E-Commerce ATS Parts di Tokopedia & Shopee

3. Mengembangkan AIMS System yang ada saat ini untuk mensupport Digital Business Operation

- Update RAB Investasi Office Equipment ICT per tipe untuk Starbeng Tebet
- Elaborasi meeting dengan Vendor GPS integrasi FMS
- Deployment Pool Baru untuk input Tarif Bus Wisata Baru Aerotrans AIMS
- Deployment perbaikan fungsi edit SGO pada aplikasi AIMS HO Aerotrans
- SR Slip Komisi Mitra online
- SR FPMS Insentif Mitra Ritase & Insentif Perbantuan

2. Digitalization: End to End Business Process with integrated IT

- Maintenance & Inventory Management online in collaboration with the Turboly Application
- Front End Starbeng customer service with Driev Global Mobil
- Starbeng workshop system with Turboly Application
- Rangers registration data collection process and online reservations on the web via the traveli app
- Order spare parts via the ATS Parts E-Commerce Platform on Tokopedia & Shopee

3. Developing the current AIMS System to support Digital Business Operations

- Update RAB Office Equipment ICT Investment per type for Starbeng Tebet
- Elaboration of meetings with FMS integration GPS vendors
- New Deployment Pool for inputting Fares for the New Aerotrans AIMS Tour Bus
- Deployment of improvements to the SGO edit function in the AIMS HO Aerotrans application
- SR Online Partner Commission Slip
- SR FPMS Ritase Partner Incentives & Assistance Incentives

Kinerja operasional sepanjang tahun 2022, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun lalu. Untuk segmen Garuda Crew jumlah kendaraan berkurang sebesar 18,8% atau 162 unit dibanding tahun sebelumnya yang rata-rata sebanyak 199 unit kendaraan. Sedangkan jika dibandingkan budget, Jumlah kendaraan sedikit di atas budget sebesar 1,1% yakni sebanyak 160 kendaraan. Untuk jumlah ritase kendaraan di tahun 2022 menurun sebesar 12,2 % dari semula 288.243 ritase menjadi sebanyak 253.173 ritase jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan karena penurunan jumlah flight GA dampak masa transisi pandemic Covid19. Adapun total ritase harian juga menunjukkan adanya penurunan sebesar 6,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari semula 739 ritase per hari menjadi 691 ritase/hari. Di sisi lain rasio utilisasi GA Crew di tahun 2022 mampu mencapai anggaran akibat jumlah armada yang dioperasikan sudah mulai normal. Sedangkan untuk segmen Garuda Group mengalami penurunan dari semula 383 kendaraan menjadi 338 kendaraan akibat pengembalian kendaraan dari GA Group dan penutupan beberapa BO daerah. Sedangkan terhadap budget tercapai 94,4% dari target budget yang seharusnya bisa diperoleh 358 kendaraan. Adapun untuk lini bisnis korporasi pihak ketiga jumlah kendaraan mengalami sedikit penurunan 15,5% dari semula melayani 93 kendaraan menjadi 79 kendaraan.

Sedangkan terhadap budget hanya tercapai 33,9 % dari target budget 233 kendaraan. Untuk segmen retail di tahun 2022 Utilisasi Retail menurun dibanding tahun lalu yaitu sebesar 10%, serta lebih rendah dari yang ditargetkan, namun ada tambahan item penggunaan kendaraan berdasarkan kebutuhan di tahun 2022 ini yaitu on call (pemakaian kendaraan berdasarkan order/panggilan jika ada kebutuhan dari customer).

Operational performance throughout 2022 will experience a decline compared to last year. For the Garuda Crew segment, the number of vehicles decreased by 18.8% or 162 units compared to the previous year, which averaged 199 vehicles. Meanwhile, when compared to the budget, the number of vehicles is slightly above the budget by 1.1%, namely 160 vehicles. The number of vehicle traffic in 2022 will decrease by 12.2% from 288,243 vehicles to 253,173 vehicles compared to last year. This is due to the decrease in the number of GA flights due to the transition period of the Covid19 pandemic. The total daily routine also showed a decrease of 6.4% compared to the previous year, from 739 per day to 691 per day. On the other hand, GA Crew's utilization ratio in 2022 will be able to reach budget due to the number of fleets being operated starting to return to normal. Meanwhile, the Garuda Group segment experienced a decrease from the original 383 vehicles to 338 vehicles due to the return of vehicles from the GA Group and the closure of several regional BOs. Meanwhile, 94.4% of the budget target was achieved, which should have been achieved by 358 vehicles. As for the third party corporate business line, the number of vehicles experienced a slight decrease of 15.5% from initially serving 93 vehicles to 79 vehicles.

Meanwhile, only 33.9% of the budget target of 233 vehicles was achieved. For the retail segment in 2022 Retail Utilization will decrease compared to last year, namely by 10%, and is lower than the target, however there will be additional items of vehicle use based on needs in 2022, namely on call (vehicle use based on orders/calls if there is a need from customers).

Meskipun data statistik produksi menurun, namun penurunan jumlah unit melalui pengembalian kendaraan ke lessor dapat menekan biaya operasional armada per km. Perseroan berhasil meningkatkan probilitiy project dengan rasionalisasi & optimalisasi jumlah armada sesuai kondisi bisnis. Profitability per unit dari semua segmen membukukan laba positif dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 15% s/d 378%.

Even though production statistical data has decreased, reducing the number of units through returning vehicles to lessors can reduce fleet operational costs per km. The Company succeeded in increasing project probability by rationalizing & optimizing the number of fleets according to business conditions. Profitability per unit of all segments posted positive profits and increased from the previous year by 15% to 378%.

Deskripsi	2021 Audited	2022 Audited	%YTD	▲	2022 Budget	Achv. %	Description
Total pendapatan	219,68	191,283	-13%	(28,397)	241,252	79%	Total Revenue
Total Biaya Pendapatan	189,196	154,944	-18%	(34,253)	195,271	79%	Total Cost Of Revenue
Laba kotor	30,483	36,339	19%	5,856	45,981	79%	Gross Profit
Total Biaya Operasional	52,928	30,681	-42%	(22,247)	37,218	82%	Total Operating Expense
Laba usaha	-22,445	5,659	125%	28,103	8,763	65%	Operating Profit
Pendapatan/(Beban) Non Operasional	-11,53	-4,576	-60%	6,955	-8,094	57%	Non Operating Income/(Expense)
Manfaat (Beban) Pajak	1,201	347	-71%	(854,000)	-134	-259%	Tax Benefit (Expense)
Keuntungan setelah pajak	-32,774	1,43	104%	34,204	535	267%	Profit After Tax
EBITDA	53,374	26,657	50%		40,994	65%	EBITDA
Margin Pajak Keuntungan	-14.92%	0.75%	105%		0.22%	337%	Profit Tax Margin

Secara keseluruhan pendapatan yang diperoleh per 31 Desember tahun 2022 sebesar Rp 191,3 miliar atau menurun sebesar 13% dibandingkan periode yang sama di Tahun 2021.

Overall revenue obtained as of December 31, 2022 was IDR 191.3 billion or decreased by 13% compared to the same period in 2021.

Penurunan revenue 13% atau Rp 28,4 M dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan:

- Penurunan Revenue GA Rp 13,9 M
- Penurunan Revenue AWS Rp 2,1 M
- Penurunan Revenue GMF Rp 3,5 M
- Penurunan Revenue Korporat Rp 9,5 M akibatnya berakhirnya kontrak PT SBS, dan Pengurangan kendaraan PT BA dan MCCI.

The decrease in revenue of 13% or IDR 28.4 billion compared to the previous year was due to:

- Decrease in GA Revenue Rp. 13.9 billion
- AWS Revenue Decreased IDR 2.1 Billion
- Decrease in GMF Revenue IDR 3.5 billion
- Decrease in Corporate Revenue of IDR 9.5 billion as a result of the end of the PT SBS contract, and a reduction in PT BA and MCCI vehicles.

Tidak tercapainya Target revenue bulan ini secara YTD 2022:

- Realisasi GA Crew sudah 119% melebihi dari Target Revenue GA Crew yang telah ditetapkan, krn efektif 1 Nov 22 ada kenaikan harga ritase efek Kenaikan BBM dari semula Rp 292 ribu menjadi Rp 353 rb.
- Realisasi GA Group YTD 82% dari anggaran dikarenakan adanya pengembalian kendaraan impact Pandemy Covid19
- Tidak tercapainya target revenue korporat bulan ini hanya 23 % secara YTD karena proyek :
 - Tidak diperolehnya kembali Proyek PT SBS dengan revenue Rp 479 juta/bulan dan pengembalian kendaraan dari PT MFI
 - Pengurangan harga baru turun hingga 20% di PT BA (perpanjangan kontrak) dan Pengembalian kendaraan di PT BA krn kontrak telah berakhir secara bertahap
 - Belum ada penambahan customer baru yang signifikan Pengurangan kendaraan dari customer
- Realisasi Retail 40% dari Target tidak diperolehnya bisnis dari Mudik Bersama dan tidak diperolehnya Proyek Jamaah Haji
- Cost of Revenue turun 18% karena adanya efisiensi dari operasional dan human capital yakni:
 - Penurunan Salary Exp Rp 17,9 M
 - Penurunan Depresiasi Rp 2,9 M
 - Penurunan Depresiasi PSAK 73 Rp 18,9 M

Not achieving this month's revenue target YTD 2022:

- The realization of GA Crew has exceeded 119% of the GA Crew Revenue Target that has been set, because effective 1 Nov 22 there was an increase in the price of the fuel increase effect from IDR 292 thousand to IDR 353 thousand.
- GA Group's realization YTD was 82% of the budget due to the return of vehicles impacted by the Covid19 pandemic
- This month's corporate revenue target was not achieved by only 23% YTD due to projects:
 - Non-recovery of the PT SBS Project with revenue IDR 479 million/month and returns vehicle from PT MFI
 - New price reduction down to 20% at PT BA (contract extension) and vehicle return at PT BA because the contract has ended gradually
 - There have been no significant additions of new customers Reduction of vehicles from customers
- Retail realization of 40% of the target did not result in business from Mudik Bersama and the Hajj Pilgrimage Project was not obtained
- Cost of Revenue fell 18% due to operational and human capital efficiencies, namely:
 - Decreased Salary Exp Rp. 17.9 billion
 - Decreased Depreciation of IDR 2.9 billion
 - Decreased Depreciation on PSAK 73 IDR 18.9 billion



Sedangkan pencapaian Cost of Revenue juga selaras dengan penurunan revenue akibat program efisiensi yang dijalankan yakni hanya 79% dari budget.

- Operating Expense turun 42% atau Rp 22,3M dikarenakan efisiensi overhead cost di beban kantor pusat yakni:
 - Penurunan Bad Debt Exp 13,2M
 - Penurunan EBO Rp 6,3 M
 - Penurunan Tax Expense Rp 4,6 M

Sedangkan pencapaian Operating Expense juga selaras dengan penurunan revenue akibat program efisiensi yang dijalankan yakni hanya 82% dari budget.

- Beban NOIE turun 60% atau Rp 4,6 M :
 - Penurunan Beban Bunga Rp 2,4 M
 - Penurunan Finance Charge Rp 2,1 M
 - Penurunan Beban Lainnya Rp 2,2 M

Sedangkan pencapaian NOIE juga selaras dengan penurunan revenue akibat program efisiensi yang dijalankan yakni hanya 57% dari budget. Selain penurunan beban bunga akibat penurunan jumlah kendaraan yang disewa, hal ini ditopang adanya pendapatan lain-lain dari penjualan minuman kemasan.

Meanwhile, the achievement of Cost of Revenue is also in line with the decline in revenue due to the efficiency program being implemented, namely only 79% of the budget.

- Operating Expense decreased by 42% or IDR 22.3B due to overhead cost efficiency at the head office, namely:
 - Decreased Bad Debt Exp 13.2M
 - Decrease in EBO Rp. 6.3 billion
 - Reduced Tax Expense Rp. 4.6 billion

Meanwhile, the achievement of Operating Expense is also in line with the decline in revenue due to the efficiency program being implemented, namely only 82% of the budget.

- NOIE expenses decreased by 60% or Rp. 4.6 billion:
 - Decreased interest expense of IDR 2.4 billion
 - Decrease in Finance Charge Rp. 2.1 billion
 - Decrease in other expenses of IDR 2.2 billion

Meanwhile, the NOIE achievement is also in line with the decline in revenue due to the efficiency program being implemented, namely only 57% of the budget. Apart from the decrease in interest expenses due to the decrease in the number of vehicles rented, this was supported by other income from the sale of packaged drinks.

Operating Expense turun 42% atau Rp 22,3M dikarenakan efisiensi overhead cost di beban kantor pusat yakni: Penurunan Bad Debt Exp 13,2M, Penurunan EBO Rp 6,3 M, Penurunan Tax Expense Rp 4,6 M Sedangkan pencapaian Operating Expense juga selaras dengan penurunan revenue akibat program efisiensi yang dijalankan yakni hanya 82% dari budget.

Operating Expense decreased by 42% or IDR 22.3B due to overhead cost efficiency at the head office, namely: Decrease in Bad Debt Exp 13.2B, Decrease in EBO Rp. 6.3B, Decrease in Tax Expense Rp. 4.6B Meanwhile, the achievement of Operating Expense is also in line with the decline in revenue due to the efficiency program being implemented, namely only 82% of the budget.

SOFP	2021	2022		△%	△%	Description
	Audited	Audited	Budget			
Aset Lancar	80,193	66,202	151,818	-17%	44%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	432,683	413,679	461,326	-4%	90%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	512,876	479,880	613,143	-6%	78%	Total Assets
Liabilitas Lancar	275,251	251,15	327,248	-9%	77%	Current liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	51,810	39,832	89,2	-23%	45%	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	327,061	290,982	416,447	-11%	70%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	185,815	188,899	196,696	2%	96%	Total Equities
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	512,876	479,880	613,143	-6%	78%	Total Liabilities & Equities

Aset Lancar

Penurunan total aset disebabkan adanya penurunan current aset Rp 13,9 M terutama akibat penurunan piutang usaha berelasi Rp 5,8 M, piutang usaha pihak ketiga 4,5M dan Setara Kas Rp 2,5M. Penurunan Piutang berelasi terutama akibat Cadangan Piutang Tak tertagih akibat PKPU Aerofood ACS sebesar Rp 3.6 Miliar.

Aset Tidak Lancar

Penurunan Aset Tidak Lancar Rp 19 M akibat efek Penyesuaian PSAK 73 atas pengembalian kendaraan.

Liabilitas Lancar

Di sisi Liabilitas Lancar AeroTRANS mengalami penurunan sebesar Rp 24.1 M akibat penurunan Utang Usaha Berelasi sebesar Rp 5,9 M dan penurunan accrued expense Rp 24 M.

Liabilitas Tidak Lancar

Penurunan Non Current Liabilities sebesar Rp 11,9 M dikarenakan penurunan Liabilitas Jangka Panjang Rp 4,9 M, Imbalan Paska Kerja Rp 3,6 M dan porsi Hutang Jangka Panjang Rp 3,4M.

Pencapaian kinerja di tahun 2022 tidak dapat dipisahkan dengan bagaimana Perseroan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi. Selain tantangan eksternal berupa kondisi perekonomian yang berdampak pada industri transportasi, Perseroan juga memiliki kendala internal yaitu kapabilitas dan kapasitas pegawai yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu pada tahun 2022, AeroTRANS juga mengikuti kebijakan Garuda Indonesia Group yang telah menerapkan strategi Corporate Culture Transformation through the development of People, Process & Technology. Dengan strategi tersebut, Garuda Indonesia Group fokus kepada peningkatan capability dan capacity pegawai, membuat pegawai Happy, karena pegawai adalah pelanggan dan aset yang harus diutamakan. Dengan pegawai yang Happy maka dengan sendirinya pegawai akan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Perputaran lintas divisi pun akan dilakukan, untuk menciptakan rasa care dan mengerti akan business process secara keseluruhan. Pegawai Garuda Indonesia adalah keluarga besar termasuk pegawai tetap dan paruh waktu, karena seluruh pegawai adalah One Family One Nation and One Garuda Indonesia.

Dengan people/pegawai yang baik dan Happy akan membuat business process yang baik juga. Dan dengan business process yang baik tentunya bisa membuat suatu standardisasi dan menghindari penurunan kualitas kerja people/pegawai.

Current assets

The decrease in total assets was due to a decrease in current assets of Rp. 13.9 billion, mainly due to a decrease in related trade receivables of Rp. 5.8 billion, third party trade receivables of Rp. 4.5 billion and cash equivalents of Rp. 2.5 billion. The decrease in related receivables was mainly due to the Reserve for Uncollectible Receivables due to PKPU Aerofood ACS amounting to IDR 3.6 billion.

Non-Current Assets

Decrease in Non-Current Assets of Rp. 19 billion due to the effect of PSAK 73 adjustments on vehicle returns.

Current Liabilities

On the current liabilities side, AeroTRANS experienced a decrease of Rp. 24.1 billion due to a decrease in Related Trade Payables of Rp. 5.9 billion and a decrease in accrued expenses of Rp. 24 billion.

Non-Current Liabilities

The decrease in Non Current Liabilities was IDR 11.9 B due to a decrease in Long Term Liabilities of IDR 4.9 B, Post-Employment Benefits of IDR 3.6 B and the Long Term Debt portion of IDR 3.4 M.

Performance achievements in 2022 cannot be separated from how the Company overcomes the obstacles it faces. In addition to external challenges in the form of economic conditions that have an impact on the transportation industry, the Company also has internal constraints, namely the capability and capacity of employees who still need to be improved. Therefore in 2022, AeroTRANS will also follow the Garuda Indonesia Group policy which has implemented the Corporate Culture Transformation strategy through the development of People, Process & Technology. With this strategy, Garuda Indonesia Group focuses on increasing employee capability and capacity, making employees happy, because employees are customers and assets that must be prioritized. With happy employees, employees will automatically provide the best service to customers.

Cross-division rotation will also be carried out, to create a sense of care and understanding of the business process as a whole. Garuda Indonesia employees are a big family including permanent and part-time employees, because all employees are One Family One Nation and One Garuda Indonesia.

With good people/employees and Happy will make a good business process too. And with a good business process, of course, standardization can be made and avoid a decrease in the quality of work of people/employees.



ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Meskipun Perseroan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2022, namun Direksi tetap optimis terhadap kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 dapat mencapai 5,3%. Deputi Bidang Ekonomi Kementerian PPN/ Bappenas Amalia Adininggar Widyasanti kondisi eksternal terlihat bahwa ketidakpastian global dirasakan belum mereda dan laju inflasi yang melandai namun tetap berada pada level yang tinggi. Kondisi internal dalam negeri juga menunjukkan kondisi yang stabil (ekonomibisnis.com, 11 April 2023). Sedangkan proyeksi dalam UU APBN Tahun Anggaran 2023 ditargetkan 5,3%. Lebih terkait proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023, Lonjakan komoditas ekspor mendorong pertumbuhan ekonomi

Namun tekanan global pada tahun 2023 akan diproyeksikan mengurangi pertumbuhan ekspor. Hal yang sama dengan pengeluaran rumah tangga yang merupakan komponen utama penyumbang perekonomian Indonesia akan mulai pulih dan akan mendorong belanja hingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam mencapai target finansial dan operasional yang ditetapkan oleh Manajemen pada tahun 2023, Perusahaan akan menetapkan strategi bisnis sebagai berikut, diantaranya

Segmen Garuda Indonesia Group:

Sebagai anggota dari Garuda Indonesia Group, Perusahaan tetap memberikan fokus dalam melayani operasional transportasi anggota Garuda Indonesia Group yang lain, sebagai bagian dari wujud sinergi Garuda Indonesia Group dan dalam rangka memberikan support operasional PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai induk Perusahaan.

1. Fokus dalam pelayanan GA Crew
2. Menyediakan seluruh transportasi darat GA Group

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

Even though the Company faces various challenges in 2022, the Board of Directors remains optimistic about the Company's performance in the future.

The Ministry of National Development Planning (PPN) / National Development Planning Agency (Bappenas) estimates Indonesia's economic growth in 2023 it could reach 5.3%. Deputy for Economic Affairs of the Ministry of National Development Planning/ Bappenas Amalia Adininggar Widyasanti external conditions show that global uncertainty has not subsided and the rate of inflation is increasing sloping but still at a high level. Internal conditions in the country also show stable conditions (bisnisbisnis.com, 11 April 2023). Meanwhile, the projection in the APBN Law for Fiscal Year 2023 is targeted at 5.3%. More related to Indonesia's economic growth projections in 2023, the surge in export commodities is driving economic growth

However, global pressures in 2023 are projected to reduce export growth. The same thing applies to household spending, which is the main component contributing to the Indonesian economy, which will begin to recover and will encourage spending and increase economic growth.

In achieving the financial and operational targets set by Management in 2023, the Company will establish the following business strategies, among others

Garuda Indonesia Group Segments:

As a member of the Garuda Indonesia Group, the Company continues to focus on serving transportation operations for other Garuda Indonesia Group members, as part of the synergy of the Garuda Indonesia Group and in order to provide operational support to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the parent company.

1. Focus on GA Crew service
2. Providing all GA Group land transportation

Segmen Corporate & Pengembangan Bisnis:

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan juga memberikan layanan kepada beberapa Customer Corporate di luar anggota Garuda Indonesia Group, di mana beberapa diantaranya Perusahaan memberikan layanan transportasi antar jemput karyawan serta sewa kendaraan operasional. Pada tahun 2023, Perusahaan akan meningkatkan partisipasinya dalam tender-tender Corporate serta memanfaatkan link yang didapat dari sinergi BUMN sebagai anggota Garuda Indonesia Group untuk meningkatkan pangsa pasar dalam Segmen Korporasi.

1. Maintain kerjasama dengan customer existing.
2. Aktif mengikuti Tender corporate, fokus dalam penyediaan kendaraan Corporate dan sector OMG (oil, mining and gas) untuk shuttle bus karyawan.
3. Sinergi BUMN
4. Digital Commercial through Reservation Online & Fleet Management System (FMS)
5. Mengembangkan Bisnis Commercial Body Workshop, Training Center, ATS Parts, Balai Lelang, Penyedia SDM Mekanik & Pengemudi

Segmen Retail:

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang layanan transportasi, Aerotrans juga memberikan layanan pada segmen Retail di mana pada tahun 2023 Perusahaan juga menargetkan untuk mendapatkan keuntungan pada segmen ini dengan beberapa langkah di bawah ini:

1. Menangani operasional Haji
2. Menangani mudik lebaran
3. Shuttle Event Musik (untuk artis dan penonton)
4. Wisata Religi
5. Bus Restaurant
6. Program Aerotrans Rangers (untuk meningkatkan penjualan Bus Wisata)

Corporate & Business Development Segment:

In carrying out its business, the Company also provides services to several Corporate Customers outside of the Garuda Indonesia Group members, some of which provide employee pick-up and drop-off transportation services as well as operational vehicle rentals. In 2023, the Company will increase its participation in Corporate tenders and utilize the links obtained from the synergy of BUMN as members of the Garuda Indonesia Group to increase market share in the Corporate Segment.

1. Maintain cooperation with existing customers.
2. Actively participates in corporate tenders, focuses on providing corporate vehicles and the OMG (oil, mining and gas) sector for employee shuttle buses.
3. BUMN Synergy
4. Digital Commercial through Online Reservation & Fleet Management System (FMS)
5. Developing Commercial Body Workshop Business, Training Center, ATS Parts, Auction Hall, Mechanic & Driver HR Provider

Retail Segment:

As a company operating in the transportation services sector, Aerotrans also provides services in the Retail segment, where in 2023 the Company also targets to gain profits in this segment with the following steps:

1. Handling Hajj operations
2. Handling the Eid homecoming
3. Music Shuttle Event (for artists and audience)
4. Religious Tourism
5. Bus Restaurant
6. Aerotrans Rangers Program (to increase Tour Bus sales)



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta Akta Notaris Mira Aranti, SH, M.Kn No. 7 Tanggal 31 Oktober 2022, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebelum tanggal 31 Oktober 2022

Komisaris : Purwadi
Direksi : Fani Ahmad Fauzi

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesudah tanggal 31 Oktober 2022 (pengukuhan komisaris & direksi)

Komisaris : Purwadi
Direksi : Fani Ahmad Fauzi

Pengukuhan susunan Direksi dan Komisaris sudah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-04525503.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Based on the Shareholders' Decision in accordance with the Deed of Notary Mira Aranti, SH, M.Kn No. 7 On 31 October 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Composition of the Company's Commissioners and Directors before October 31, 2022

Commissioner : Purwadi
Directors : Fani Ahmad Fauzi

Composition of the Company's Commissioners and Directors after 31 October 2022 (inauguration of commissioners & directors)

Commissioner : Purwadi
Directors : Fani Ahmad Fauzi

The confirmation of the composition of the Board of Directors and Commissioners has been registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration Number AHU-AH.01.03-04525503.

PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan jalannya kepengurusan Perseroan di tahun 2022. Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham dan Komisaris, Direksi mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan pemberian nasihat yang diberikan sepanjang tahun 2022.

Kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, atas dedikasinya kami memberikan apresiasi yang setinggi tingginya, sehingga Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada di tahun 2022. Direksi atas nama Perseroan juga mengucapkan terima kasih kepada para mitra kerja atas kerjasama baik yang terjalin selama tahun 2022.

Ke depannya, Direksi akan tetap berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan.

CLOSING

This is the report on the implementation of the Company's management in 2022. The Directors would like to express their gratitude for the trust given by the shareholders and Commissioners. The Directors would like to express their gratitude for the supervision and advice provided throughout 2022.

To all levels of management and employees, for their dedication we give the highest appreciation, so that the Company is able to face the various challenges that will arise in 2022. The Board of Directors, on behalf of the Company, would also like to thank the work partners for the good cooperation that has been established during 2022.

Going forward, the Board of Directors will remain committed to providing the best for the Company.

Atas Nama Direksi PT Aerotrans Services Indonesia,
On behalf of the Board of Directors of PT Aerotrans Services Indonesia,

Fani Ahmad Fauzi

Direktur PT Aerotrans Services Indonesia
Director of PT Aerotrans Services Indonesia



PROFIL DIREKSI DAN MANAJEMEN

Board Of Directors and Management Profile



Direktur
Director

Deputi Direktur
Deputy Director

VP Operation, Maintenance & Sales
VP Operation, Maintenance & Sales

VP Corp. Strategy, Human Capital & Business Support
VP Corp. Strategy, Human Capital & Business Support

VP Finance & Accounting
VP Finance & Accounting



FANI AHMAD FAUZI

Direktur / Director

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens

Usia 43 Tahun / Age 43 Years

Kelahiran Bandung, 8 Agustus 1981 / Born in Bandung, August 8, 1981

DOMISILI / DOMICILE

Depok, Jawa Barat, Indonesia / Depok, West Java, Indonesian

RIWAYAT PENUNJUKAN / APPOINTMENT HISTORY

Akta Aerotrans No. 07 Tgl 31 Oktober 2021 / Aerotrans Deed No. 07
October 31, 2021

PENDIDIKAN / EDUCATION

- Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Trisakti, Jakarta (2022)
Masters of Marketing Management from Trisakti University, Jakarta (2022)
- Sarjana Matematika dari Universitas Padjajaran, Bandung (2004)
Bachelor degree of Mathematics from Padjajaran University, Bandung (2004)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- Direktur di PT Aerotrans Services Indonesia (Hingga Sekarang)
Director at PT Aerotrans Services Indonesia (Until Now)
- Deputi Direktur di PT Aerotrans Services Indonesia (2021)
Deputy Director at PT Aerotrans Services Indonesia (2021)
- VP Operation di PT Aerotrans Services Indonesia (2019)
VP Operation at PT Aerotrans Services Indonesia (2019)
- VP Commercial di PT Aerotrans Services Indonesia (2017)
VP Commercial at PT Aerotrans Services Indonesia (2017)
- Head of SBU Garuda Indonesia di PT Aerotrans Services Indonesia (2014)
Head of SBU Garuda Indonesia at PT Aerotrans Services Indonesia (2014)
- GM Operation di PT Aerotrans Services Indonesia (2014)
GM Operation at PT Aerotrans Services Indonesia (2014)
- Group Operation Manager di PT Aerotrans Services Indonesia (2013)
Group Operation Manager at PT Aerotrans Services Indonesia (2013)
- Advisor Corp. Planning & Business di PT Aerotrans Services Indonesia (2012)
Advisor Corp. Planning & Business at PT Aerotrans Services Indonesia (2012)
- Assist. Operation Manager di PT Blue Bird (2010)
Assist Operation Manager at PT Blue Bird (2010)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP

Nihil / Nil



M. IVAN ABDILLAH

Deputi Direktur / Deputy Director

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens

Usia 42 Tahun / Age 42 Years

Kelahiran Bandung, 19 November 1982 / Born in Bandung, November 19, 1982

DOMISILI / DOMICILE

Bekasi, Indonesia / Bekasi, Indonesian

PENDIDIKAN / EDUCATION

- Magister Bisnis Administrasi dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (2010)
Masters of Administration Business from Bandung Institute of Technology, Bandung (2010)
- Farmasis dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (2008)
Pharmacist from Bandung Institute of Technology, Bandung (2008)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- Deputi Direktur di PT AeroTRANS Services Indonesia (Hingga Sekarang)
Deputy Director at PT AeroTRANS Services Indonesia (Until Now)
- VP Business Development di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021)
VP Business Development at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021)
- Chief Executive Officer di PT Indo Supply Total Solution (2021)
Chief Executive Officer at PT Indo Supply Total Solution (2021)
- Chief Finance Officer di PT Aerofood Indonesia (2019)
Chief Finance Officer at PT Aerofood Indonesia (2019)
- Deputi Direktur di PT Aero Wisata (2019)
Deputy Director at PT Aero Wisata (2019)
- VP Strategic Planning & Performance Management di PT Aero Wisata (2019)
VP Strategic Planning & Performance Management at PT Aero Wisata (2019)
- SM Business Development di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014)
SM Business Development at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014)
- Manager Pharmaceutical Supply di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2011)
Pharmaceutical Supply Manager at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2011)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP

Nihil / Nil



BUDI SISWANTO

VP Corp. Strategy, Human Capital & Business Support
VP Corp. Strategy, Human Capital & Business Support

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens
Usia 45 Tahun / Age 45 Years
Kelahiran Jakarta, 27 April 1977 / Born in Jakarta, April 27, 1977

DOMISILI / DOMICILE

Tangerang, Banten, Indonesia / Tangerang, Banten, Indonesian

PENDIDIKAN / EDUCATION

- Magister Administrasi & Manajemen Bisnis dari Universitas Trilogi, Jakarta (2015)
Masters of Administration & Business Management from Trilogi University, Jakarta (2015)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, Depok (2000)
Bachelor of Accounting from Indonesia University, Depok (2000)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- VP Corp. Strategy, Human Capital & Business Support di PT AeroTRANS Services Indonesia (Hingga Sekarang)
VP Corp. Strategy, Human Capital & Business Support at PT AeroTRANS Services Indonesia (Until Now)
- GM Corp. Strategy & Risk Management di PT AeroTRANS Services Indonesia (2021)
GM Corp. Strategy & Risk Management at PT AeroTRANS Services Indonesia (2021)
- Senior Specialist Business Development di PT Aerofood Indonesia (2019)
Senior Specialist Business Development at PT Aerofood Indonesia (2019)
- Internal Audit Manager di PT Aerofood Indonesia (2015)
Internal Audit Manager at PT Aerofood Indonesia (2015)
- EM Quality Assurance & Policy Control di PT Aerofood Indonesia (2013)
EM Quality Assurance & Policy Control at PT Aerofood Indonesia (2013)
- Risk Management Officer di PT Aerofood Indonesia (2010)
Risk Management Officer at PT Aerofood Indonesia (2010)
- Accounting & Finance Manager di PT Aerofood Indonesia (2009)
Accounting & Finance Manager at PT Aerofood Indonesia (2009)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP

Nihil / Nil



MUHAMMAD SADALI

VP Operation, Maintenance & Sales

VP Operation, Maintenance & Sales

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens

Usia 54 Tahun / Age 54 Years

Kelahiran Palembang, 1 Mei 1968 / Born in Palembang, May 1, 1968

DOMISILI / DOMICILE

Tangerang, Banten, Indonesia / Tangerang, Banten, Indonesian

PENDIDIKAN / EDUCATION

- Sarjana Teknik Industri dari Universitas Mercu Buana, Jakarta (2005)
Bachelor of Industrial Engineering from Mercu Buana University, Jakarta (2005)
- Vokasi Teknik Penerbangan dari PLP Curug, Tangerang (1989)
Aviation Engineering Vocational from PLP Curug, Tangerang (1989)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- VP Operation, Maintenance & Sales di PT Aerotrans Services Indonesia (Hingga Sekarang)
VP Operation, Maintenance & Sales at PT Aerotrans Services Indonesia (Until Now)
- SPM Leader Efisiensi & Negosiasi di PT GMF Aero Asia Tbk (2022)
SPM Leader Efficiency & Negotiation at PT GMF Aero Asia Tbk (2022)
- Direktur di PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia (GITC) (2020)
Director at PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia (GITC) (2020)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP

Nihil / Nil





ANDRIANOVA

VP Finance & Accounting
VP Finance & Accounting

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens
Usia 43 Tahun / Age 43 Years
Kelahiran Jakarta, 11 Juli 1979 / Born in Jakarta, July 11, 1979

DOMISILI / DOMICILE

Tangerang, Banten, Indonesia / Tangerang, Banten, Indonesian

PENDIDIKAN / EDUCATION

- Sarjana Akuntansi idari Universitas Trisakti, Jakarta (2003)
Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta (2003)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- VP Finance & Accounting di PT AeroTRANS Services Indonesia (Hingga Sekarang)
VP Finance & Accounting at PT AeroTRANS Services Indonesia (Until Now)
- Finance & Asset Manager di PT AeroTRANS Services Indonesia (2021)
Finance & Asset Manager at PT AeroTRANS Services Indonesia (2021)
- Accounting Manager di PT AeroTRANS Services Indonesia (2018)
Accounting Manager at PT AeroTRANS Services Indonesia (2018)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP

Nihil / Nil



Profil Perusahaan

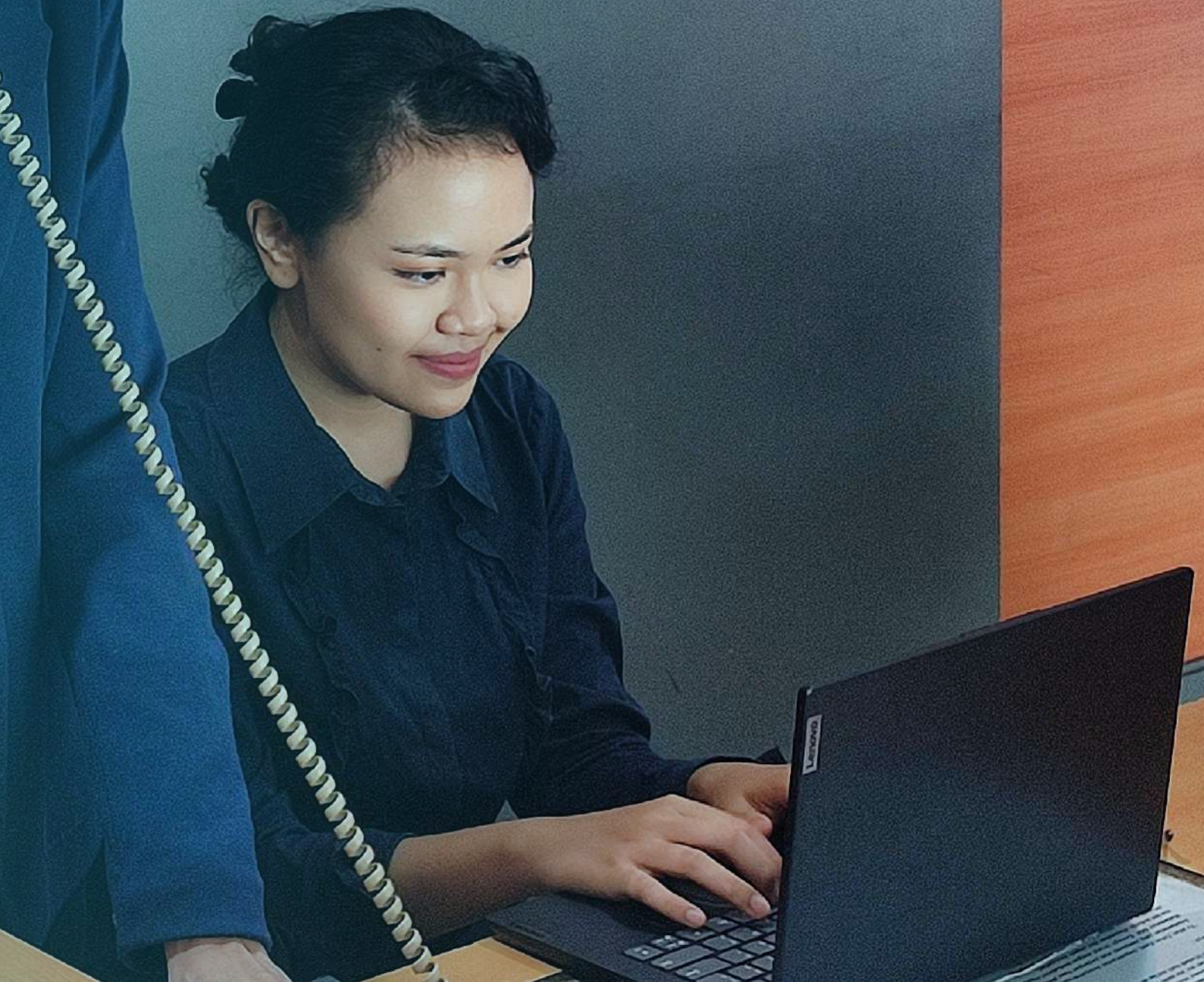
Company Profile

03



otrans

INDONESIA GROUP





IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company name	PT Aerotrans Services Indonesia
Status Perusahaan Company Status	Swasta
Kepemilikan Ownership	99,998% milik PT Aero Wisata 00,002% milik Dana Pensiun Aerowisata 99.998% owned by PT Aero Wisata 00.002% owned by Aerowisata Pension Fund
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 April 1988, sesuai akta Notaris Anna Subardi No. 71 yang diperbaiki dengan akta Notaris No.67 tanggal 24 Nopember 1988 dengan nama PT Mandira Erajasa Wahana April 25, 1988, according to notarial deed Anna Subardi No. 71 which was corrected by notarial deed No.67 dated November 24, 1988 under the name PT Mandira Erajasa Wahana
Bidang Usaha Line of Business	Transportasi, Perdagangan, & Jasa Transportation, Trade, & Services
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 57.016.000.000,00 Rp 57. 016.000.000,00
Modal Disetor Paid - Up Capital	Rp 57.016.000.000,00 Rp 57. 016.000.000,00
Jumlah Karyawan Number of Employees	1.256 1.256
Jumlah Kantor Perwakilan Number of Representative Offices	4 4
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat / Registered Office PT Aerotrans Services Indonesia Jl. Husein Sastranegara No. 2 Tangerang 15124

Kontak Perusahaan
Company Contacts

Telepon : (62-21) 541 2272 |
Email : info@aerowisatatransport.com
Website : www.aerotrans.co.id

Contact Center



021 - 5412272



[aerotrans.id](https://www.instagram.com/aerotrans.id)



www.aerotrans.co.id



info@aerowisatatransport.com

PT Aerotrans Services Indonesia
Jl. Husein Sastranegara No. 2,
Jurumudi, Benda, Kota Tangerang,
Banten 15124



SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview



PT Aerotrans Services Indonesia yang selanjutnya yang lebih dikenal dengan Brand Aerotrans mengawali perjalanannya pada tahun 1988 dibawah nama PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), sebagai unit bisnis PT Aero Wisata yang bergerak dibidang jasa pelayanan transportasi wisata dan korporasi dan merupakan pendukung utama maskapai penerbangan nasional PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 09 Mei 2011, nama Perusahaan diubah menjadi PT Aerotrans Services Indonesia melalui Akta No. 03 tanggal 10 Mei 2011. Anggaran dasar Aerotrans telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 8 Tahun 2008, merujuk dengan akta No. 4 tanggal 21 September 2021 oleh Notaris Mira Aranti Ciptadi, SH.,M.Kn. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0452502 tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

Sepanjang 32 tahun, Aerotrans telah berhasil menanggapi kompleksitas serta tantangan manajemen transportasi darat sekaligus menjawab kebutuhan dan harapan pelanggan, Aerotrans hadir untuk memberikan layanan transportasi darat dengan menyediakan lebih dari 1500 unit kendaraan, termasuk bis (besar, sedang, kecil, dan mikro), kendaraan niaga (van, box, dan pick up), kendaraan pendukung penerbangan (hi-lift truck, low deck buses, serta kendaraan rental (sedan).

Tujuan utama kami adalah memberikan pelayanan dan kualitas terbaik yang dapat diandalkan dengan jaminan kepuasan bagi para pelanggan, yang berasal dari berbagai sektor industri, seperti industri penerbangan, industri minyak dan gas, pertambangan, dan perbankan, serta semuanya memiliki berbagai kebutuhan yang berbeda.

Aerotrans menempatkan keselamatan dan keamanan sebagai fokus utamanya, dengan menganut prinsip Healthy, Safety, and Environment, Dimana setiap detail mengenai pengoperasian kendaraan dan pengemudi, harus melewati beberapa tahap seleksi tes kualitas pelayanan, keamanan dan tes standar keselamatan.

Selain itu, sebagai transportasi pendukung bagi awak perusahaan Garuda Indonesia, Aerotrans telah mengembangkan AIMS (Aertrans Integrated Management System) yang digunakan pada Transportation Control Centre (TCC) atau Car Pooling sebagai salah satu bentuk dukungan Aerotrans kepada Garuda Indonesia.

PT Aerotrans Services Indonesia, hereinafter known as the Aerotrans Brand, started its journey in 1988 under the name of PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), as a business unit of PT Aero Wisata which is engaged in tourism and corporate transportation services and is the main supporter of the national airline PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 9, 2011, the Company's name was changed to PT Aerotrans Services Indonesia through Deed No. 03 dated 10 May 2011. Aerotrans' articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 8 of 2008, referring to Deed No. 56 dated 31 October 2021 by Notary Ariani L. Rachim, SH regarding changes to the Board of Directors and Commissioners. This deed of amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. HU-AH.01.03-0356965 of 2021 dated November 8, 2021.

For 32 years, Aerotrans has succeeded in responding to the complexities and challenges of land transportation management as well as responding to customer needs and expectations, Aerotrans is here to provide land transportation services by providing more than 1500 units of vehicles, including buses (large, medium, small, and micro), vehicles commercial vehicles (vans, boxes, and pick ups), flight support vehicles (hi-lift trucks, low deck buses, and rental vehicles (sedans).

Our main goal is to provide the best reliable service and quality with guaranteed satisfaction for customers, who come from various industrial sectors, such as the aviation industry, oil and gas industry, mining, and banking, and all have different needs.

Aerotrans places safety and security as its main focus, by adhering to the principles of Healthy, Safety, and Environment, where every detail regarding the operation of the vehicle and driver must pass several stages of selection of service quality tests, security and safety standard tests.

In addition, as a supporting transportation for Garuda Indonesia crew members, Aerotrans has developed an AIMS (Aertrans Integrated Management System) which is used in the Transportation Control Centre (TCC) or Car Pooling as a form of Aerotrans support for Garuda Indonesia.

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Value

VISION

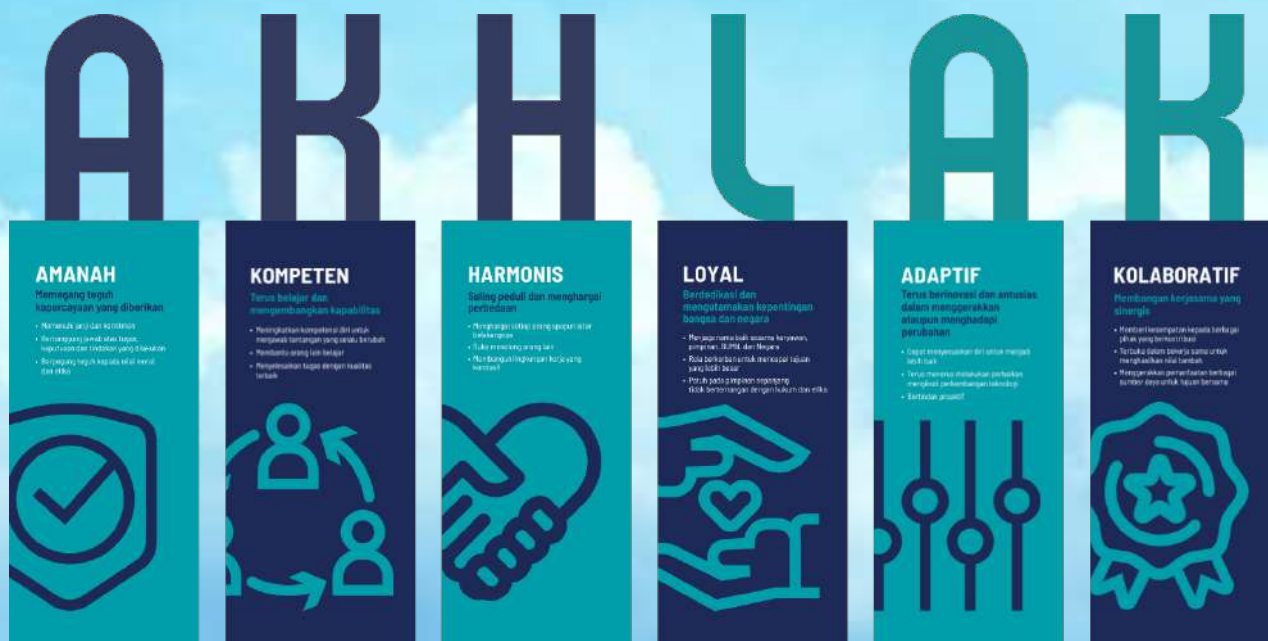
Menjadi perusahaan jasa transportasi darat terbaik dan disegani dalam mendukung industri penerbangan, pariwisata nasional dan industri lainnya.

MISSION

Memberikan kualitas layanan terbaik melalui "Operational excellence"

Memperluas pangsa pasar melalui inovasi produk dan strategi pemasaran yang kreatif

Menyediakan sumber daya manusia dan infrastruktur yang berkualitas





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "Aerotrans" yang di definisikan sebagai PT Aerotrans Services Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri transportasi.

Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Aerotrans Services Indonesia secara umum.

KEUNGGULAN KAMI

- Pengelolaan Transportasi Aircrew berbasis sistem teknologi terintegrasi (AIMS), yang mengatur Utilitas dari hulu ke hilir dari aspek marketing, legal/kontrak, operasional kendaraan, perawatan dan perbaikan kendaraan dan pelayanan/customer service.
- Salah satu perusahaan transportasi yang memiliki izin operasional di Area Apron Bandara Soekarno Hatta.
- Berpengalaman lebih dari 32 tahun dalam bidang Jasa Transportasi Darat.
- Sertifikasi ISO 9001 : 2015, ISO 45001 : 2018 dan SMK 3 (Sistem Manajemen K3).

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

This Annual Report contains statements of financial conditions, operating results, policies, projections, plans, strategies and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for matters of a historical nature. These statements have prospective risks, uncertainties, and may cause actual developments to be materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company carries out business activities. The company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected. This Annual Report contains the words "Company" and "Aerotrans" which are defined as PT Aerotrans Services Indonesia which carries out main business activities in the transportation industry.

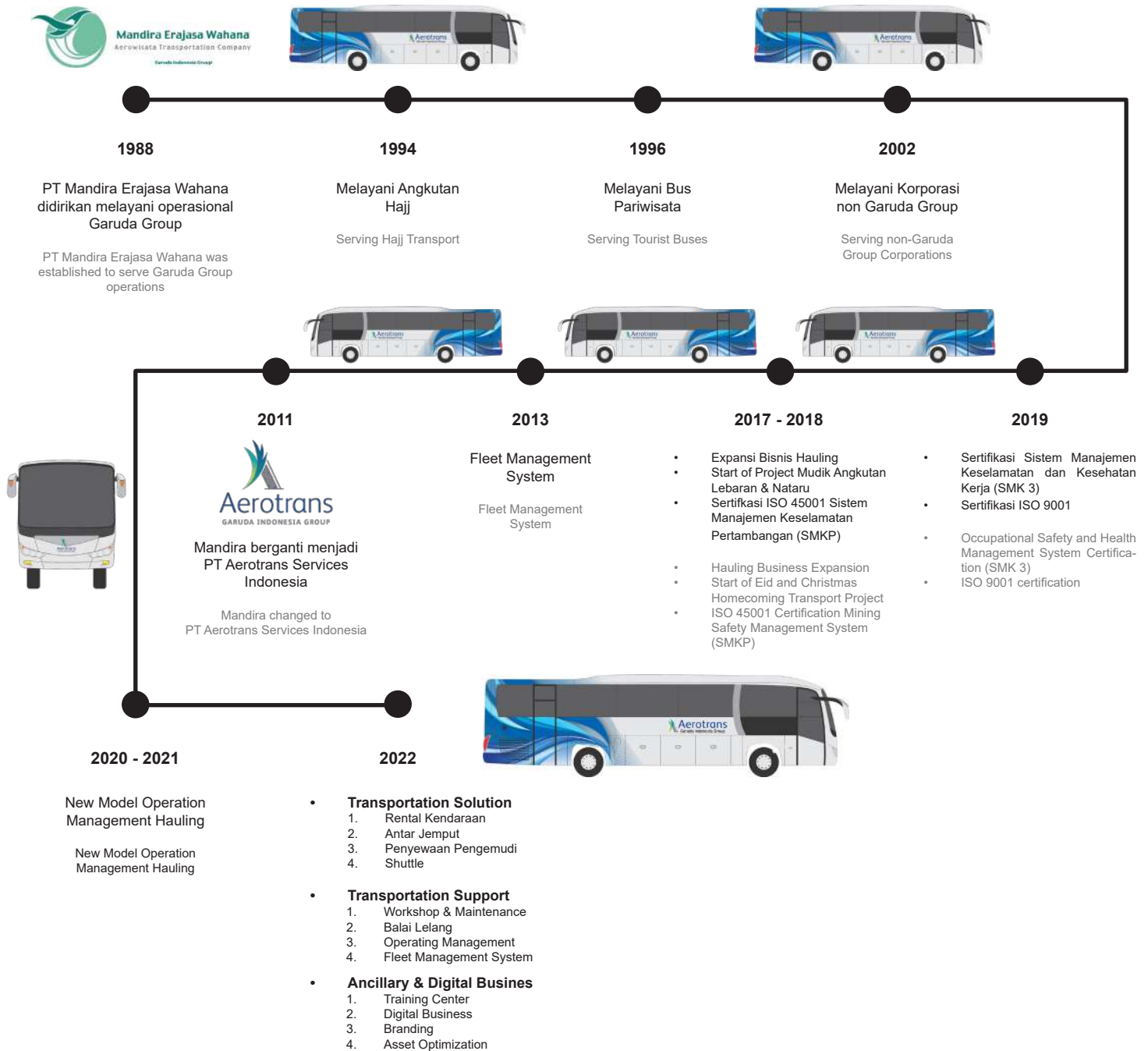
Sometimes the word "we" is used for convenience to refer to PT Aerotrans Services Indonesia in general.

OUR ADVANTAGE

- Aircrew Transportation Management based on an integrated technology system (AIMS), which regulates Utilities from upstream to downstream from the aspects of marketing, legal/contract, vehicle operations, vehicle maintenance and repair and customer service.
- One of the transportation companies that has an operational permit in the Apron Area of Soekarno Hatta Airport.
- Experienced more than 32 years in the field of Land Transportation Services.
- Certification of ISO 9001 : 2015, ISO 45001 : 2018 and SMK 3 (K3 Management System).

JEJAK LANGKAH

Milestones





BIDANG USAHA

Business Fields



Kegiatan usaha Aerotrans berdasarkan Akta Perubahan Nomor 11 Tanggal 30 Maret 2021 **KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA NOMOR AHU-0021902.AH.01.02.TAHUN 2021** pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan adalah :

Pasal 3 ayat (1)

Maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah Transportasi, Perdagangan dan Jasa.

Pasal 3 ayat (2)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. (77100) AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MOBIL, BUS, TRUK DAN SEJENISNYA
2. (64911) PERUSAHAAN PEMBIAYAAN KONVENSIONAL
3. (49422) ANGKUTAN SEWA
4. (49216) ANGKUTAN BUS KHUSUS
5. (49219) ANGKUTAN BUS DALAM TRAYEK LAINNYA
6. (49221) ANGKUTAN BUS PARIWISATA
7. (49229) ANGKUTAN BUS TIDAK DALAM TRAYEK LAINNYA
8. (49421) ANGKUTAN TAKSI
9. (49425) ANGKUTAN DARAT WISATA
10. (49429) ANGKUTAN DARAT LAINNYA UNTUK PENUMPANG
11. (49431) ANGKUTAN BERMOTOR UNTUK BARANG UMUM
12. (49432) ANGKUTAN BERMOTOR UNTUK BARANG KHUSUS
13. (45201) REPARASI MOBIL
14. (45202) PENCUCIAN DAN SALON MOBIL
15. (45301) PERDAGANGAN BESAR SUKU CADANG DAN AKSESORI MOBIL
16. (45302) ERDAGANGAN ECERAN SUKU CADANG DAN AKSESORI MOBIL
17. (45104) PERDAGANGAN ECERAN MOBIL BEKAS
18. (52215) AKTIVITAS PERPARKIRAN DI LUAR BADAN JALAN (OFF STREET PARKING)
19. 52101) PERGUDANGAN DAN PENYIMPANAN
20. (52109) PERGUDANGAN DAN PENYIMPANAN LAINNYA
21. (49216) ANGKUTAN BUS KHUSUS
22. (49219) ANGKUTAN BUS DALAM TRAYEK LAINNYA
23. (49221) ANGKUTAN BUS PARIWISATA

Aerotrans's business activities are based on Deed of Amendment Number 11 dated March 30, 2021, **DECREE OF THE MINISTER OF LAW AND HUMAN RIGHTS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER AHU-0021902.AH.01.02.TAHUN 2021** Article 3 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association are:

Article 3 paragraph (1)

The purposes and objectives of this Company are Transportation, Trade and Services.

Article 3 paragraph (2)

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the company can carry out the following activities:

1. (77100) RENTAL AND Leasing ACTIVITIES WITHOUT OPTION RIGHTS FOR CARS, BUSES, TRUCKS AND THE LIKE
2. (64911) CONVENTIONAL FINANCE COMPANY
3. (49422) RENTAL TRANSPORTATION
4. (49216) SPECIAL BUS TRANSPORTATION
5. (49219) BUS TRANSPORT IN OTHER TRAITS
6. (49221) TOURISM BUS TRANSPORT
7. (49229) BUS TRANSPORTATION IS NOT ON TRAY OTHER
8. (49421) TAXI TRANSPORT
9. (49425) TOURISM LAND TRANSPORT
10. (49429) OTHER LAND TRANSPORT FOR PASSENGERS
11. (49431) MOTORIZED TRANSPORT FOR GENERAL GOODS
12. (49432) MOTORIZED TRANSPORT FOR SPECIAL GOODS
13. (45201) CAR REPAIR
14. (45202) CAR WASH AND SALON
15. (45301) LARGE TRADE OF CAR PARTS AND ACCESSORIES
16. (45302) RETAIL TRADE OF CAR PARTS AND ACCESSORIES
17. (45104) RETAIL TRADE OF USED CARS
18. (52215) OFF STREET PARKING ACTIVITIES
19. 52101) WAREHOUSE AND STORAGE
20. (52109) WAREHOUSING AND OTHER STORAGE
21. (49216) SPECIAL BUS TRANSPORTATION
22. (49219) BUS TRANSPORT IN OTHER TRAITS
23. (49221) TOURISM BUS TRANSPORT



24.	(49229) ANGKUTAN BUS TIDAK DALAM TRAYEK LAINNYA	24.	(49229) BUS TRANSPORTATION IS NOT ON TRAY OTHER
25.	(49421) ANGKUTAN TAKSI	25.	(49421) TAXI TRANSPORT
26.	(49425) ANGKUTAN DARAT WISATA	26.	(49425) TOURISM LAND TRANSPORT
27.	(49429) ANGKUTAN DARAT LAINNYA UNTUK PENUMPANG	27.	(49429) OTHER LAND TRANSPORT FOR PASSENGER
28.	(49431) ANGKUTAN BERMOTOR UNTUK BARANG UMUM	28.	(49431) MOTORIZED TRANSPORT FOR GENERAL GOODS
29.	(49432) ANGKUTAN BERMOTOR UNTUK BARAN KHUSUS	29.	(49432) MOTOR TRANSPORT FOR SPECIAL GOODS
30.	(45201) REPARASI MOBIL	30.	(45201) CAR REPAIR
31.	(45202) PENCUCIAN DAN SALON MOBIL	31.	(45202) CAR WASH AND SALON
32.	(45301) PERDAGANGAN BESAR SUKU CADANG DAN AKSESORI MOBIL	32.	(45301) LARGE TRADE AND SPARE PARTS CAR ACCESSORIES
33.	(45302) ERDAGANGAN ECERAN SUKU CADANG DAN AKSESORI MOBIL	33.	(45302) RETAIL TRADE OF SPARE PARTS AND CAR ACCESSORIES
34.	(45104) PERDAGANGAN ECERAN MOBIL BEKAS	34.	(45104) RETAIL TRADE OF USED CARS
35.	(52215) AKTIVITAS PERPARKIRAN DI LUAR BADAN JALAN (OFF STREET PARKING)	35.	(52215) OFF-ROAD PARKING ACTIVITIES (OFF STREET PARKING)
36.	(52101) PERGUDANGAN DAN PENYIMPANAN	36.	(52101) WAREHOUSE AND STORAGE
37.	(52109) PERGUDANGAN DAN PENYIMPANAN LAINNYA	37.	(52109) WAREHOUSING AND OTHER STORAGE
38.	(70202) AKTIVITAS KONSULTANSI TRANSPORTASI	38.	(70202) TRANSPORTATION CONSULTANCY ACTIVITIES
39.	(47301) PERDAGANGAN ECERAN BAHAN BAKAR MINYAK BAHAN BAKAR GAS (BBG), DAN LIQUEFIED PETROLEUM GAS	39.	(47301) RETAIL TRADE OF FUEL OIL FUEL GAS (CNG), AND LIQUEFIED PETROLEUM GAS
40.	(LPG) DI SARANA PENGISIAN BAHAN BAKAR TRANSPORTASI DARAT, LAUT, DAN UDARA	40.	(LPG) AT FUEL FILLING FACILITIES LAND, SEA AND AIR TRANSPORTATION
41.	(09900) AKTIVITAS PENUNJANG PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA	41.	(09900) MINING AND SUPPORTING ACTIVITIES ANOTHER EXCAVATION
42.	(78421) PELATIHAN KERJA TEKNIK SWASTA	42.	(78421) PRIVATE ENGINEERING JOB TRAINING
43.	(78429) PELATIHAN KERJA SWASTA LAINNYA	43.	(78429) OTHER PRIVATE JOB TRAINING
44.	(78200) AKTIVITAS PENYEDIAAN TENAGA KERJA WAKTU TERTENTU	44.	(78200) LABOR SUPPLY ACTIVITIES CERTAIN TIME



MAKNA LOGO PERUSAHAAN

COMPANY LOGO MENAING



Sebagai identitas perusahaan, keberadaan logo perusahaan menjadi penting karena harus mencerminkan brand positioning “Flawless Authenticity” dan mencerminkan tradisi pelayanan sempurna sesuai warisan budaya Indonesia

As a corporate identity, the existence of a company logo is important because it must reflect the brand positioning. The entire Aerotrans logo design reflects the brand positioning of “Flawless Authenticity” and reflects the tradition of impeccable service according to Indonesia’s cultural heritage.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISION AND MISSION OF THE COMPANY

VISI

Menjadi perusahaan jasa transportasi darat terbaik dan disegani dalam mendukung industri penerbangan, pariwisata nasional dan industri lainnya.

VISION

To become the best and respected land transportation service company in supporting the aviation industry, national tourism and other industries.

MISI

- Memaksimalkan kualitas jasa pelayanan transportasi terpadu melalui Operation excellence.
- Mengembangkan pola kemitraan yang efektif melalui customer intimacy.
- Secara konsisten & tulus melaksanakan nilai-nilai etika SDM dan perusahaan (core values) melalui implementasi etos kerja.

MISSION

- Maximizing the quality of integrated transportation services through Operation excellence.
- Develop an effective partnership pattern through customer intimacy.
- Consistently & sincerely implementing HR and company ethical values (core values) through the implementation of work ethic.

Pernyataan Penetapan Visi dan Misi Perusahaan
Penetapan visi dan misi Aerotrans dilakukan melalui review mendalam oleh manajemen Perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi dan sinergi Perusahaan.

Company Vision and Mission Statement
The determination of the vision and mission of Aerotrans is carried out through an in-depth review by the Company’s management by taking into account the conditions and synergies of the Company.

Penyelerasan dengan visi dan misi Aerowisata sebagai Entitas Induk telah disetujui dan ditetapkan berdasarkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017.

Alignment with the vision and mission of Aerowisata as the Parent Entity has been approved and determined by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017.

TRANSFORMASI STRATEGIS (Buku RKAP)

STRATEGIC TRANSFORMATION

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Perusahaan telah menyusun “*transformation strategic guidelines*” yang terdiri dari Corporate Strategic Management, Hospitality Culture dan Control System, sebagaimana diilustrasikan dalam bagan berikut

To achieve the vision and mission that has been set, the Company has arranged “*transformation strategic guidelines*” consisting of Corporate Strategic Management, Hospitality Culture and Control System, as illustrated in the following chart:

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha, Aerowisata telah menetapkan nilai-nilai Perusahaan yang terdiri dari "Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif". Adapun penjabaran dari nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut :

COMPANY VALUES

As a guideline in carrying out business activities, Aerowisata has determined the Company's values which consist of "Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative". The description of these values is:

AMANAHAH

Memegang teguh kepercayaan

KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perubahan

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan

KOLABORATIF

Membangun kerjasama yang sinergis

TRUST

Hold on to faith

COMPETENT

Continuing to learn and develop capabilities

HARMONIOUS

Care to each other and respect to change

LOYAL

Dedicated and prioritizing the interest of the Nation and the State

ADAPTIVE

Keep innovate and enthusiastic in moving or facing change

COLLABORATIVE

Building synergistic collaborative



PRODUK DAN JASA

Products and Services

Nilai - Nilai Brand

Brand Values



SINCERE

Memberikan Pelayanan yang tulus, dengan kehangatan, keterbukaan dan hormat.

Providing genuine service with warmth, openness and respects.



IMPACCABLE

Menjalankan pekerjaan dengan sempurna dan tanpa cacat dengan standar yang paling tinggi.

Doing our job in a perfect and flawless manner with higher manners.



PROACTIVE

Mendorong kita untuk mencari dan memberikan solusi sehingga pelayanan selalu melebihi ekspektasi.

Constantly encouraging ourselves to seek out and provide solutions so that our services can exceed customer expectation.



IMAGINATIVE

Memberikan motivasi untuk berani mengambil resiko dan tantangan serta mengeksplorasi cara – cara baru untuk menggugah dan menyemangati stakeholder.

Providing motivation to be bold in taking risk, challenges and explaining new way to inspire and motive stakeholder.

Pelayanan Kami

Our Services



- **AeroTrans Fleet Management**

AeroTrans menawarkan sistem yang menjamin setiap kendaraan yang dikelola secara efektif sesuai kebutuhan dan juga menyediakan sejumlah pilihan kendaraan standar dan luxury dengan sistem jangka panjang untuk keperluan dengan atau tanpa pengemudi.

AeroTrans offering a system to assure each vehicle is used as effectively as possible for your purpose and also present a selection of standard and luxury vehicles available for long term rental with or without driver

- **AeroTrans Car Rental**

AeroTrans menyediakan self drive rental (Dry Lease), pick up & drop off service dengan layanan sewa per jam, harian, mingguan dengan berbagai pilihan kendaraan.

The Services is ranging form self drive rental, pick up and drop off rental to hourly, daily and weekly with a selection of standard and luxury of vehicles availables with or without driver for a variety of a purposes.

- **AeroTrans Tourism Coach**

Menyediakan layanan Bus Chartered untuk keperluan bisnis maupun perjalanan wisata, dengan kapasitas 16 hingga 59 seats dengan kursi reclining dan ruang yang cukup nyaman untuk kaki dan dilengkapi dengan fasilitas AC, TV, LCD, VCD dan DVD.

Satu kunci yang penting adalah pengemudi yang dilatih standar keamanan tinggi untuk menghadapi keadaan darurat, mereka siap memberi bantuan sewaktu – waktu dibutuhkan.

AeroTrans Tourism Coach is specializes in providing chartered buses (big buses and medium buses) for both business and leisure with capacity of air conditioned and reguler buses from 16 to 59 seaters with comfortable reclining seats and adequate legroom and also facilitated with Air Conditioning, TV, LCD, VCD, DVD.

One key factor is its drivers have skilled individuals are ready to offer all kinds of assistance and have been trained in the highest safety standards to ward off any emergency.

- **AeroTrans Ground Handling Transportation Services**

AeroTrans memiliki pengalaman panjang mengelola bisnis transportasi di kawasan bandara yang lebih dikenal dengan Ground Handling Transportation dan menyediakan medium bus point to point sebagai shuttle untuk melayani kebutuhan crew, dan kebutuhan operasional di maskapai penerbangan Garuda Indonesia.

AeroTrans have experiences endorse the company to develop transportation business at Airport Area as known Ground Handling Transportation provide some medium buses pick up and drop off point to point as a shuttle to fulfil Garuda Indonesia Air Crews and operational purposes.

- **AeroTrans Mining Services**

AeroTrans menyediakan layanan jasa pertambangan meliputi pengangkutan mineral dan batu bara yang didukung oleh pengalaman bidang pengelolaan transportasi sehingga dapat meningkatkan produksi bagi pelanggan.

AeroTrans provides mining services including minerals and coal hauling supported by years of experience in transportation management to increase production to customers.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Profession and Institution

Pencatatan Saham

Share Listing

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Cyber 2 Tower 20th Floor Unit D-E-F Jalan Hr. Rasuna Said Blok X-5, RT.7/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim, Kecamatan Setiabudi Kota Jakarta Selatan, 12950

Jasa yang diberikan:

Services Provided:

- Audit Laporan Keuangan
- Audit of Financial Statements

Periode:

Term of Assignment:

Update dari CFA Auditor Crowe Tahun 2022

Update from CFA Auditor Crowe for 2022

Notaris

Notary Public

Nama : Ariani L Rachim S.H

Indonesia, FL. 27 Suite J, Menara Pertiwi, JL. Mega Kuningan Barat III kav 10.1 No. 3, RT.5/RW.3, Kuningan, Kuningan Tim., Kota Jakarta Selatan, 12950

Jasa yang diberikan:

Services Provided:

Membuat akta-akta, melegalisir dokumen, mengaktakanotasikan perjanjian, identifikasi data yang diperlukan sesuai tugas yang diberikan dan data pendukung lain yang terakit, melaksanakan rapat dalam rangka pengumpulan data, menghadiri rapat dan menindaklanjuti hasil rapat/ koordinasi, melakukan pengecekan keabsahan dokumen dan kewenangan pihak yang akan melakukan perbuatan hukum berdasarkan data yang dikumpulkan, membuat scenario RUPS dan melakukan legal review terhadap Agenda RUPS yang akan dilaksanakan.

Drafting deeds, legalizing documents, activating agreements, identifying required data according to assignments and other supporting data, conducting meetings in order to collect data, attending meetings and following up on the results of meetings / coordination, checking the validity of documents and the authority of the party will carry out legal actions based on the data collected, establishing the RUPS scenario and conduct a legal review of the AGMS Agenda to be implemented.

Periode:

Term of Assignment:

Update dari CFA Auditor Crowe Tahun 2022

Update from CFA Auditor Crowe for 2022

PROFIL ARMADA

Fleet Profile

Sebagai sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, AeroTrans mengoperasikan berbagai macam armada yang senantiasa dalam kondisi terbaik untuk dapat memenuhi kebutuhan dari pelanggan. Perusahaan memiliki berbagai merk dan varian armada yang dapat disesuaikan untuk memenuhi beragam kebutuhan dari pelanggan dari berbagai macam segmen.

As a company engaged in the transportation sector, AeroTrans operates various types of fleets that are always in the best condition to meet the needs of customers. The company has various brands and fleet variants that can be customized to meet the various needs of customers from various segments.

TOYOTA	
ALPHARD G	2
ALPHARD VELLFIRE	1
AVANZA E	7
AVANZA G	106
CAMRY V	8
DYNA	3
DYNA 110	3
FORTUNER LUX	1
HI ACE COMUNITER	9
HI LUX	1
INNOVA G	19
INNOVA G NEW	2
INNOVA V	2
KIJANG	1
NAZ 1 LUX	4
VELOZ	2
VIOS G	2
NEW AVANZA G	10
TOTAL	183

MITSUBISHI	
COLT	24
ESPASSIO	2
FE 84	50
FN527ML	61
L 300	5
PAJERO SPORT	3
XPANDER	557
XPANDER EXCEED	10
TRITON GLX	1
TRITON HDX	29
TOTAL	742

DAIHATSU	
BLIND VAN	10
GRAND MAX	84
GRAND MAX D	1
XENIA	3
S401RV	24
S402RP	2
TOTAL	124

ISUZU	
NHR 55	10
NKR 55	12
NLR 55B LX	2
TURBO 54	37
TURBO SOLID 54	9
TOTAL	70

MERCEDES BENZ	
E 250	1
E 400	1
OH 1518	1
OH 1521	8
OH 1526	11
OH 1626	1
TOTAL	23

SUZUKI	
AEV415P	7
AEV415W	8
CARRY	1
TOTAL	16

YAMAHA	
G29EYDRE	1
TOTAL	1

HINO	
DUTRO	5
HINO / RK8JS-KA-NHJ	9
FM260JD	9
FE 84	2
FB 130	1
TOTAL	6

HONDA	
FREED E	1
CRV	2
MOBILIO	15
GL MAX	1
SUPRA FIT	17
TOTAL	36

BMW	
528I	1
TOTAL	1

FORD	
FORD EVEREST	1
FORD RANGER	2
TOTAL	3

HYUNDAI	
H1 ELEGANCE	1
H-1 XG CRDI	1
TOTAL	2

MAZDA	
BIANTE	2
BT 50 SC	1
TOTAL	3

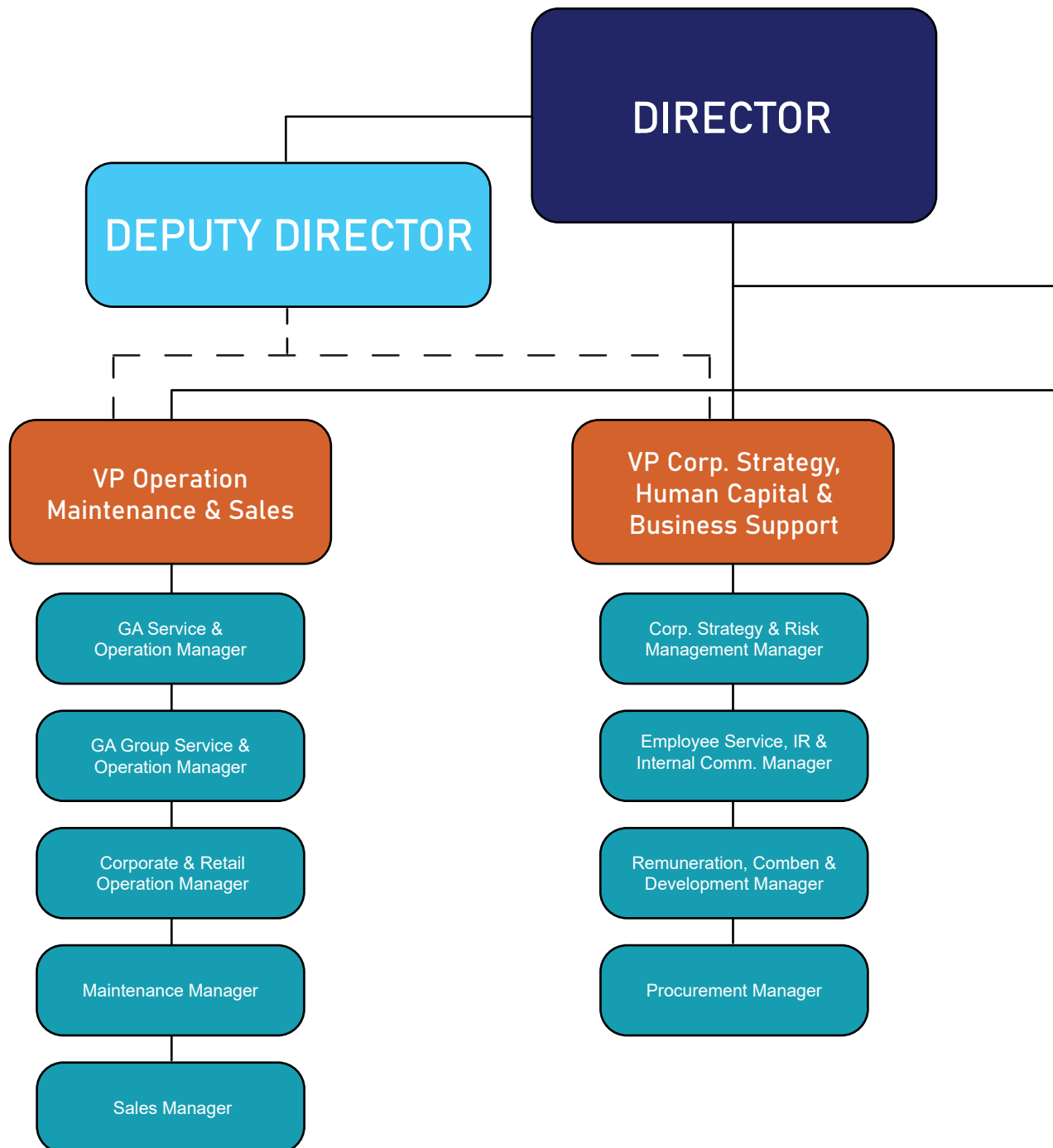


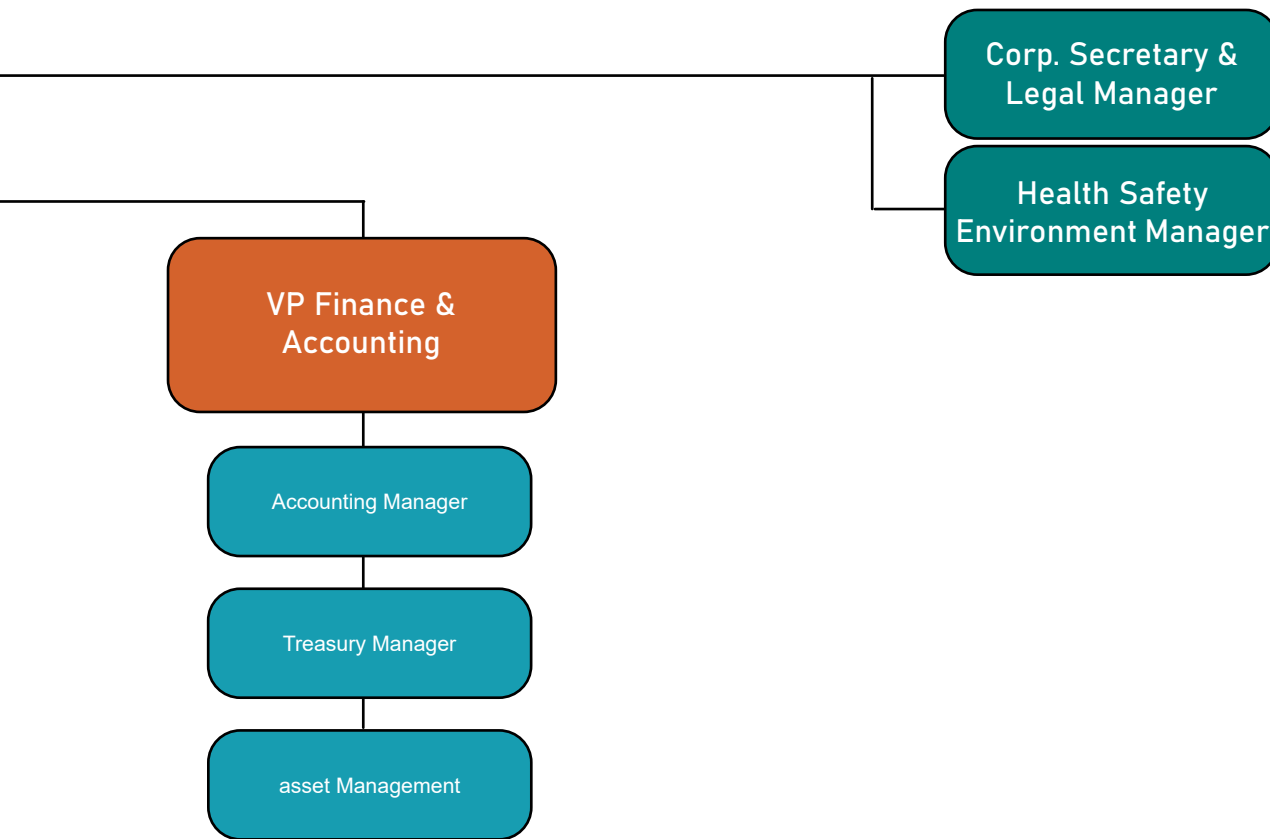
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Aerotrans melakukan perubahan struktur organisasi dalam rangka pemenuhan kebutuhan perkembangan bisnis serta menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. Perubahan struktur organisasi Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan surat Keputusan Direksi No. KP/350/DIR/R tanggal 04 September 2019.

Aerotrans changes its organizational structure in order to meet the needs of business development and face the challenges of the 4.0 industrial revolution era. The last change in the Company's organizational structure was made based on the Decree of the Board of Directors No. KP/350/DIR/R dated September 4, 2019.







PERISTIWA PENTING 2022

2022 Significant Highlights



Peresmian Kantor Transport Control Center (TCC) Baru

Aerotrans menggelar acara syukuran dan selamat dalam rangka menempati gedung kantor baru. Kantor tersebut berada di lingkungan Bandara Soekarno Hatta yang merupakan kantor operasional untuk melayani Crew Garuda Indonesia. Hadir dalam acara tersebut Direktur Aerotrans Bapak Fani Ahmad Fauzi, serta perwakilan jajaran manajemen. Diawali dengan pembacaan doa dan dilanjutkan sambutan Direktur, sekaligus peresmian penempatan kantor baru dan pemotongan Tumpeng.

Aerotrans held a thanksgiving and celebration event in order to occupy the new office building. This office is located in the Soekarno Hatta Airport area which is an operational office to serve the Garuda Indonesia Crew. Present at the event was the Director of Aerotrans, Mr. Fani Ahmad Fauzi, as well as representatives of management. It started with the reading of a prayer and continued with the Director's speech, as well as the inauguration of the new office and the cutting of the Tumpeng.



Bus Restaurant

Aerotrans telah meluncurkan Bus Resto Berjalan., dalam produk Bus Resto tersedia juga Lunch/ makan siang produk dari Aerofood ACS serta dikemudikan oleh pengemudi yang professional. Tersedia juga layanan tambahan seperti MC (master of ceremony), snack dan lainnya jika ada event ulang tahun, keagamaan dan sebagainya. Nuansa dalam bus rsto seperti nuansa dalam pesawat. Bus resto dapat disewa baik dalam kota maupun luar kota tergantung kebutuhan konsumen.

Aerotrans has launched a Walking Resto Bus. The Resto Bus product also includes Lunch products from Aerofood ACS and is driven by a professional driver. Additional services are also available such as MC (master of ceremonies), snacks and others if there is a birthday, religious event and so on. The feel of a RSTO bus is like the feel of a plane. Restaurant buses can be rented both within the city and outside the city depending on consumer needs.



JUMARSIH Jumat Bersih

Seperti biasanya setiap hari Jumat Aerotrans melaksanakan kegiatan “JUMARSIH” Jumat Bersih. Bukan tanpa alasan Direktur mengajak seluruh Insan Aerotrans membersihkan seluruh lingkungan kantor, “Sebagai Insan Aerotrans sudah menjadi kewajiban kita untuk memberikan contoh dengan melakukan hal yang positif terutama dengan cara menerapkan kebersihan lingkungan di setiap hari Jumat,” kata Direktur Fani Ahmad Fauzi. Tujuan kegiatan Jumat bersih ini untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab bagi Insan Aerotrans. Sebab dengan lingkungan yang bersih dan sehat maka suasana di kantor atau tempat kerja juga akan terasa nyaman serta kantor juga terawat dengan baik.

As usual, every Friday Aerotrans carries out the “JUMARSIH” Clean Friday activity. It is not without reason that the Director invited all Aerotrans personnel to clean the entire office environment, “As Aerotrans personnel it is our obligation to set an example by doing positive things, especially by implementing environmental cleanliness every Friday,” said Director Fani Ahmad Fauzi. The aim of this Clean Friday activity is to foster a sense of responsibility for Aerotrans personnel. Because with a clean and healthy environment, the atmosphere in the office or workplace will also feel comfortable and the office will also be well maintained.



Antar Jemput Pembalap MXGP - Sumbawa Lombok

Penjemputan peserta MXGP 2022 pembalap motor cross - sumbawa Lombok. Bus Aerotrans meluncur menjemput tim pembalap motor cross MXGP di Bandara Internasional Soekarno Hatta, Aerotrans memberikan pelayanan maksimal sehingga tim MXGP tersebut sangat puas dan merasa nyaman serta mengucapkan terimakasih atas pelayanan Tim Aerotrans.

Pickup of MXGP 2022 motor cross racers - Sumbawa Lombok. The Aerotrans bus rolled out to pick up the MXGP motor cross racer team at Soekarno Hatta International Airport, Aerotrans provided maximum service so that the MXGP team was very satisfied and felt comfortable and expressed their gratitude for the Aerotrans Team's service.



AeroTrans
GARUDA INDONESIA GROUP

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Business Supporting Unit Review

04



913 JUS



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Aerotrans mempercayai bahwa untuk mewujudkan visi menjadi Perusahaan Transportasi Darat yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja, maka diperlukan “Highly Engaged Employee” dan “Highly Productive Employee”.

Aerotrans believes that in order to realize the vision of becoming a Land Transportation Company that is Excellent in Service and Performance, it requires “Highly Engaged Employee” and “Highly Productive Employee”.



Sumber Daya Manusia (Human Capital)

Menghadapi tantangan perkembangan teknologi dalam industri transportasi darat yang semakin pesat, pengembangan dan pengelolaan Human Capital (HC) menjadi salah satu keunggulan kompetitif dalam mendukung tercapainya kesuksesan Aerotrans. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2022, Aerotrans menjalankan strategi dan pengelolaan HC yang diselaraskan dengan strategi Perusahaan dalam jangka panjang serta perkembangan bisnis di industri transportasi darat yang terjadi baik saat ini maupun masa yang akan datang. Pengelolaan HC pada tahun 2022 berfokus pada optimalisasi produktivitas melalui pengembangan kapabilitas untuk mempersiapkan HC Aerotrans agar mampu beradaptasi terhadap tantangan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif.

PERAN HUMAN CAPITAL

Aerotrans mempercayai bahwa untuk mewujudkan visi menjadi Perusahaan Transportasi Darat yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja, maka diperlukan “Highly Engaged Employee” dan “Highly Productive Employee”. Faktor yang mendorong engagement (engagement driver) adalah kepemimpinan, jalur karir, reward dan remunerasi, kebijakan organisasi, pembelajaran dan pengembangan pegawai, manajemen kinerja, lingkungan kerja, keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan (work life balance), serta infrastruktur kerja. Sementara itu, faktor yang mempengaruhi produktivitas pegawai adalah proses bisnis, organisasi, teknologi, serta budaya eksekusi. Dengan demikian, untuk memastikan bahwa pegawai Aerotrans merupakan pegawai yang engage dan produktif maka Human Capital berperan untuk melakukan intervensi melalui penyusunan dan implementasi kebijakan Human Capital yang selaras dengan strategi bisnis Aerotrans.

Human Resources (Human Capital)

Facing the challenges of increasingly rapid technological developments in the land transportation industry, the development and management of Human Capital (HC) is one of the competitive advantages in supporting Aerotrans' success. Therefore, throughout 2022, Aerotrans will implement HC strategy and management that is aligned with the Company's long-term strategy as well as business developments in the land transportation industry that are occurring both now and in the future. HC management in 2022 focuses on optimizing productivity through capability development to prepare HC Aerotrans to be able to adapt to increasingly dynamic and competitive business challenges.

THE ROLE OF HUMAN CAPITAL

Aerotrans believes that to realize its vision of becoming a Land Transportation Company that is Superior in Service and Performance, it requires “Highly Engaged Employees” and “Highly Productive Employees”. Factors that encourage engagement (engagement drivers) are leadership, career paths, rewards and remuneration, organizational policies, employee learning and development, performance management, work environment, work-life balance, and work infrastructure. Meanwhile, factors that influence employee productivity are business processes, organization, technology and execution culture. Thus, to ensure that Aerotrans employees are engaged and productive employees, Human Capital plays a role in intervening through the preparation and implementation of Human Capital policies that are in line with Aerotrans' business strategy.



PROFIL PEGAWAI

Per 31 Desember 2022, jumlah pegawai Perseroan tercatat sebanyak 1.256 orang yang terdiri atas pegawai tetap, pegawai kontrak, dan mitra kerja.

EMPLOYEE PROFILE

As of December 31, 2022, the number of Company employees was recorded at 1,256 people consisting of permanent employees, contract employees and work partners.

Summary Per December 2022

No	Description	Target	Achievement 2022
1	Total Employee		1.256
2	Actual Cost of Employee		7.575.487.753
	Actual Revenue		18.337.447.983
	Budget Revenue		21.352.897.393
	Cost per Employee		6.031.439
	Cost Productivity Ratio (COGS) cost vs target based on budget revenue	42%	-
3	Employee turn over rate		0,32%
4	Employee composition		
	a. Permanent		171
	b. Contract		453
	c. Mitra		632



Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees based on Gender

No.	Jenis Kelamin/Gender	2022	%
1	Pria/Male	1.237	98,5%
2	Wanita/Female	19	1,5%

Jumlah Pegawai berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

No.	Usia/Age	2021	%
1	>55	38	3.03%
2	>50	153	12.18%
3	>45 - 50	161	12.82%
4	>40 - 45	270	21.50%
5	>35 - 40	250	19.90%
6	> 30 - 35	206	16.40%
7	> 25 - 30	129	10.27%
8	< 25	49	3.90%

Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number of Employees based on Education Level

No.	Pendidikan/Education	2022	%
1	S2	5	0.4
2	S1	21	1.7
3	Diploma	36	2.9
4	SMU	1049	83.5
5	SMP	48	3.8

Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan

Number of Employees by Position

No.	Jabatan/Organization Level	2022	%
1	Director	1	0.08%
2	Komisaris	1	0.08%
3	DD (Deputy Director)	1	0.08%
4	VP (Vice President)	3	0.24%
5	Manager	10	0.80%
6	Analyst	6	0.48%
7	Supervisor	18	1.43%
8	Senior Officer	8	0.64%
9	Staff	124	9.87%
10	Non Staff	1084	86.31%

TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Selama tahun 2022, tingkat perputaran pegawai AeroTRANS secara keseluruhan sebesar 12,71%, terdiri dari Staf 30 pegawai dan Non Staf 236 pegawai. Secara umum, tingkat perputaran tertinggi masih didominasi oleh Divisi Operation yang mencatatkan perputaran pegawai hingga 88,72%.

PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Secara umum, AeroTRANS mengelola sumber daya manusianya berdasarkan roadmap yang telah disusun/arah kebijakan strategis manajemen agar target kualitas SDM yang diharapkan Perusahaan tercapai. Guna mewujudkan hal tersebut, Perusahaan berupaya mengembangkan sumber daya manusianya dengan melaksanakan berbagai program pengembangan SDM yang utamanya diarahkan pada dua kerangka utama, yaitu pemahaman terhadap budaya Perusahaan serta peningkatan kompetensi individu.

PROGRAM BUDAYA PERUSAHAAN “AKHLAK”

Selaras dengan pelaksanaan strategi Perusahaan, Perusahaan juga semakin aktif menginternalisasi dan mendorong penerapan nilai dasar perusahaan “AKHLAK” yang resmi diluncurkan pada 01 Juli 2020.

5 Nilai Dasar :

EMPLOYEE ROLE RATE

During 2022, AeroTRANS' overall employee turnover rate is 12.71%, consisting of 30 staff employees and 236 non-staff employees. In general, the highest turnover rate is still dominated by the Operations Division which recorded employee turnover of up to 88.72%.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT PROGRAM

In general, AeroTRANS manages its human resources based on a roadmap that has been prepared/management strategic policy direction so that the HR quality targets expected by the Company are achieved. In order to realize this, the Company seeks to develop its human resources by implementing various HR development programs which are primarily directed at two main frameworks, namely understanding the Company's culture and increasing individual competence.

“AKHLAK” CORPORATE CULTURE PROGRAM

In line with the implementation of the Company's strategy, the Company is also increasingly active in internalizing and encouraging the implementation of the basic company value “AKHLAK” which was officially launched on July 1 2020.

5 Basic Values :



Program Internalisasi Budaya Perusahaan telah melalui tahap redefine value serta workshop BOD dan workshop Level VP/GM di Perusahaan.

The Corporate Culture Internalization Program has gone through the value redefine stage as well as a BOD workshop and a VP / GM Level workshop in the Company.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Selain melalui pemberian penugasan yang menantang, kerja praktik di lapangan, mentoring dan Coaching oleh atasannya, serta pembelajaran yang disampaikan melalui pelatihan formal, pengembangan kompetensi SDM Perusahaan dilaksanakan dengan program training Selama tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan sejumlah training yang diikuti oleh 1.265 peserta. Berikut adalah informasi detail tentang kepesertaan training tersebut :

HR COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

Apart from providing challenging assignments, practical work in the field, mentoring and coaching by superiors, as well as learning delivered through formal training, the Company's HR competency development is carried out through training programs. During 2022, the Company has held a number of trainings attended by 1,265 participants. The following is detailed information about participating in the training:

REALISASI TRAINING JAN – DEC		
Total Peserta	5109	Orang
Frekuensi Training	28	Kali
Basic	137	Orang
Recurrent	907	Orang
Share T	-	-
Advance	521	Orang
Pencapaian target training 4 jam / pegawai	102,88%	(5.109 jam)

STRATEGI REMUNERASI

Jumlah dan besaran remunerasi Perusahaan ditentukan berdasarkan posisi, kompetensi, dan akuntabilitas dengan menciptakan internal equity yang didasarkan pada kriteria yang bersifat objektif serta memperhatikan external competitiveness (harga pasar) sesuai dengan kemampuan Perusahaan. Gaji di Perusahaan dikelompokkan berdasarkan komponen yang terbagi atas fixed pay dan variable pay. Peninjauan terhadap penggajian yang diberikan kepada seluruh pegawai dilakukan pada awal tahun sesuai dengan Undang undang upah minimum yang diterbitkan oleh Pemerintah, dengan mempertimbangkan inflasi, kemampuan finansial Perusahaan. Strategi remunerasi yang mencakup kompensasi dan penghargaan disusun dengan mempertimbangkan 3 (tiga) hal yaitu MMC (Market, Meritocracy, dan Company Capability). Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan kinerja dan produktivitas dalam menetapkan penghargaan yang diberikan kepada pegawai dengan tetap mempertimbangkan kemampuan Perusahaan baik di tahun berjalan ataupun di masa mendatang.

REMUNERATION STRATEGY

The amount and amount of the Company's remuneration is determined based on position, competency and accountability by creating internal equity which is based on objective criteria and taking into account external competitiveness (market prices) in accordance with the Company's capabilities. Salaries in the Company are grouped based on components which are divided into fixed pay and variable pay. A review of the salaries given to all employees is carried out at the beginning of the year in accordance with the minimum wage law issued by the Government, taking into account inflation and the Company's financial capacity. The remuneration strategy which includes compensation and rewards is prepared by considering 3 (three) things, namely MMC (Market, Meritocracy and Company Capability). Apart from that, the Company also considers performance and productivity in determining the awards given to employees while still considering the Company's capabilities both in the current year and in the future.

REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan, pada tahun 2022, proses rekrutmen telah dilakukan terhadap Posisi Staff dan Non Staff, terutama di posisi yang terkait dengan Operasional dan Non Operasional :

HUMAN RESOURCES RECRUITMENT

To meet the Company's business needs, in 2022, a recruitment process has been carried out for Staff and Non-Staff Positions, especially in positions related to Operational and Non-Operational:

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
In	8	5	12	19	25	27	9	5	20	63	36	26
Staff	1	1	2	1	2	-	1	1	2	1	3	3
Non Staff	7	4	10	18	23	27	8	4	18	62	33	23

PENGELOLAAN TALENT

Pada tahun 2022 pengelolaan talent Perusahaan dilakukan melalui proses pemetaan Human Asset Value Mapping (HAVM) Pegawai berdasarkan dimensi potensi (potential) dan kinerja (performance). Yang bertujuan untuk memudahkan para People Managers dalam mengidentifikasi potensi berkembang bawahannya serta memfokuskan arah pengembangannya. bukan untuk labelling Pegawai.

HAVM :

	Potential	Performance
1 Low	Limited	Below Expectation
2 Moderate	Grow	Meets Expectation
3 High	High	Above Expectation

Proses HAVM diperlukan untuk identifikasi potensi dan kebutuhan pengembangan pegawai, serta penyiapan suksesor untuk posisi-posisi struktural. Oleh karena itu, pada 2022 Perusahaan telah melakukan proses HAVM untuk setiap pegawai di seluruh Divisi.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pada 2022, Hal yang menjadi fokus kegiatan unit Industrial Relation adalah menjalin kemitraan yang sinergi melalui komunikasi yang baik dengan Serikat Pekerja di Perusahaan sehingga tercipta hubungan yang harmonis baik antara pegawai dengan Perusahaan, melakukan tindak lanjut terkait dinamika hubungan Industrial yang terjadi di lingkungan AeroTrans, seperti penyusunan kebijakan Human Capital yang merupakan turunan dari PKB, penyelesaian permasalahan perselisihan hubungan industrial, pengurusan penggunaan Tenaga Kerja Mitra, drafting dan/atau review perjanjian kerja, pemberian pendapat hukum/legal opinion terkait aspek kepegawaian dan lain sebagainya.

TINGKAT ENGAGEMENT (KETERIKATAN) KARYAWAN

Dalam upaya mempertahankan talent terbaik Perusahaan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Perusahaan melakukan survei tingkat keterikatan karyawan untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan/kepuasan karyawannya. Pelaksanaan survei ini juga merupakan upaya Perusahaan untuk meningkatkan tingkat kepuasan pegawai terhadap lingkungan kerja sehingga diharapkan produktivitas, loyalitas, dan efektivitas kerja karyawan semakin meningkat. Survei ini dilakukan di bulan November 2022 dengan Kesimpulan sebagai berikut :

Employee Engagement Survey periode November 2022 adalah sebanyak 423 karyawan PT AeroTrans Services Indonesia merasa 63% engaged dan 31% merasa highly engaged dengan perusahaan. Rata-rata dimensi tertinggi adalah dimensi Company Image. Sedangkan dimensi dengan rata-rata terendah ialah dimensi Compensation. Engagement karyawan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawannya.

TALENT MANAGEMENT

In 2022, the Company's talent management will be carried out through the Human Asset Value Mapping (HAVM) mapping process for employees based on potential and performance dimensions. Which aims to make it easier for People Managers to identify the development potential of their subordinates and focus the direction of their development. not for labeling employees.

The HAVM process is needed to identify employee development potential and needs, as well as prepare successors for structural positions. Therefore, in 2022 the Company has carried out the HAVM process for every employee in all Divisions.

INDUSTRIAL RELATIONS

In 2022, the focus of the Industrial Relations unit's activities is to establish synergistic partnerships through good communication with the Company's Workers' Union so as to create a harmonious relationship between employees and the Company, carrying out follow-up actions regarding the dynamics of Industrial relations that occur within the AeroTrans environment, such as preparing Human Capital policies which are derivatives of the PKB, resolving industrial relations disputes, managing the use of Partner Workers, drafting and/or reviewing work agreements, providing legal opinions related to personnel aspects and so on.

ENGAGEMENT LEVEL EMPLOYEE

In an effort to retain the Company's best talent and create a conducive work environment, the Company conducts employee engagement level surveys to identify the Company's strengths and weaknesses in meeting the needs/satisfaction of its employees. Carrying out this survey is also the Company's effort to increase the level of employee satisfaction with the work environment so that it is hoped that employee productivity, loyalty and work effectiveness will increase. This survey was conducted in November 2022 with the following conclusions:

The Employee Engagement Survey for the November 2022 period showed that 423 PT AeroTrans Services Indonesia employees felt 63% engaged and 31% felt highly engaged with the company. The highest average dimension is the Company Image dimension. Meanwhile, the dimension with the lowest average is the Compensation dimension. Employee engagement can be increased by paying attention to the compensation the company provides to its employees.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



TEKNOLOGI INFORMASI

PT Aerotrans Services Indonesia senantiasa melakukan transformasi pemanfaatan teknologi dalam rangka mendukung optimalisasi proses bisnis serta meningkatkan layanan yang prima kepada para customer. Sebagai pelayanan "Transportasi" yang memiliki visi "IT Based Transportation" yang selalu terdepan dalam melakukan terobosan dan inovasi untuk menerapkan teknologi informasi guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan, maka saat ini Aerotrans menggunakan Teknologi informasi berbasis "Cloud Office Collaboration" pada system aplikasi pendukung pekerjaan yang bernama AIMS yakni Aerotrans Integrated Management System. Sistem AIMS ini dibangun pada tahun 2011 dan dioperasional secara penuh di awal tahun 2012.

PT Aerotrans Services Indonesia senantiasa melakukan transformasi pemanfaatan teknologi dalam rangka mendukung optimalisasi proses bisnis serta meningkatkan layanan yang prima kepada para customer. Sebagai pelayanan "Transportasi" yang memiliki visi "IT Based Transportation" yang selalu terdepan dalam melakukan terobosan dan inovasi untuk menerapkan teknologi informasi guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan, maka saat ini Aerotrans menggunakan Teknologi informasi berbasis "Cloud Office Collaboration" pada system aplikasi pendukung pekerjaan yang bernama AIMS yakni Aerotrans Integrated Management System. Sistem AIMS ini dibangun pada tahun 2011 dan dioperasional secara penuh di awal tahun 2012.

INFORMATION TECHNOLOGY

PT Aerotrans Services Indonesia continues to transform the use of technology in order to support the optimization of business processes and improve excellent service to customers. As a "Transportation" service that has the vision of "IT Based Transportation" which is always at the forefront in making breakthroughs and innovations to apply information technology to support improving company performance, currently Aerotrans uses information technology based on "Cloud Office Collaboration" in its work support application system. named AIMS, namely Aerotrans Integrated Management System. The AIMS system was built in 2011 and fully operational in early 2012.

PT Aerotrans Services Indonesia continues to transform the use of technology in order to support the optimization of business processes and improve excellent service to customers. As a "Transportation" service that has the vision of "IT Based Transportation" which is always at the forefront in making breakthroughs and innovations to apply information technology to support improving company performance, currently Aerotrans uses information technology based on "Cloud Office Collaboration" in its work support application system. named AIMS, namely Aerotrans Integrated Management System. The AIMS system was built in 2011 and fully operational in early 2012.

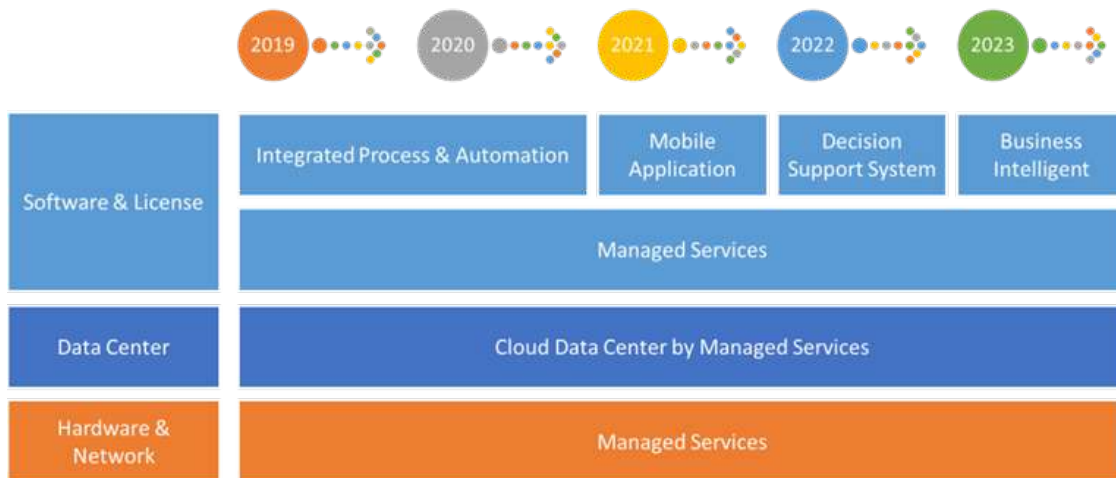
KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pemutakhiran terhadap aturan dalam pengelolaan teknologi informasi dalam hal ini adalah Manual Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) dilakukan seiring dengan organisasi yang terus berkembang. Pemutakhiran ini dilakukan dengan melakukan proses review dari dokumen Manual Tata Kelola Teknologi Informasi yang dilakukan setiap tahun untuk melihat kesesuaian dokumen dengan perkembangan organisasi.

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

Updates to the rules for managing information technology, in this case the Information Technology Governance Manual (IT Governance), are carried out as the organization continues to develop. This update is carried out by carrying out a review process of the Information Technology Governance Manual document which is carried out every year to see the suitability of the document with organizational developments.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI



STRATEGI DAN IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2022

Strategi teknologi informasi pada tahun 2022 mengacu pada Information Technology Master Plan (ITMP) 2022- 2023 yang berfokus pada Integrated Business Process, Digital Enabler, Cloud Data, Optimized IT infrastructure, and secure & reliable technology, sejalan dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan. Inisiatif yang dilaksanakan antara lain meliputi: Mengembangkan Sistem FingerPrint Management System untuk automasi laporan kehadiran dan perhitungan lembur karyawan.

- Mengembangkan Sistem Finger Print Management System untuk automasi laporan kehadiran dan perhitungan lembur karyawan.
- E-Slip, Aplikasi slip gaji yang bisa diakses melalui aplikasi online.
- Meningkatkan infrastruktur jaringan TI dan Managed Service IT untuk memberikan total layanan, efisiensi dan operational excellent perusahaan.

BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2022

- Pada tahun 2022, anggaran yang digunakan untuk operasional dan pengembangan teknologi informasi yakni sekitar IDR 1,453 Milyar.

TECHNOLOGY STRATEGIES AND IMPLEMENTATIONS INFORMATION IN 2022

The information technology strategy in 2022 refers to the Information Technology Master Plan (ITMP) 2022-2023 which focuses on Integrated Business Process, Digital Enabler, Cloud Data, Optimized IT infrastructure, and secure & reliable technology, in line with the established business strategy. Initiatives implemented include: Developing a FingerPrint Management System to automate attendance reports and employee overtime calculations.

- Developing a Finger Print Management System to automate employee attendance reports and overtime calculations.
- E-Slip, salary slip application that can be accessed via online application.
- Improving IT network infrastructure and Managed IT Services to provide total service, efficiency and operational excellence for the company.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT COSTS 2022

- In 2022, the budget used for operations and information technology development will be around IDR 1.453 billion.



RENCANA STRATEGI DAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, dalam hal mempertahankan operasional IT system berjalan dengan baik untuk mendukung operasional, maka rencana strategi dan pelaksanaan pengembangan teknologi informasi yang merupakan bagian yang berkelanjutan dari Information Technology Master Plan (ITMP) 2022- 2023 adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan kemampuan aplikasi yang dimiliki perusahaan antara lain Integrated Process & Automation dan Mobile Application dari system AIMS.
- Mendukung synergy dalam Garuda Indonesia group, maka Cloud Data Center by Managed Services
- Peningkatan penggunaan aplikasi antaranya FMS Crew GA dan Non GA,
- Implementasi dan optimisasi pengelolaan aplikasi operasional.
- Pembaharuan perangkat infrastruktur untuk mendukung kegiatan perkantoran dan operasional.
- Dengan melaksanakan inisiatif TI yang tetap mempertimbangkan aspek keamanan TI, dimana hal tersebut sesuai dengan strategi bisnis, akan mendukung proses bisnis berjalan dengan cepat, tepat, dan akurat.

STRATEGY PLAN AND IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2023

In 2023, in terms of maintaining operational IT systems running well to support operations, the strategic plan and implementation of information technology development which is an ongoing part of the 2022-2023 Information Technology Master Plan (ITMP) is as follows:

- Improving the company's application capabilities, including Integrated Process & Automation and Mobile Application from the AIMS system.
- Supporting synergy within the Garuda Indonesia group, namely Cloud Data Center by Managed Services
- Increased use of applications including FMS Crew GA and Non GA,
- Implementation and optimization of operational application management.
- Renewal of infrastructure equipment to support office and operational activities.
- By implementing IT initiatives that still consider IT security aspects, where this is in accordance with business strategy, it will support business processes to run quickly, precisely and accurately.

PENGADAAN

Procurement

PENGADAAN BARANG DAN JASA

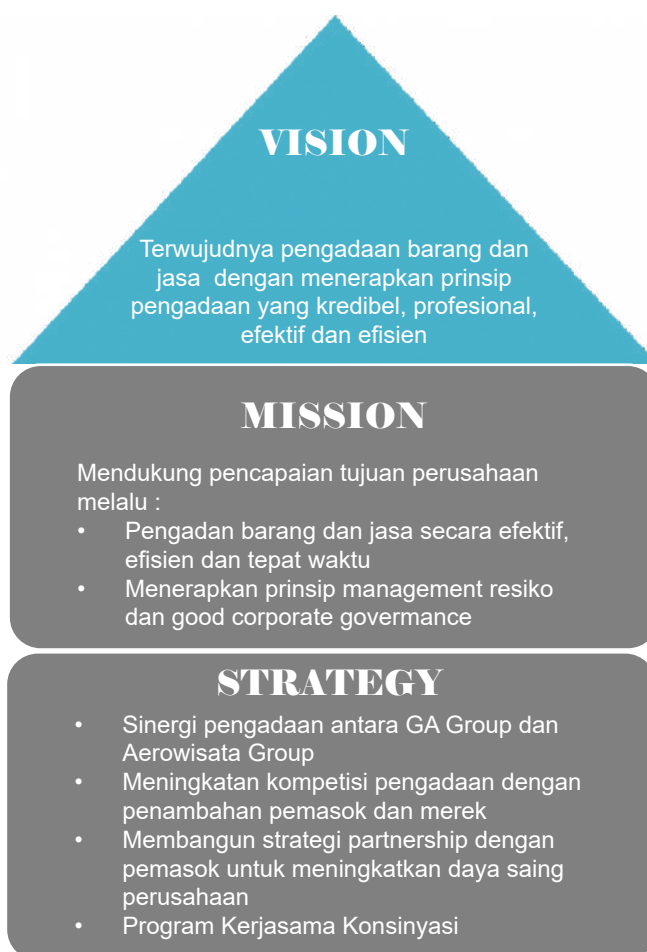
Dalam rangka meningkatkan nilai tambah perusahaan di era persaingan yang semakin ketat, serta sebagai bentuk pengembangan berkelanjutan dalam sistem pengadaan. Perusahaan memfokuskan pengadaam pada penguatan strategi Collaborative dengan peningkatan sinergi antar Garuda Indonesia Group/ Aerowisata Group disamping itu juga dilakukan peningkatan kompetisi pengadaan dengan penambahan pemasok, strategii partnership dan program kerjasama konsinyasi, sehingga pengadaan dapat lebih optimal berperan sebagai kunci pendorong peningkatan bisnis perusahaan.

Sesuai dengan tujuan utama perusahaan menjadi perusahaan transportasi darat terkemuka di Indonesia tentunya harus didukung layanan pengadaan yang profesional guna mendorong optimalisasi sumber daya serta efisiensi biaya dalam proses bisnis perusahaan. Maka secara garis besar kerangka pengembangan strategi pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut :

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

In order to increase the company's added value in an era of increasingly fierce competition, as well as a form of sustainable development in the procurement system. The company focuses procurement on strengthening collaborative strategies by increasing synergy between the Garuda Indonesia Group/Aerowisata Group, while also increasing procurement competition by adding suppliers, strategic partnerships and consignment cooperation programs, so that procurement can play a more optimal role as a key driver of increasing the company's business.

In accordance with the company's main goal of becoming a leading land transportation company in Indonesia, of course it must be supported by professional procurement services to encourage resource optimization and cost efficiency in the company's business processes. So, in general, the framework for developing a strategy for procurement of goods and services is as follows:





Seleksi Pemasok

Seleksi Pemasok memiliki syarat dan kriteria tertentu yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, demikian juga halnya dalam melakukan seleksi pemasok perusahaan mengutamakan pengadaan ke pabrik, distributor resmi/agen tunggal dan menghindari perantara yang tidak memberikan nilai tambah.

Usaha kecil dan menengah, penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangunan dan perekayasa nasional diutamakan sepanjang kualitas, harga, kapabilitas dan kualifikasinya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kebijakan Perusahaan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perusahaan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perusahaan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum.
2. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya.
3. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa.
4. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.
5. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.
6. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perusahaan
7. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan Barang/Jasa.

Mekanisme atau Tata Cara Seleksi Pemasok memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau Jasa untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan harus melalui proses seleksi.

Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau, pemilihan/penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perusahaan.

Dalam rangka memenuhi hal tersebut, Perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan assessment terhadap Company profile dan kinerja calon pemasok
2. Menentukan daftar calon pemasok atau supplier serta mengundang calon pemasok untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa.
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok
4. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan produk (barang/jasa) dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok
5. Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman kerja antara calon pemasok
6. Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok terpilih.

Supplier Selection

Supplier selection has certain conditions and criteria that will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. Likewise, in selecting suppliers, the company prioritizes procurement from manufacturers, official distributors/sole agents and avoids intermediaries who do not provide added value.

Small and medium businesses, the use of domestic production, building design and national engineering are prioritized as long as the quality, price, capability and qualifications are in accordance with the Company's needs and can be accounted for.

The Company's policy regarding supplier selection aims to ensure that the selection and evaluation process for the procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly and fairly, transparently and can be accounted for.

Suppliers involved in the process of procuring goods/services at the Company must meet the following requirements and criteria:

- Preferably have a legal entity.
1. Preferably have a legal entity.
 2. Fulfill legal aspects according to the business field.
 3. Have expertise, experience and technical and management abilities according to their business field. Have the resources needed to procure goods/services.
 4. Able to provide good service/services/goods at competitive prices and have high integrity.
 5. Not involved or currently undergoing criminal sanctions.
 6. Willing to sign the Integrity Pact issued by the Company
 7. Other requirements are determined according to the type of procurement of goods/services.

Supplier Selection Mechanisms or Procedures have a policy that every procurement of goods or services to meet the Company's needs must go through a selection process.

This selection process can be carried out through open or closed tenders and/or, direct selection/appointment provided that you have had good experience working with the Company.

In order to fulfill this, the Company does the following:

1. Conduct assessments of the company profile and performance of prospective suppliers
2. Determine the list of potential suppliers and invite potential suppliers to participate in the procurement of goods/services
3. Evaluate documents submitted by prospective suppliers
4. Ensure that the product/service specifications required for the product (goods/services) are owned or can be provided by potential suppliers
5. Compare prices, quality and work experience between potential suppliers
6. Negotiating and determining selected suppliers.

Bagi pemasok yang berminat untuk menjadi rekanan, diharuskan mendaftar dengan mengisi form registrasi vendor dan wajib memenuhi persyaratan dokumen sesuai dengan bidang usaha. Untuk selanjutnya dilakukan seleksi dan evaluasi calon rekanan, melalui proses Due Diligence Visit dan Pra Kualifikasi.

Perusahaan mempunyai kebijakan dan berhak melakukan evaluasi secara periodik kepada pemasok, untuk menetapkan keberadaan pemasok dalam daftar rekanan AeroTRANS.

Peningkatan Kemampuan Vendor

Untuk meningkatkan kemampuan pemasok, maka Perusahaan menetapkan sistem penilaian kinerja pemasok yang bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan pemasok dengan Perusahaan.

Perusahaan melakukan evaluasi kinerja pemasok secara periodik, berdasarkan kriteria yang ditetapkan meliputi aspek :

Suppliers who are interested in becoming partners are required to register by filling in the vendor registration form and must fulfill the document requirements according to their business field. Next, selection and evaluation of potential partners is carried out, through the Due Diligence Visit and Pre-Qualification process.

The company has a policy and has the right to conduct periodic evaluations of suppliers, to determine the supplier's presence on the list of AeroTRANS partners.

Vendor Capability Improvement

To improve supplier capabilities, the Company has established a supplier performance assessment system which aims to ensure quality, transparency and also continuous improvement in supplier relationships with the Company.

The company periodically evaluates supplier performance, based on established criteria including the following aspects:





STRATEGI PENGADAAN TAHUN 2022

Demi terwujudnya pengadaan barang dan jasa yang menerapkan prinsip pengadaan yang kredibel, profesional, efektif dan efisien maka Perusahaan menerapkan beberapa strategi pengadaan diantaranya sebagai berikut:

1. Sinergi Pengadaan Garuda Indonesia Group.

Melakukan kolaborasi pengadaan Garuda Indonesia Group termasuk didalamnya Aerowisata Group dengan bentuk penyalarsan kebijakan pengadaan dan optimalisasi pengadaan bersama. Sinergi pengadaan Garuda Indonesia Group difokuskan pada penyalarsan kebutuhan bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan kolaborasi pengadaan yang efektif dan efisien, sehingga dapat tercapai proses kolaborasi yang lancar tanpa mengganggu proses bisnis yang sudah berjalan.

2. Meningkatkan kompetisi pengadaan dengan penambahan pemasok

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengadaan, perusahaan melakukan sourcing pemasok guna mendapatkan harga yang kompetitif termasuk kualitas, kuantitas, dan *delivery time* yang optimal, selain itu dengan menambahkan jumlah pemasok dapat mempermudah proses pengadaan secara maksimal.

3. Membangun Strategic Partnership dengan pemasok

Hubungan *partnership* merupakan hubungan yang terus menerus antara dua perusahaan yang melibatkan komitmen pada periode waktu yang lama dan terdapat pembagian resiko serta manfaat dari hubungan tersebut. Pola hubungan *partnership* menggunakan beberapa kriteria dalam menyeleksi pemasok diantaranya kinerja pemasok sebelumnya, harga, kualitas, dan lainnya.

Pemasok juga banyak terlibat dalam keputusan-keputusan strategis diantara pengembangan produk baru, profit sharing serta pengembangan proses logistik. Melalui *strategic partnership* tersebut perusahaan dengan pemasok diharapkan mencapai efisiensi atas biaya perusahaan.

4. Program Kerjasama Konsinyasi dengan Pemasok

Kerjasama konsinyasi dimaksud merupakan suatu bentuk kerjasama dalam penjualan produk yang dilakukan oleh pemasok dengan AeroTRANS. Dalam sistem kerjasama penjualan ini pemasok menitipkan barang dagangannya di gudang AeroTRANS untuk dijual kepada AeroTRANS. Pencatatan penjualan berdasarkan pengambilan dan pemakaian barang sesuai kebutuhan AeroTRANS sesuai hasil rekonsiliasi stock opname.

PROCUREMENT STRATEGY IN 2022

In order to realize the procurement of goods and services that applies credible, professional, effective and efficient procurement principles, the Company implements several procurement strategies including the following:

1. Garuda Indonesia Group Procurement Synergy.

Collaborating on the procurement of the Garuda Indonesia Group, including the Aerowisata Group, in the form of aligning procurement policies and optimizing joint procurement. The Garuda Indonesia Group procurement synergy is focused on aligning business needs as the basis for effective and efficient collaborative procurement decision making, so that a smooth collaborative process can be achieved without disrupting existing business processes

2. Increase procurement competition by adding suppliers

In order to increase the effectiveness and efficiency of procurement, the company sourcing suppliers in order to obtain competitive prices including optimal quality, quantity, and delivery time. In addition, increasing the number of suppliers can make the procurement process maximally easier.

3. Building Strategic Partnership with suppliers

A partnership relationship is an ongoing relationship between two companies that involves commitment for a long period of time and there is a sharing of the risks and benefits of the relationship. The partnership relationship pattern uses several criteria in selecting suppliers including previous supplier performance, price, quality, and others.

Suppliers are also heavily involved in strategic decisions including new product development, profit sharing and development of logistics processes. Through this strategic partnership, the company and its suppliers are expected to achieve efficiency at the cost of the company.

4. Consignment Cooperation Program with Suppliers

The consignment cooperation is a form of cooperation in the sale of products made by suppliers with AeroTRANS. In this sales cooperation system, suppliers deposit their merchandise at AeroTRANS' warehouse to be sold to AeroTRANS. Sales records are based on the collection and use of goods according to AeroTRANS needs according to the results of the stock taking reconciliation.

Program konsinyasi bisa menjadi strategi yang efektif bagi Perusahaan sebagai berikut :

- **Lebih Efektif**
Lead time pengadaan yang lebih cepat dan terkontrol dengan tersedianya barang sesuai minimum stok.
- **Efisien/ tanpa modal**
Konsinyasi hanya menyediakan tempat untuk mendisplay barang titipan dari Pemasok sehingga perusahaan tidak harus mengeluarkan modal untuk menyediakan stok barang.
- **Tingkat risiko rendah**
Risiko yang ditanggung oleh perusahaan selaku pengguna barang titipan tergolong rendah. Jika barang tidak laku atau rusak, maka Aerotrans tidak menanggung kerugian.

KINERJA 2022

Perusahaan telah melaksanakan berbagai macam proses pengadaan berdasarkan pedoman kebijakan pengadaan barang dan jasa, serta menjalankan target dan Key Performance Indicator yang telah ditetapkan perusahaan, dengan pencapaian efisiensi yang cukup signifikan melalui berbagai strategi, diantaranya renegotiasi kontrak, sourcing pemasok, negosiasi harga yang terbaik pada setiap pengadaan, program konsinyasi barang (consignment), penguatan kolaborasi sinergi di lingkup Garuda Indonesia Group (Join Procurement), nilai penghematan yang didapatkan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 3,5 Miliar.

The consignment program can be an effective strategy for the Company as follows:

- **More effective**
Procurement lead time is faster and more controlled with the availability of goods according to minimum stock.
- **Efficient / without capital**
Consignment only provides a place to display goods entrusted from suppliers so that companies do not have to spend capital to provide stock of goods.
- **Low risk level**
The risk borne by the company as the user of the goods for safekeeping is low. If the goods do not sell or are damaged, Aerotrans will not bear the loss.

2022 PERFORMANCE

The company has carried out various kinds of procurement processes based on policy guidelines for the procurement of goods and services, as well as implementing targets and Key Performance Indicators that have been set by the company, with significant efficiency gains through various strategies, including contract renegotiation, supplier sourcing, negotiating the best price at each procurement, goods consignment program (consignment), strengthening synergy collaboration within the Garuda Indonesia Group (Join Procurement), the savings obtained in 2022 will be IDR. 3.5 Billion.



Survei Kepuasan Pemasok

Survey Kepuasan Pemasok merupakan persepsi pemasok atas pengadaan di perusahaan dengan mendapatkan feedback dari pemasok guna pengembangan pengadaan kedepannya.

Persepsi pemasok atas pengadaan di perusahaan berdasarkan hasil survey tahun 2022 menunjukkan hasil kepuasan sebesar 90 %.

Meskipun secara garis besar tingkat kepuasan pemasok cukup baik, perusahaan tetap melakukan perbaikan dan penyempurnaan berkelanjutan guna mengembangkan sistem pengadaan yang lebih efektif dan transparan.

RENCANA TAHUN 2022

Sejalan dengan rencana strategi perusahaan, maka di tahun 2020 perusahaan memperkuat organisasi pengadaan guna mengoptimalkan dan mendukung efisiensi proses bisnis dan biaya, sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

Supplier Satisfaction Survey

The Supplier Satisfaction Survey is the supplier's perception of procurement in the company by obtaining feedback from suppliers for future procurement development.

Suppliers' perceptions of procurement in companies based on survey results in 2022 show satisfaction results of 90%.

Although in general the level of supplier satisfaction is quite good, the company continues to make continuous improvements and refinements to develop a more effective and transparent procurement system.

2022 PLAN

In line with the company's strategic plan, in 2022 the company will strengthen its procurement organization to optimize and support business process and cost efficiency, so as to increase the company's competitive advantage.

Adapun beberapa program utama dalam mendukung upaya pencapaian tujuan perusahaan tersebut diantaranya :

1. Optimalisasi pengadaan terpusat untuk seluruh Garuda Indonesia Group/ Aerowisata Group dan melakukan penyesuaian kebijakan pengadaan untuk mendorong efektifitas proses dan pencapaian efisiensi yang optimal.
2. Mengoptimalkan IT-Based Procurement System yang memfokuskan pada kemampuan analisa guna mendukung strategi dan pengambilan keputusan perusahaan, sekaligus melakukan pengembangan Platform Digital Procurement sebagai sarana kolaborasi digital untuk meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam proses pengadaan di AeroTrans dengan ketersediaan Portal Procurement (berfungsi untuk mengatur semua kegiatan di sebuah situs terkait dengan kegiatan Procurement)
3. Memperkuat strategi sourcing, penyempurnaan pengelolaan vendor, mereview skema kerjasama, guna memperoleh skema kerjasama dan benefit yang lebih baik
4. Program benefit sharing (free training, free additional equipment, workshop renovation dll).
5. Optimalisasi Kerjasama Konsinyasi
6. Implementasi Kerjasama E – Commerce / Shop On Line
7. Permohonan cost down bagi kontrak yang berjalan dan atau yang akan diperpanjang

The main programs in support of efforts to achieve the company's goals include:

1. Optimizing centralized procurement for the entire Garuda Indonesia Group/ Aerowisata Group and aligning procurement policies to encourage process effectiveness and achieve optimal efficiency.
2. Optimizing the IT-Based Procurement System which focuses on analytical capabilities to support company strategy and decision making, as well as developing a Digital Procurement Platform as a means of digital collaboration to increase efficiency and transparency in the procurement process at AeroTrans with the availability of a Procurement Portal (functions to manage all activities in a site related to Procurement activities)
3. Strengthening sourcing strategies, improving vendor management, reviewing cooperation schemes, in order to obtain better cooperation schemes and benefits
4. Benefit sharing program (free training, free additional equipment, renovation workshops, etc.).
5. Optimizing Consignment Cooperation
6. Implementation of E – Commerce / Online Shop Collaboration
7. Request for cost down for ongoing contracts and/or those that will be extended



ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Safety And Health Aspect



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Selain berperan penting dalam menunjang aktifitas usaha perusahaan keselamatan, dan kesehatan kerja juga memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi perusahaan. Setiap aktifitas yang dilakukan dalam deliveri service kepada customer terdapat potensi kecelakaan maka Aerotrans telah menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama dalam setiap bisnis proses yang dijalankan perusahaan. Penyerapan dan pemeliharaan prilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Apart from playing an important role in supporting the company's business activities, safety and occupational health also have strategic significance in maintaining the company's existence. Every activity carried out in delivering service to customers has the potential for accidents, so Aerotrans has placed occupational health and safety aspects as the main priority in every business process carried out by the company. Absorbing and maintaining behavior that can realize occupational safety and health is a must.

PT Aerotrans Services Indonesia saat ini menangani project – project di perusahaan yang memiliki standard safety sangat tinggi antar lain : Garuda Indonesia , GMF AA, MCCI, HALIBURTON, JICT. Untuk itu tuntutan implementasi K3 jug semakin ketat dan tinggi. Pengembangan demi pengembangan terus diupayakan baik dengan kebijakan baru, pelatihan, dan sosialisasi system K3 terkini (Aviasi) agar evaluasi keseluruhan emplementasi K3 jauh lebih baik. Meski demikian kedepan divisi K3 akan terus dikembangkan sehingga tercipta lingkungan kerja dan pelaksanaan kerja yang aman.

KEBIJAKAN K3 AEROTRANS

Adalah komitmen kami untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa transportasi darat terbaik dan disegani dalam mendukung industri penerbangan, pariwisata nasional dan industri lainnya. Komitmen Aerotrans terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada Health Safety Management system base on ISO 45001, PP 50 Th 2012 tentang sistem SMK3 (System Management Keselamatan dan Kesehatan kerja), Pement38 Th2014 tentang System management keselamatan pertambangan dan manual mutu Aviasi (Aerotrans Environment Safety Health System Integration) :

Aerotrans secara konsisten mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran active seluruh individu baik karyawan, sub contractor maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area perusahaan. Setiap invidu operator atau driver diwajibkan mengikuti induksi dan training devensive driving house sebelum dinyatakan layak mengoperasikan unit dimana pada tahun ini lebih di kenal SIM internal Aerotrans (SITA). Setiap individu , sub contractor maupun pihak lain diwajibkan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) yang diwajibkan seperti Helm pelindung kepala, Safet Shoes, Body harness, dan perangkat lain dengan tingkat resiko pekerjaan dan salah satu pengembangan budaya K3 yang sangat signifikan yaitu terimplementasinya P5M (Pembicaraan safety induction sebelum melakukan pekerjaan selama 5 menit)

PT Aerotrans Services Indonesia is currently handling projects in companies that have very high safety standards, including: Garuda Indonesia, GMF AA, MCCI, HALIBURTON, JICT. For this reason, demands for K3 implementation are also increasingly stringent and higher. Development after development continues to be pursued, both with new policies, training and socialization of the latest K3 system (Aviation) so that the overall evaluation of K3 implementation is much better. However, in the future the K3 division will continue to be developed so as to create a safe work environment and work implementation.

AEROTRANS K3 POLICY

It is our commitment to continue to improve occupational safety and health aspects in order to become the best and most respected land transportation services company in supporting the aviation industry, national tourism and other industries. Aero-trans' commitment to occupational safety and health aspects in its implementation refers to the Health Safety Management system based on ISO 45001, PP 50 of 2012 concerning the SMK3 system (Occupational Safety and Health Management System), Government Regulation 38 of 2014 concerning Mining safety management systems and Aviation quality manuals (Aerotrans Environment Safety Health System Integration):

Aerotrans consistently develops a safety culture that supports each other and involves the active role of all individuals, including employees, sub contractors and other parties who carry out activities in the company area. Every individual operator or driver is required to attend induction and defensive driving house training before being declared fit to operate the unit, which this year is better known as the Internal Aerotrans SIM (SITA). Every individual, sub-contractor or other party is required to use mandatory PPE (Personal Protective Equipment), such as head protection helmets, safe shoes, body harnesses, and other devices with a high level of occupational risk and one of the most significant developments in K3 culture is the implementation of P5M (Discussion safety induction before doing work for 5 minutes)



(Foto sertifikat SMK3 , ISO 4501, SMKP)



Dalam aspek kesehatan kerja Aerotrans memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi point penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan aktivitas bisnis perusahaan. Untuk melaksanakan hal tersebut, PT Aerotrans senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dengan mengutamakan promotive dan preventive antara lain : Penyuluhan Health talk, dan pemeriksaan kesehatan karyawan secara periodic / medical check up serta penyediaan klinik kesehatan perusahaan dengan standard Dokter Hiperkes.

In the occupational health aspect, Aerotrans considers health protection to be an important point in protecting employees from health problems and negative impacts caused by work related to the company's business activities. To implement this, PT Aerotrans always maintains and creates a healthy work environment by prioritizing promotive and preventive, including: Health talk counseling, and periodic employee health checks / medical check ups as well as providing a company health clinic with Hiperkes Doctor standards.

HSE OBJECTIVE & TARGET 2022

Salah satu usaha perseroan dalam memelihara standar K3 dan lingkungan adalah dengan menetapkan HSE OBJECTIVE & TARGET setiap tahun. Pada tahun 2022, perseroan menetapkan 8 (delapan) sasaran dan target HSE. 8 sasaran tersebut adalah : Pengukuran efektivitas terhadap aspek K3L, Fatality, Lost time injury, Tingkat frekuensi yang menghilangkan waktu kerja, tingkat keparah/dampak besar kecelakaan, First aid, jumlah kasus kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan property, biaya yang ditanggung perusahaan akibat kecelakaan/kerusakan property dan Environment incident. Table di bawah ini menggambarkan 8 sasaran HSE dan Target 2022 serta hasil pencapaiannya

HSE OBJECTIVE & TARGET 2022

One of the company's efforts to maintain K3 and environmental standards is by setting HSE OBJECTIVE & TARGET every year. In 2022, the company has set 8 (eight) HSE goals and targets. The 8 targets are: Measuring the effectiveness of K3L aspects, Fatality, Lost time injury, Frequency level of loss of working time, Severity/major impact of accidents, First aid, number of accident cases resulting in property damage, costs borne by the company due to accidents/damage property and Environment incidents. The table below describes the 8 HSE targets and Target 2022 and the results of their achievement

REALISASI PROGRAM HSE Q4 2022					
Program	Target	Achievement			Note
		Okt	Nov	Des	
GPS Tracking	Jan – Des	0 Case	0 Case	0 Case	• Dilakukan secara real time melalui pantauan GPS yang terpasang di kendaraan pada jam – jam tertentu
Pemberlakuan Golden Rules SITA	Juni – Des	0%	0%	0%	Draft golden rules sudah ada dan per oktober dimasukan dalam PK Mitra
Program Reward & Punishment	Mei – Des	On Proses	On Proses	On Proses	Di bulan September pemberian coklat silverqueen pada saat training bagi yang menjawab Quiz
Near Miss Report	April – Des	0	0	2	Laporan disampaikan oleh team COM tentang kebocoran bengkel, dan APD
Training Basic K3 untuk Pengawas	July – Sept	0	0	27 Org	Training dihadiri oleh seluruh supervisor dan structural management
Training Investigasi Kecelakaan	April – Juni	0	0	0	Belum terlaksana di tahun 2022
Program P2H melalui Google Form	Jan – Des	Done	Done	Done	• Dilaksanakan oleh pengemudi pada saat sebelum mengoperasikan kendaraan melalui Google form
Pemasangan Speed Limiter	Juni – July	0	0	0	• Masih menunggu realisasi dari vendor penyedia kendaraan sampai akhir periode 2022 tidak terlaksana

RHS & GA Departement



1.



Kegiatan P5M Bersama petugas Cleaner
P5M activities with Cleaner officers

2.



Kegiatan P5M Bersama pengemudi
P5M activities with the driver

3.



Kegiatan Pemasangan Brikade Line
Line Bricade Installation Activities

4.



Kegiatan Safety sign Blind Spot
Safety sign Blind Spot activities



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

05





TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview



TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Keberlanjutan pemulihan ekonomi sangat dipengaruhi oleh keberhasilan kebijakan penanganan pandemi COVID-19. Dengan meningkatkan program vaksinasi dan menggunakan metode yang tepat untuk menerapkan pembatasan sosial masyarakat yang adaptif, penularan COVID-19 dapat dihentikan dan ekonomi dapat pulih lebih cepat. Dengan dukungan dari kebijakan moneter dan sektor keuangan yang mendukung, berbagai program pemulihan ekonomi, termasuk Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN), telah meningkatkan pemulihan ekonomi nasional di tahun 2022.

Peran APBN sebagai penghenti gelombang di tahun 2022 sangat penting. Tekanan inflasi telah meningkat sebagai akibat dari meningkatnya optimisme perbaikan ekonomi di beberapa negara maju yang belum diikuti dengan peningkatan sisi produksi. Setelah perang di Ukraina, gangguan pasokan terjadi, yang menyebabkan harga komoditas melonjak tajam, terutama energi dan makanan. Akibatnya, inflasi yang sangat tinggi terjadi di banyak negara. Inflasi di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa mencatatkan rekor tertinggi dalam empat puluh tahun terakhir. Mengoptimalkan fungsi APBN sebagai shock absorber dapat mengurangi dampak inflasi tinggi di tingkat nasional. Pemerintah mengeluarkan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) minyak goreng, meningkatkan anggaran subsidi dan kompensasi energi, menambah BLT terkait penyesuaian harga BBM, bantuan subsidi upah, dan meningkatkan dana transfer ke daerah untuk pengendalian inflasi. Untuk menjaga daya beli masyarakat dan keberlanjutan pemulihan ekonomi, inflasi domestik terkendali pada level yang moderat, hanya 5,5% pada tahun 2022.

NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

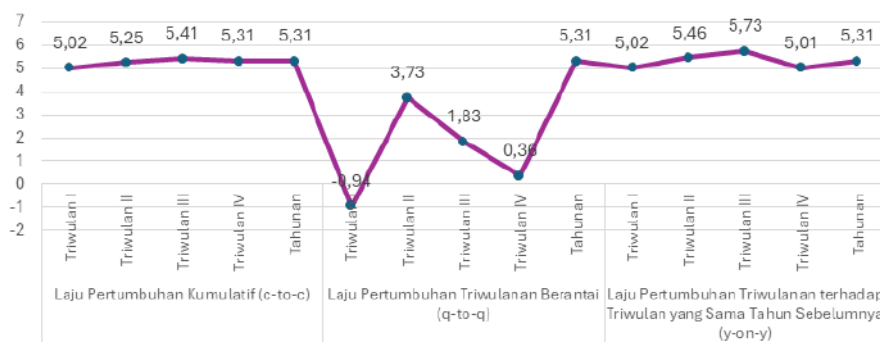
The sustainability of economic recovery is greatly influenced by the success of policies for handling the COVID-19 pandemic. By increasing the vaccination program and using appropriate methods to implement adaptive community social restrictions, the transmission of COVID-19 can be stopped and the economy can recover more quickly. With support from supportive monetary and financial sector policies, various economic recovery programs, including the Covid-19 Handling and National Economic Recovery Program (PC-PEN), have increased national economic recovery in 2022.

The role of the APBN as a wave stopper in 2022 is very important. Inflation pressure has increased as a result of increasing optimism for economic improvement in several developed countries which has not been accompanied by an increase in production. After the war in Ukraine, supply disruptions occurred, causing commodity prices to rise sharply, especially energy and food. As a result, very high inflation occurred in many countries. Inflation in developed countries such as the United States and Europe has recorded its highest record in the last forty years. Optimizing the function of the APBN as a shock absorber can reduce the impact of high inflation at the national level. The government issued a Direct Cash Assistance (BLT) program for cooking oil, increased the energy subsidy and compensation budget, increased BLT related to fuel price adjustments, wage subsidy assistance, and increased transfer funds to regions to control inflation. To maintain people's purchasing power and sustain economic recovery, domestic inflation is controlled at a moderate level, only 5.5% in 2022.

Dilansir melalui laman kemenkeu.go.id dan perpustakaan.bappenas.go.id, Perekonomian Indonesia pada triwulan IV tahun 2022 tetap tumbuh sebesar 5,0 persen (YoY), dan keseluruhan tahun 2022 tumbuh sebesar 5,3 persen (YoY), kembali seperti sebelum pandemi. Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen tumbuh positif kecuali konsumsi pemerintah yang masih mengalami kontraksi. Konsumsi rumah tangga masih menjadi sumber pertumbuhan pada sisi pengeluaran. Meningkatnya konsumsi rumah tangga sejalan dengan peningkatan pendapatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan belanja masyarakat, khususnya pada subkomponen transportasi dan komunikasi serta restoran dan hotel. Serta adanya momen liburan HBKN Natal dan Tahun Baru. Sementara dari sisi produksi, seluruh sektor tumbuh positif dengan sumber pertumbuhan tertinggi masih terjadi pada sektor industri pengolahan yang didorong oleh subsektor industri makanan dan minuman.

Reported on the kemenkeu.go.id and library.bappenas.go.id pages, the Indonesian economy in the fourth quarter of 2022 continues to grow by 5.0 percent (YoY), and overall in 2022 it will grow by 5.3 percent (YoY), again like before the pandemic. From the expenditure side, all components grew positively except government consumption which was still experiencing contraction. Household consumption is still a source of growth on the expenditure side. The increase in household consumption is in line with the increase in people's income, which has an impact on increasing public spending, especially in the subcomponents of transportation and communications as well as restaurants and hotels. As well as the HBKN Christmas and New Year holidays. Meanwhile, from the production side, all sectors grew positively with the highest source of growth still occurring in the processing industry sector which was driven by the food and beverage industry subsector.

LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA 2022

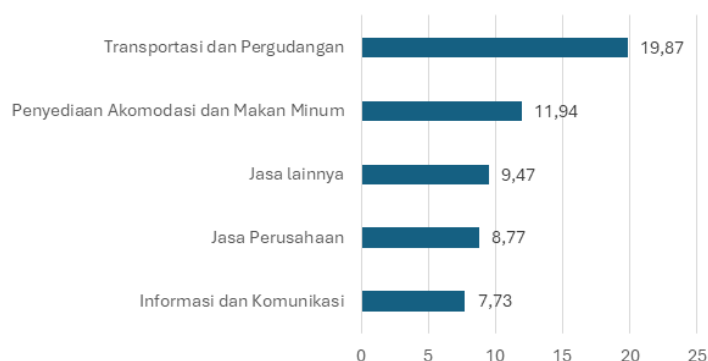


Source: BPS, 2024 (diolah)

Ekonomi Indonesia mampu tumbuh 5,3% (c-to-c) pada tahun 2022, menunjukkan pertumbuhan yang kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Tingkat pertumbuhan ini jauh melampaui pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,7% (c-to-c). Di sisi lain, PDB triwulan IV 2022 tumbuh sebesar 5,01% (yoy). Peningkatan aktivitas ekonomi mitra dagang Indonesia di Asia mendorong optimisme ekonomi tahun 2023, tetapi harga komoditas diperkirakan akan melambat.

Indonesia's economy is able to grow 5.3% (c-to-c) in 2022, showing strong growth amidst the global economic slowdown. This growth rate far exceeds growth in 2021 which was recorded at 3.7% (c-to-c). On the other hand, GDP in the fourth quarter of 2022 grew by 5.01% (yoy). Increased economic activity of Indonesia's trading partners in Asia is driving economic optimism in 2023, but commodity prices are expected to slow

Laju Pertumbuhan PDB Per Sektor (2022)



Source: BPS, 2024 (diolah)

Laju pertumbuhan per sektor tertinggi adalah sektor Transportasi dan Pergudangan dengan nilai 19,87. Diurutan ke dua terdapat Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan nilai laju 11,94. Disusul oleh Jasa lainnya dengan nilai 9,47.

The highest growth rate per sector was the Transportation and Warehousing sector with a value of 19.87. In second place is the provision of accommodation and food and drink with a rate of 11.94. Followed by other services with a value of 9.47..



Dengan pertumbuhan pendapatan dan belanja negara yang signifikan, kondisi fiskal Indonesia tetap terjaga. Pendapatan negara dan hibah meningkat 30,6% (YoY) menjadi Rp2.626,4 triliun, atau 115,9% dari alokasi APBN 2022. Sementara itu, belanja negara mencapai Rp3.090,8 triliun, atau tumbuh 10,9% (YoY), dengan realisasi belanja pemerintah pusat mencapai 114,1% dari APBN. Hingga Desember 2022, anggaran akan berada pada kondisi defisit sebesar Rp464,3 triliun, atau sekitar -2,4% terhadap PDB. Akibatnya, utang pemerintah akan mencapai Rp7.734,0 triliun, atau sebesar 39,6% terhadap PDB.

Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebanyak tiga kali menjadi 5,50% pada triwulan ke-IV tahun 2022 sebagai langkah dalam mengantisipasi dan mengendalikan ekspektasi inflasi serta menjaga stabilitas nilai tukar dan momentum pemulihan ekonomi. Kebijakan normalisasi likuiditas perbankan yang diterapkan Bank Indonesia tidak mengganggu kemampuan perbankan untuk memberikan kredit kepada bisnis atau keterlibatan Bank Indonesia dalam pembelian SBN untuk mendukung pembiayaan APBN 2022. Perlambatan ekonomi global, penguatan dolar AS, dan pelemahan nilai tukar negara-negara berkembang termasuk Indonesia menyebabkan pelemahan nilai tukar Rupiah pada triwulan keempat tahun 2022 sebesar Rp15.558 per USD. Inflasi domestik terus menurun, tetapi masih di atas rentang target inflasi nasional 2022.

Di tengah prospek penurunan ekonomi global, perekonomian Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan akan tetap kuat dan terus berkembang sejalan dengan kuatnya konsumsi masyarakat dan inflasi yang akan kembali ke target bank sentral. Perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh pada kisaran 5,3% hingga 5,5% pada tahun 2023, kembali ke tingkat sebelumnya sebelum pandemi. Dari perspektif lapangan usaha, sektor pengolahan terus menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan memiliki kapasitas untuk tumbuh dengan cepat. Sektor pariwisata juga menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Seluruh komponen pengeluaran meningkat kecuali konsumsi pemerintah yang masih mengalami kontraksi. Pengeluaran rumah tangga masih menjadi sumber pertumbuhan pada sisi pengeluaran. Dalam konsumsi rumah tangga, terjadi peningkatan sejalan dengan peningkatan pendapatan masyarakat sehingga menyebabkan peningkatan belanja masyarakat, terutama di bidang transportasi, komunikasi, restoran dan hotel. Seluruh sektor produksi tumbuh positif, dengan sektor industri pengolahan sebagai sumber pertumbuhan tertinggi, didorong oleh subsektor industri makanan dan minuman.

With significant growth in state income and expenditure, Indonesia's fiscal condition remains maintained. State revenues and grants increased 30.6% (YoY) to IDR 2,626.4 trillion, or 115.9% of the 2022 APBN allocation. Meanwhile, state expenditure reached IDR 3,090.8 trillion, or grew 10.9% (YoY), with actual central government spending reaching 114.1% of the APBN. Until December 2022, the budget will be in a deficit of IDR 464.3 trillion, or around -2.4% of GDP. As a result, government debt will reach IDR 7,734.0 trillion, or 39.6% of GDP.

Bank Indonesia decided to raise the benchmark interest rate three times to 5.50% in the fourth quarter of 2022 as a step in anticipating and controlling inflation expectations as well as maintaining exchange rate stability and economic recovery momentum. The banking liquidity normalization policy implemented by Bank Indonesia does not interfere with banks' ability to provide credit to businesses or Bank Indonesia's involvement in purchasing SBN to support financing for the 2022 APBN. The global economic slowdown, strengthening of the US dollar, and weakening exchange rates in developing countries, including Indonesia, have caused a weakening The Rupiah exchange rate in the fourth quarter of 2022 is IDR 15,558 per USD. Domestic inflation continues to decline, but is still above the 2022 national inflation target range.

Amid the prospect of a global economic downturn, the Indonesian economy in 2023 is predicted to remain strong and continue to grow in line with strong public consumption and inflation which will return to the central bank's target. Indonesia's economy is estimated to grow in the range of 5.3% to 5.5% in 2023, returning to previous levels before the pandemic. From a business perspective, the processing sector continues to be a source of economic growth and has the capacity to grow rapidly. The tourism sector also showed a significant increase.

All expenditure components increased except government consumption which was still experiencing contraction. Household spending is still a source of growth on the expenditure side. In household consumption, there was an increase in line with the increase in people's income, causing an increase in public spending, especially in the fields of transportation, communications, restaurants and hotels. All production sectors grew positively, with the processing industry sector as the highest source of growth, driven by the food and beverage industry subsector.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Dilansir melalui laman perpustakaan.bappenas.go.id, terdapat tren perlambatan pertumbuhan yang terjadi pada beberapa negara dalam triwulan ke-IV tahun 2022, menyebabkan ekonomi global tumbuh lebih lambat. Ekonomi AS tumbuh 1,0% (YoY), Tiongkok 2,9% (YoY), Jepang tumbuh 0,6% (YoY), Korea Selatan tumbuh 1,4% (YoY), dan Singapura tumbuh 2,2% (YoY). Di antara faktor yang memengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global adalah masih mewabahnya pandemi COVID-19 di Tiongkok, meskipun pada tingkat yang lebih rendah. Selain itu, pengetatan kebijakan moneter oleh sebagian besar negara, termasuk negara-negara maju, turut berpengaruh terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi global meskipun pengetatan kebijakan moneter ini diperlukan untuk stabilisasi harga. Ekonomi Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, dan Singapura masing-masing tumbuh sebesar 2,1%; 3,0%; 1,0%; dan 3,8% pada tahun 2022.

Dalam triwulan keempat tahun 2022, tren perlambatan pertumbuhan terus berlanjut. Penyebabnya termasuk pandemi di Tiongkok, meskipun sedikit lebih ringan, dan pengetatan kebijakan moneter oleh sebagian besar negara dunia, termasuk negara-negara maju. Meskipun pengetatan ini diperlukan untuk stabilisasi harga, pengetatan ini berdampak negatif pada kondisi keuangan global dan menghalangi aktivitas masyarakat secara signifikan.

Tekanan pada permintaan dan gejolak pasokan, termasuk gangguan pada rantai pasokan global dan ketersediaan komoditas utama, mendorong inflasi global. Depresiasi mata uang terhadap dolar AS dan kondisi pasar tenaga kerja yang ketat adalah faktor lain yang menyebabkan inflasi di beberapa negara. Di hampir semua negara, target inflasi bank sentral masih di atas. Tekanan inflasi dapat bertahan lebih lama, meskipun biasanya melambat secara bertahap setiap tahunnya. Sebagai tanggapan atas hal ini, bank sentral di seluruh dunia telah menerapkan kebijakan yang lebih keras dari yang diantisipasi. Sementara itu, invasi Rusia ke Ukraina terus berdampak pada pasar energi dan komoditas, serta memperlambat pertumbuhan tiga mesin pertumbuhan utama dunia yaitu AS, Kawasan Euro, dan Tiongkok. Ini juga berdampak pada kondisi ekonomi domestik negara berkembang.

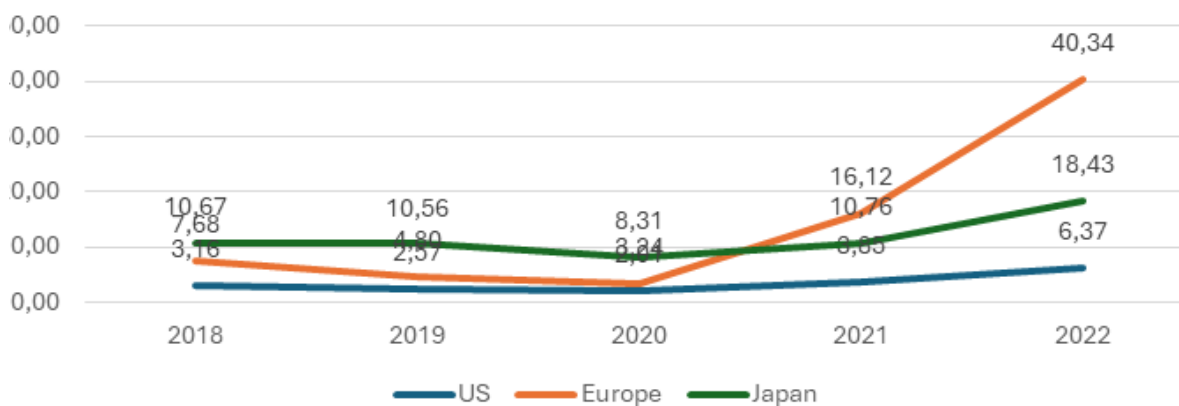
GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Reported on the library.bappenas.go.id page, there is a trend of slowing growth occurring in several countries in the fourth quarter of 2022, causing the global economy to grow more slowly. The US economy grew 1.0% (YoY), China 2.9% (YoY), Japan grew 0.6% (YoY), South Korea grew 1.4% (YoY), and Singapore grew 2.2% (YoY). Among the factors influencing the slowdown in global economic growth is the ongoing outbreak of the COVID-19 pandemic in China, although at a lower level. In addition, tightening monetary policy by most countries, including developed countries, has also contributed to the slowdown in global economic growth, even though tightening monetary policy is necessary for price stabilization. The economies of the United States, China, Japan, South Korea and Singapore each grew by 2.1%; 3.0%; 1.0%; and 3.8% in 2022.

In the fourth quarter of 2022, the trend of slowing growth continues. Causes include the pandemic in China, although slightly milder, and tightening of monetary policy by most world countries, including developed countries. Although this tightening is necessary for price stabilization, it has a negative impact on global financial conditions and significantly hinders public activity.

Pressure on demand and supply volatility, including disruptions to global supply chains and the availability of key commodities, are driving global inflation. Currency depreciation against the US dollar and tight labor market conditions are other factors causing inflation in some countries. In almost all countries, the central bank's inflation target is still above. Inflationary pressures can last longer, although they usually slow down gradually each year. In response to this, central banks around the world have implemented tougher policies than anticipated. Meanwhile, Russia's invasion of Ukraine continues to impact energy and commodity markets, as well as slowing down the growth of the world's three main growth engines, namely the US, the Euro Area and China. This also has an impact on the domestic economic conditions of developing countries.

Natural Gas US, Europe, and Japan



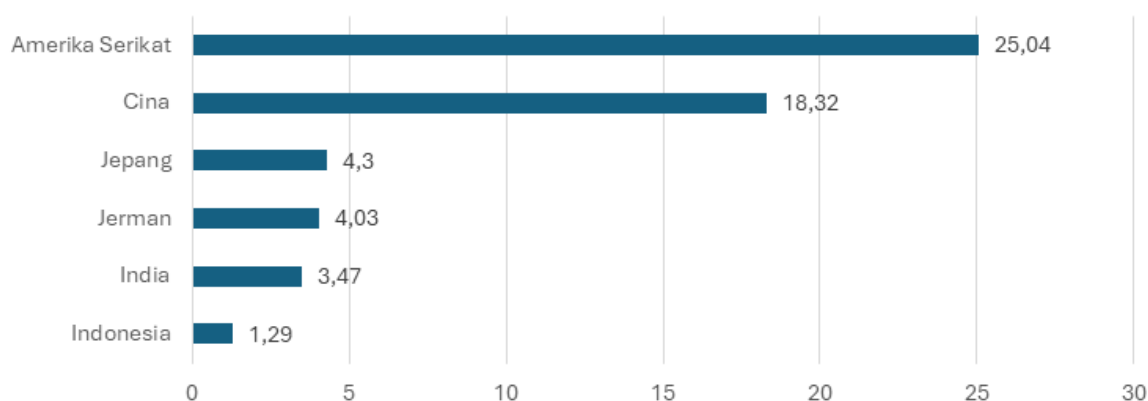
Source: blogs.worldbank.org, 2024 (diolah)



Sebagian besar harga komoditas cenderung turun karena perlambatan pertumbuhan global dan kekhawatiran tentang resesi global. Harga gas alam di Eropa melonjak ke level tertinggi pada bulan Agustus tetapi sejak itu turun kembali ke level sebelum invasi Rusia ke Ukraina, harga minyak mentah terus menurun dari puncaknya pada pertengahan 2022. Melemahnya permintaan telah menyebabkan penurunan harga barang non-energi, terutama logam. Inflasi pangan di beberapa negara berkembang masih sangat tinggi meskipun harga pangan telah turun dari puncak sebelumnya.

Most commodity prices are likely to fall due to slowing global growth and concerns about a global recession. Natural gas prices in Europe surged to record highs in August but have since fallen back to levels before Russia's invasion of Ukraine, crude oil prices have continued to decline from their peak in mid-2022. Weakening demand has led to a decline in prices of non-energy goods, especially metals. Food inflation in several developing countries is still very high even though food prices have fallen from previous peaks.

Perbandingan 5 Negara dengan PDB Terbesar di Dunia Dengan Indonesia (Per 2 November 2022)

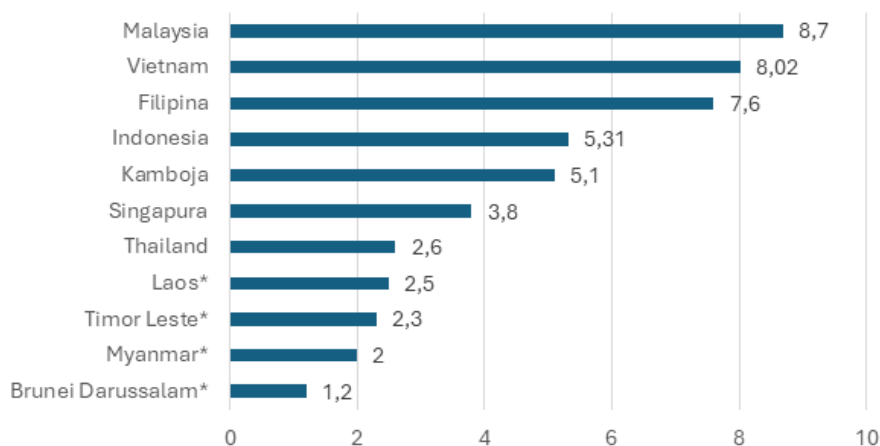


Sources : databoks 2022 (diolah)

International Monetary Fund (IMF) mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) global mencapai US\$101.56 triliun per 2 November 2022. Secara global, Indonesia masuk dalam 20 negara dengan ekonomi terbesar dengan peringkat ke-17. Dengan PDB sebesar US\$25,04 triliun, Amerika Serikat masih menjadi negara ekonomi terkuat di dunia, sementara Cina tetap berada di posisi kedua dengan PDB sebesar US\$18,32 triliun. Jepang berada di urutan ketiga, dengan PDB sebesar US\$4,3 triliun, jauh di bawah AS dan Cina. Namun, dengan PDB sebesar US\$1,29 triliun, Indonesia berada di posisi ke-17, di belakang Spanyol dan Arab Saudi.

The International Monetary Fund (IMF) recorded that global Gross Domestic Product (GDP) reached US\$101.56 trillion as of November 2 2022. Globally, Indonesia is included in the 20 countries with the largest economies, ranking 17th. With a GDP of US\$25.04 trillion, the United States is still the strongest economy in the world, while China remains in second place with a GDP of US\$18.32 trillion. Japan is third, with a GDP of US\$4.3 trillion, well behind the US and China. However, with a GDP of US\$1.29 trillion, Indonesia is in 17th position, behind Spain and Saudi Arabia.

Pertumbuhan Ekonomi ASEAN Tahun 2022

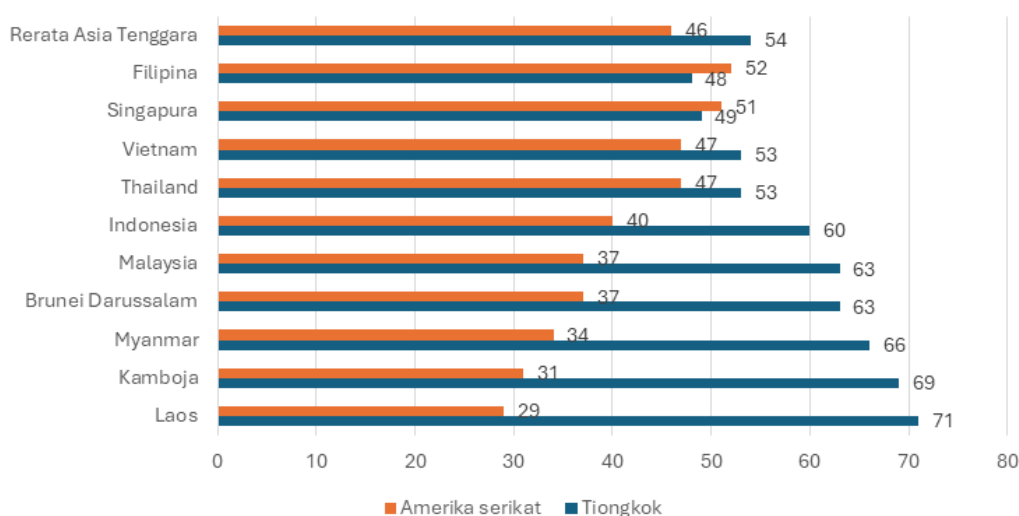


Source: Databoks, 2023 (diolah)

Malaysia memimpin pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara sebesar 8,7% sepanjang 2022. Posisinya disusul oleh Vietnam dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,02% dan Filipina sebesar 7,6%. Sementara, Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Laos sebesar 2,5% pada 2022. Kemudian, Asian Development Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Timor Leste dan Myanmar masing-masing 2,3% dan 2% pada 2022. Di sisi lain, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Brunei Darussalam sebesar 1,2% pada 2022.

Malaysia leads economic growth in the Southeast Asia region at 8.7% throughout 2022. Its position is followed by Vietnam with economic growth of 8.02% and the Philippines at 7.6%. Meanwhile, the World Bank predicts Laos' economic growth of 2.5% in 2022. Then, the Asian Development Bank projects economic growth for Timor Leste and Myanmar of 2.3% and 2% respectively in 2022. On the other hand, the IMF estimates Brunei's economic growth Darussalam by 1.2% in 2022.

Skor Pengaruh Tiongkok dan Amerika Serikat Terhadap Negara Asia Tenggara (2022)



Sources : databoks 2022 (diolah)

Lowy Institute memberi penilaian atas pengaruh dua negara besar, Tiongkok dan Amerika Serikat (AS), terhadap negara-negara di Asia Tenggara. Skala penilaian 0-100. Semakin tinggi skornya, semakin kuat pengaruh negara adidaya itu. Begitu pula bila skornya rendah, pengaruhnya dinilai kurang kuat. Dari sepuluh negara yang diteliti, Laos mendapat skor paling tinggi untuk pengaruh Tiongkok, dengan 71 poin, sedangkan pengaruh AS hanya menerima 29 poin. Kamboja, di sisi lain, dinilai memiliki pengaruh Tiongkok yang signifikan dengan 69 poin, sedangkan pengaruh AS hanya 31 poin. Myanmar juga memiliki pengaruh Tiongkok yang signifikan, dengan skor 66 poin, sementara AS hanya dapat memberi pengaruh sebesar 34 poin, menurut Lowy Institute.

The Lowy Institute provides an assessment of the influence of two large countries, China and the United States (US), on countries in Southeast Asia. Rating scale 0-100. The higher the score, the stronger the superpower's influence. Likewise, if the score is low, the influence is considered less strong. Of the ten countries studied, Laos scored the highest for Chinese influence, with 71 points, while US influence received only 29 points. Cambodia, on the other hand, was rated as having significant Chinese influence with 69 points, while US influence was only 31 points. Myanmar also has significant Chinese influence, with a score of 66 points, while the US can only exert 34 points, according to the Lowy Institute.

Brunei Darussalam dan Malaysia memiliki skor yang sama, dengan perbedaan 63 poin dari pengaruh Tiongkok dan 37 poin dari pengaruh AS. Dengan nilai 60 poin untuk Tiongkok, Indonesia masuk dalam kategori pengaruh Tiongkok yang cukup besar, sementara nilai AS hanya 40 poin, dan hanya dua negara Asia Tenggara yang AS mendominasinya. Skornya juga tidak sekuat skor pengaruh Tiongkok. Singapura memiliki skor pengaruh AS sebesar 51 poin dan Tiongkok sebesar 49 poin, sementara Filipina memiliki skor pengaruh AS sebesar 52 poin dan Tiongkok sebesar 48. Tiongkok memiliki skor 54 poin dan AS memiliki skor 46 poin secara rata-rata di Asia Tenggara.

Brunei Darussalam and Malaysia have the same score, with a difference of 63 points in favor of China and 37 points in favor of the US. With a score of 60 points for China, Indonesia falls into the category of China's considerable influence, while the US score is only 40 points, and the US dominates only two Southeast Asian countries. The score is also not as strong as the Chinese influence score. Singapore has a US influence score of 51 points and China has 49 points, while the Philippines has a US influence score of 52 points and China has 48. China has a score of 54 points and the US has a score of 46 points on average in Southeast Asia.



TINJAUAN INDUSTRI TRANSPORTASI

Transportation Industry Overview



TINJAUAN SEKTOR TRANSPORTASI

Ekonomi Indonesia tumbuh 5,72% pada triwulan III-2022 dibanding triwulan III-2021 (YoY). Pelonggaran syarat perjalanan, penyelenggaraan event internasional, dan aktivitas keagamaan mendorong mobilitas penduduk sepanjang triwulan III 2022. Jumlah penumpang di seluruh moda transportasi pada triwulan III 2022 mengalami peningkatan. Jumlah wisatawan mancanegara dan tingkat penghuni kamar (TPK) meningkat 21,03 persen poin (YoY).

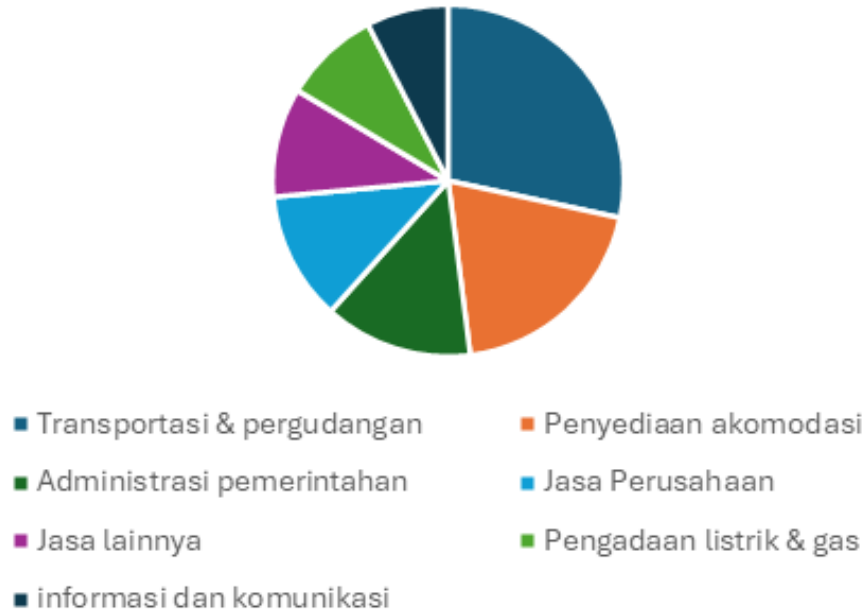
Kemudian, peningkatan realisasi program perlindungan sosial sebesar 12,46% (YoY). Demikian pula realisasi subsidi energi bahan bakar (BBM) sebesar 111,96% (y-on-y). Terjadinya pemulihan mobilitas dan daya beli yang terjaga, mendorong aktivitas ekonomi, baik dari sisi produksi maupun konsumsi.

TRANSPORTATION SECTOR OVERVIEW

Indonesia's economy grew 5.72% in the third quarter of 2022 compared to the third quarter of 2021 (YoY). Easing travel requirements, holding international events and religious activities encouraged population mobility throughout the third quarter of 2022. The number of passengers in all modes of transportation in the third quarter of 2022 increased. The number of foreign tourists and room occupancy rate (TPK) increased by 21.03 percentage points (YoY).

Then, the realization of social protection programs increased by 12.46% (YoY). Likewise, the realization of energy fuel (BBM) subsidies was 111.96% (y-on-y). The recovery of mobility and maintained purchasing power has encouraged economic activity, both in terms of production and consumption.

Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha Q3 2022



Dari 17 lapangan usaha utama, terdapat 7 sektor yang mencatat pertumbuhan di atas PDB nasional. Lapangan usaha transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan tertinggi pada kuartal III-2022 dengan mencatat pertumbuhan sebesar 25,81% (yon-y). Diikuti penyediaan akomodasi sebesar 17,83% (y-on-y), serta administrasi pemerintah tumbuh 12,42% (y-on-y).

Of the 17 main business fields, there are 7 sectors that recorded growth above national GDP. The transportation and warehousing business sector recorded the highest growth in the third quarter of 2022, recording growth of 25.81% (yon-y). Followed by the provision of accommodation by 17.83% (y-on-y), and government administration grew by 12.42% (y-on-y).



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review Based on Business Segment

Dengan semakin ketatnya persaingan dalam industri transportasi darat, Kinerja operasional sepanjang tahun 2022, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun lalu. Uraian kinerja masing-masing segmen usaha disajikan dalam uraian berikut:

With increasingly tight competition in the land transportation industry, operational performance throughout 2022 will experience a decline compared to last year. A description of the performance of each business segment is presented in the following description:

Segmen Bisnis Penyewaan Kendaraan GA Group, Shuttle Bus Karyawan GA Group dan Jasa Layanan Antar Jemput Crew Garuda.

GA Group Vehicle Rental Business Segments, GA Group Employee Shuttle Bus and Garuda Crew Shuttle Service.

1. Pendapatan Usaha

Tahun 2022, Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan Antar Jemput Crew Garuda yang ada dalam PT Garuda Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 99% yaitu dari Rp. 78,7 Miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 78,1 Miliar di tahun 2022. Selain itu dari sisi pendapatan usaha Retail mengalami kenaikan 167% yaitu dari Rp. 2,05 Miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 3,4 Miliar pada tahun 2022. Secara keseluruhan, pendapatan usaha perusahaan mengalami penurunan sebesar 86% dengan rincian revenue tahun 2021 sebesar Rp. 222,6 Miliar turun menjadi Rp. 191,8 Miliar pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh faktor pandemi covid 19, penurunan flight GA serta pengentian layanan hauling dump truck dampak proyek terus merugi.

1. Operating revenues

In 2022, business income from the Garuda crew pick-up and drop-off service within PT Garuda Indonesia Tbk will decrease by 99%, namely from Rp. 78.7 billion in 2021 to Rp. 78.1 billion in 2022. Apart from that, retail business revenue has increased by 167%, namely from Rp. 2.05 billion in 2021 to Rp. 3.4 billion in 2022. Overall, the company's operating income decreased by 86% with detailed revenue in 2021 amounting to Rp. 222.6 billion decreased to Rp. 191.8 billion in 2022. This decrease was caused by the Covid-19 pandemic, a decrease in GA flights and the cessation of dump truck hauling services as a result of the project continuing to suffer losses.

Tabel Pendapatan per Segmen Usaha (dalam Jutaan Rupiah)

Revenue per Business Segment (in Million Rupiah)

Segment	Revenue		DIFF	%
	2021	2022		
GA Crew	78.719	78.171	(548)	99%
GA Group	93.399	71.458	(21.941)	77%
Corporate	28.659	24.289	(4.370)	85%
Retail	2.055	3.435	1.380	167%
Dump Truck (TRA + Mgt Operasi)	19.796	-	(19.796)	
Operation Management	-	12.965	12.965	
Bengkel ATS	-	1.580	1.580	
Total	222.628	191.878	(30.730)	86%

Segmen Bisnis Penyewaan Kendaraan Corporate (Non Garuda)

1. Pendapatan Usaha

Tahun 2022, Pendapatan Usaha dari Bisnis Penyewaan Kendaraan Corporate Non GA ini mengalami penurunan sebesar 85%, yakni dari Rp 28,6 miliar pada 2021 turun menjadi Rp 24,2 miliar pada tahun 2022. Penurunan Revenue Korporat Rp 9,5 M akibatnya berakhirnya kontrak PT SBS, dan Pengurangan kendaraan PT BA dan MCCI

Segmen Bisnis Penyewaan Kendaraan Wisata dan Retail

1. Pendapatan Usaha

Tahun 2022, Pendapatan Usaha dari Bisnis Sewa Kendaraan Wisata mengalami kenaikan 176% yaitu dari Rp. 2,05 Milyar di tahun 2021 menjadi Rp. 3,4 Milyar pada tahun 2022. Kenaikan pendapatan unit retail wisata ini disebabkan oleh utililisasi kendaraan wisata dan optimalisasi kendaraan expander untuk project tahun baru.

Segmen Bisnis Dump Truck (TRA dan Manajemen Operasi)

1. Pendapatan Usaha

Tahun 2022, Pendapatan Usaha dari Bisnis Dump Truck Manajemen operasi khususnya untuk operasional Hauling untuk TRA ini mengalami kerugian sehingga tidak menghasilkan revenue di 2022 dan beralih ke manajemen operasi di tahun 2022 dengan total revenue senilai Rp. 12,9 Milyar. Pendapatan ini stabil disebabkan oleh peralihan bisnis yang stabil dari Hauling operasional ke Manajemen Operasi.

Segmen Bisnis Bengkel ATS Service

1. Pendapatan Usaha

Tahun 2022, Pendapatan Usaha dari Bisnis baru sebagai ancillary revenue adalah dibukanya bengkel komersial dengan nama ATS Service untuk melayani perbaikan kendaraan. Revenue yang diperoleh selama tahun 2022 adalah senilai Rp. 1,5 Milyar.

Corporate Vehicle Rental Business Segment (Non Garuda)

1. Operating revenues

In 2022, Business Income from the Non-GA Corporate Vehicle Rental Business will decrease by 85%, namely from IDR 28.6 billion in 2021 down to IDR 24.2 billion in 2022. The decrease in Corporate Revenue of IDR 9.5 billion is due to the end of the contract PT SBS, and PT BA and MCCI vehicle reduction

Tourist and Retail Vehicle Rental Business Segment

1. Operating revenues

In 2022, Business Income from the Tourist Vehicle Rental Business will increase by 176%, namely from Rp. 2.05 billion in 2021 to Rp. 3.4 billion in 2022. The increase in tourism retail unit income was due to the utilization of tourist vehicles and optimization of expander vehicles for the new year project.

Dump Truck Business Segment (TRA and Operations Management)

1. Operating revenues

In 2022, Business Income from the Dump Truck Business Operations management, especially for Hauling operations for TRA, experiences losses so it does not generate revenue in 2022 and switches to operations management in 2022 with total revenue worth IDR. 12.9 Billion. This stable revenue is due to the steady shift of the business from operational Hauling to Operations Management.

ATS Service Workshop Business Segment

1. Operating revenues

In 2022, Business Income from the new business as ancillary revenue is the opening of a commercial workshop with the name ATS Service to provide vehicle repairs. The revenue obtained during 2022 is IDR. 1.5 Billion.



TINJAUAN BISNIS

Business Overview

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan terkait dengan performa keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022 sebagai dasar pembuatan Laporan Manajemen telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiayaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Crowe), dengan pendapat "tidak menyatakan pendapat (Disclaimer)" posisi keuangan PT AeroTRANS Services Indonesia tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi & penghasilan komprehensif lain dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

FINANCE OVERVIEW

The review related to the Company's financial performance was prepared based on the Company's Financial Report for the 2022 Fiscal Year as the basis for making the Management Report which was audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiayaman, Mulyadi, Tjahjo and Rekan (Crowe), with the opinion "not expressing an opinion (Disclaimer)" on the financial position of PT AeroTRANS Services Indonesia dated 31 December 2022, as well as statements of profit or loss & other comprehensive income and cash flow for the year ended on that date.

1. Laporan Laba Rugi / Income Statement

Description	2021	2022	(%) YTD	▲	2022	Achieve.
	Audited	Audited			Budget	(%)
Total Revenue	219,68	191,283	-13%	(28,397)	241,252	79%
Total Cost of Revenue	189,196	154,944	-18%	(34,253)	195,271	79%
Gross Profit	30,483	36,339	19%	5,856	45,981	79%
Total Operating Expense	52,928	30,681	-42%	(22,247)	37,218	82%
Operating Profit	-22,445	5,659	125%	28,103	8,763	65%
Non-Operating Income/(Expense)	-11,53	-4,576	-60%	6,955	-8,094	57%
Tax Benefit (Expense)	1,201	347	-71%	(854,000)	-134	-259%
Profit After Tax	-32,774	1,43	104%	34,204	535	267%
EBITDA	53,374	26,657	50%		40,994	65%
Profit Tax Margin	-14.92%	0.75%	105%		0.22%	337%

Secara keseluruhan pendapatan yang diperoleh per 31 Desember tahun 2022 sebesar Rp 191,3 miliar atau menurun sebesar 13% dibandingkan periode yang sama di Tahun 2021.

Penurunan revenue 13% atau Rp 28,4 M dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan:

- Penurunan Revenue GA Rp 13,9 M
- Penurunan Revenue AWS Rp 2,1 M
- Penurunan Revenue GMF Rp 3,5 M
- Penurunan Revenue Korporat Rp 9,5 M akibatnya berakhirnya kontrak PT SBS, dan Pengurangan kendaraan PT BA dan MCCI.

Tidak tercapainya Target revenue bulan ini secara YTD 2022:

- Realisasi GA Crew sudah 119% melebihi dari Target Revenue GA Crew yang telah ditetapkan, km efektif 1 Nov 22 ada kenaikan harga ritase efek Kenaikan BBM dari semula Rp 292 ribu menjadi Rp 353 rb.
- Realisasi GA Group YTD 82% dari anggaran dikarenakan adanya pengembalian kendaraan impact Pandemy Covid19
- Tidak tercapainya target revenue korporat bulan ini hanya 23% secara YTD karena proyek :

Overall revenue obtained as of December 31, 2022 was IDR 191.3 billion or decreased by 13% compared to the same period in 2021.

The decrease in revenue of 13% or IDR 28.4 billion compared to the previous year was due to:

- Decrease in GA Revenue Rp. 13.9 billion
- AWS Revenue Decreased IDR 2.1 Billion
- Decrease in GMF Revenue IDR 3.5 billion
- Decrease in Corporate Revenue of IDR 9.5 billion as a result of the end of the PT SBS contract, and a reduction in PT BA and MCCI vehicles.

Not achieving this month's revenue target YTD 2022:

- The realization of GA Crew has exceeded 119% of the GA Crew Revenue Target that has been set, because effective 1 Nov 22 there was an increase in the price of the fuel increase effect from IDR 292 thousand to IDR 353 thousand.
- GA Group's realization YTD was 82% of the budget due to the return of vehicles impacted by the Covid19 pandemic
- This month's corporate revenue target was not achieved, only 23% YTD due to projects:

- Tidak diperolehnya kembali Proyek PT SBS dg revenue Rp 479 juta/bulan dan pengembalian kendaraan dari PT MFI
- Pengurangan harga baru turun hingga 20% di PT BA (perpanjangan kontrak) dan Pengembalian kendaraan di PT BA krn kontrak telah berakhir secara bertahap
- Belum ada penambahan customer baru yang signifikan
- Pengurangan kendaraan dari customer
- Realisasi Retail 40% dari Target tidak diperolehnya bisnis dari Mudik Bersama dan tidak diperolehnya Proyek Jemaah Haji
- Cost of Revenue turun 18% karena adanya efisiensi dari operasional dan human capital yakni:
 - Penurunan Salary Exp Rp 17,9 M
 - Penurunan Depresiasi Rp 2,9 M
 - Penurunan Depresiasi PSAK 73 Rp 18,9 M

Sedangkan pencapaian Cost of Revenue juga selaras dengan penurunan revenue akibat program efisiensi yang dijalankan yakni hanya 79% dari budget.

- Operating Expense turun 42% atau Rp 22,3M dikarenakan efisiensi overhead cost di beban kantor pusat yakni:
 - Penurunan Bad Debt Exp 13,2M
 - Penurunan EBO Rp 6,3 M
 - Penurunan Tax Expense Rp 4,6 M

Sedangkan pencapaian Operating Expense juga selaras dengan penurunan revenue akibat program efisiensi yang dijalankan yakni hanya 82% dari budget.

- Beban NOIE turun 60% atau Rp 4,6 M :
 - Penurunan Beban Bunga Rp 2,4 M
 - Penurunan Finance Charge Rp 2,1 M
 - Penurunan Beban Lainnya Rp 2,2 M

Sedangkan pencapaian NOIE juga selaras dengan penurunan revenue akibat program efisiensi yang dijalankan yakni hanya 57% dari budget. Selain penurunan beban bunga akibat penurunan jumlah kendaraan yang disewa, hal ini ditopang adanya pendapatan lain-lain dari penjualan minuman kemasan

- Not getting back the PT SBS project with revenue of IDR 479 million/month and returning the vehicle from PT MFI
- New price reduction down to 20% at PT BA (contract extension) and vehicle returns at PT BA because the contract has ended gradually
- There have been no significant additions of new customers
- Reduction of vehicles from customers
- Retail realization of 40% of the target did not result in business from Mudik Bersama and the Hajj Pilgrimage Project was not obtained
- Cost of Revenue fell 18% due to operational and human capital efficiencies, namely:
 - Decreased Salary Exp Rp. 17.9 billion
 - Decreased Depreciation of IDR 2.9 billion
 - Decreased Depreciation on PSAK 73 IDR 18.9 billion

Meanwhile, the achievement of Cost of Revenue is also in line with the decline in revenue due to the efficiency program being implemented, namely only 79% of the budget.

- Operating Expense decreased by 42% or IDR 22.3B due to overhead cost efficiency at the head office, namely:
 - Decreased Bad Debt Exp 13.2M
 - Decrease in EBO Rp. 6.3 billion
 - Reduced Tax Expense Rp. 4.6 billion

Meanwhile, the achievement of Operating Expense is also in line with the decline in revenue due to the efficiency program being implemented, namely only 82% of the budget.

- NOIE expenses decreased by 60% or Rp. 4.6 billion:
 - Decreased interest expense of IDR 2.4 billion
 - Decrease in Finance Charge Rp. 2.1 billion
 - Decrease in other expenses of IDR 2.2 billion

Meanwhile, the NOIE achievement is also in line with the decline in revenue due to the efficiency program being implemented, namely only 57% of the budget. Apart from the decrease in interest expenses due to the decrease in the number of vehicles rented, this was supported by other income from the sale of packaged drinks

2. Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*

SOFP	2021		2022	Δ % Growth	Δ % Achieved
	Audited	Audited	Budget		
Current Assets	80,193	66,202	151,818	-17%	44%
Non Current Assets	432,683	413,679	461,326	-4%	90%
Total Asset	512,876	479,880	613,143	-6%	78%
Current Liabilities	275,251	251,15	327,248	-9%	77%
Non Current Liabilities	51,81	39,832	89,2	-23%	45%
Total Liabilities	327,061	290,982	416,447	-11%	70%
Total Equities	185,815	188,899	196,696	2%	96%
Total Liabilities & Equities	512,876	479,880	613,143	-6%	78%

- **Aset Lancar**
Penurunan total asset disebabkan adanya penurunan current aset Rp 13,9 M terutama akibat penurunan piutang usaha berelasi Rp 5,8 M, piutang usaha pihak ketiga 4,5M dan Setara Kas Rp 2,5M. Penurunan Piutang berelasi terutama akibat Cadangan Piutang Tak tertagih akibat PKPU Aerofood ACS sebesar Rp 3.6 Miliar.
- **Current Assets**
The decrease in total assets was due to a decrease in current assets of Rp. 13.9 billion, mainly due to a decrease in related trade receivables of Rp. 5.8 billion, third party trade receivables of Rp. 4.5 billion and cash equivalents of Rp. 2.5 billion. The decrease in related receivables was mainly due to the Reserve for Uncollectible Receivables due to PKPU Aerofood ACS amounting to IDR 3.6 billion.



- Aset Tidak Lancar**
 Penurunan Aset Tidak Lancar Rp 19 M akibat efek Penyesuaian PSAK 73 atas pengembalian kendaraan.
- Liabilitas Lancar**
 Di sisi Liabilitas Lancar AeroTRANS mengalami penurunan sebesar Rp 24.1 M akibat penurunan Utang Usaha Berelasi sebesar Rp 5,9 M dan penurunan accrued expense Rp 24M.
- Liabilitas Tidak Lancar**
 Penurunan Non Current Liabilities sebesar Rp 11,9 M dikarenakan penurunan Liabilitas Jangka Panjang Rp 4,9 M, Imbalan Paska Kerja Rp 3,6 M dan porsi Hutang Jangka Panjang Rp 3,4M.
- Non-Current Assets**
 Decrease in Non-Current Assets of Rp. 19 billion due to the effect of PSAK 73 adjustments on vehicle returns.
- Current Liabilities**
 On the Current Liabilities side, AeroTRANS experienced a decrease of IDR 24.1 M due to a decrease in Related Trade Payables of IDR 5.9 M and a decrease in accrued expenses of IDR 24 M.
- Non-Current Liabilities**
 The decrease in Non Current Liabilities was IDR 11.9 B due to a decrease in Long Term Liabilities of IDR 4.9 B, Post-Employment Benefits of IDR 3.6 B and the Long Term Debt portion of IDR 3.4 M.

3. Properti Investasi / Investment Property

SOFP	2021 Audited	2022 Audited	Δ % YTD	2022 Budget	Δ % YTD
Land & Building		434	100	1,47	30
Installation				-	
Machineries				3,728	-
Vehicle	1,128	6	100	48,88	0
Furniture Fixtures & Equipment	43	122	184	308	40
Construction		584	100		
Operating Equipment				80	-
Total	1,171	1,146	-2	54,466	2

Total nilai realisasi Investasi di tahun 2022 adalah sebesar Rp 1.146 Milyar mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 dari jumlah investasi sebesar Rp 1,171 Milyar.

Adapun rincian dari Realisasi investasi di tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Pendirian ruang kerja TCC baru sebesar Rp. 584 Juta
- Pendirian Balai Lelang sebesar Rp. 150 Juta
- Pengadaan CCTV Kantor HO sebesar Rp. 35 Juta
- Renovasi Ruang Workshop sebesar Rp. 136 Juta
- Pembelian Two Push Lift sebesar Rp. 26 Juta
- Pembelian AC sebesar Rp. 43 Juta
- Dan pembelian lain-lain.

The total investment realization value in 2022 is IDR 1,146 billion, a decrease compared to 2021 from the total investment of IDR 1,171 billion.

The details of investment realization in 2022 are as follows:

- Establishment of a new TCC work space amounting to Rp 584 Million
- Establishment of an Auction Hall amounting to Rp 150 Million
- Procurement of HO Office CCTV for Rp. 35 Million
- Workshop room renovation amounting to Rp. 136 Million
- Purchase of Two Push Lift for Rp. 26 Million
- Purchase of AC for Rp. 43 Million
- And other purchases.

4. Laporan Arus Kas / Cash Flow Statement

Cash Flow	2021 Audited	2022 Audited	2022 Budget	Δ % Growth	Δ % Achieved
Beginning Cash	3,177	3,441	3,291	8%	105%
Cash From Operating Activities	25,882	22,724	15,219	-12%	149%
Cash From Investing Activities	3,773	3,325	-48,865	-12%	-7%
Cash From Financing Activities	-29,391	-28,56	33,059	-3%	-86%
Net Increase (Decrease) in Cash	264	-2,511	-587	-1053%	427%
Ending Cash	3,441	930	2,703	-73%	34%

- Kas dari aktivitas operasional menurun dari semula Rp 25,89 M menjadi Rp 22,73 M seiring dengan penurunan penjualan dari customer.
- Kas dari aktivitas investasi menurun sebesar Rp 0.45 M dari semula Rp 3.77 M menjadi Rp 3,33 M karena adanya penurunan penerimaan penjualan asset tetap.
- Untuk aktivitas pembiayaan mengalami kenaikan sedikit meski masih negative karena adanya penurunan pembayaran liabilitas sewa pembiayaan kendaraan yaitu Rp -29,4 M menjadi Rp -28,56 M
- Cash from operational activities decreased from Rp. 25.89 billion to Rp. 22.73 billion in line with the decline in sales from customers.
- Cash from investing activities decreased by IDR 0.45 M from IDR 3.77 M to IDR 3.33 M due to a decrease in receipts from sales of fixed assets.
- Financing activities experienced a slight increase although still negative due to a decrease in vehicle finance lease liability payments, namely Rp. -29.4 billion to Rp. -28.56 billion.

4. Perubahan Ekuitas / *Equity Changes*

(dalam Rp juta)

	Modal Saham	Penghasilan Komprehensif Lainnya	Akumulasi Rugi	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2021	57.016	331.784	(177.922)	210.877
Rugi tahun berjalan			(32.774)	(32.774)
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan				
Revaluasi tanah dan bangunan		5.973		5.973
Pengukuran kembali imbalan			1.739	1.739
Jumlah penghasilan komprehensif		5.973	1.739	7.712
Saldo per 31 Desember 2021	57.016	337.757	(208.957)	185.815
Laba tahun berjalan			1.430	1.430
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				
Revaluasi tanah dan bangunan		972		972
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja			681	681
Jumlah penghasilan komprehensif		972	681	1.653
Saldo per 31 Desember 2022		338.729	(206.846)	188.899

Perubahan ekuitas terjadi kenaikan jumlah ekuitas (modal perusahaan) sebesar Rp 3,08 M dari Rp 185,8 M menjadi Rp 188,9 M di periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan adanya laba tahun berjalan (+) dibandingkan dengan tahun lalu mengalami kerugian pada periode yang sama, serta penghasilan komprehensif yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan serta pengukuran kembali imbalan pasca kerja.

Changes in equity resulted in an increase in the amount of equity (company capital) of IDR 3.08 billion from IDR 185.8 billion to IDR 188.9 billion in the same period the previous year due to the current year's profit (+) compared to last year's loss in the period the same, as well as comprehensive income originating from revaluation of land and buildings and remeasurement of post-employment benefits.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

06

PARIWISATA



AeroTrans

GARUDA INDONESIA GROUP

NS SERVICES INDONESIA
- 541 2280

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Foundation of Corporate Governance Implementation

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance.

(GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan.

Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya.

Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen.

To be able to realize a company that is trusted by stakeholders, has superior performance, and grows sustainably, the principles of Tata are applied Good Corporate Governance or Good Corporate Governance (GCG) in every business activity is needed.

By adhering to this commitment, the Company always follows developments in the best governance practices that apply in the national, regional and international arenas that are relevant and according to their needs.

This is part of the Company's commitment to encourage the establishment of a strong and independent company.

KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA

Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Pedoman GCG). Pedoman GCG AeroTRANS merupakan kristalisasi dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik GCG (best practice).

Pedoman GCG digunakan sebagai landasan untuk memastikan setiap kebijakan yang berlaku di Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Pedoman GCG digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan sasaran Perusahaan.

Penerapan GCG ini tidak hanya bertujuan agar Perusahaan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga mendorong setiap Insan Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada pencapaian kinerja Perusahaan. Penerapan Pedoman GCG ini menjadi tanggung jawab seluruh Insan Perusahaan. Penanggungjawab dari penerapan pedoman GCG dilakukan oleh para Manager dan pejabat setingkatnya di lingkungan unit kerja masing-masing serta diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementasi Pedoman GCG di Perusahaan dapat terlaksana dengan baik karena adanya komitmen dan dukungan seluruh Insan Perusahaan serta Stakeholders. Demi kemajuan bersama, Perusahaan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan Pedoman GCG Perusahaan.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING GOVERNANCE PRINCIPLES

The company has a Corporate Governance Guidelines (GCG Guidelines). AeroTRANS GCG Guidelines are a crystallization from the GCG principles, applicable laws and regulations, adopted cultural values, vision and mission as well as the best practices of GCG.

The GCG Guidelines are used as a basis to ensure that every applicable policy in the Company has implemented the GCG principles. The GCG Guidelines are used as consideration in determining the Company's policies and targets.

The implementation of GCG is not only aimed at ensuring that the Company complies with the laws and regulations, but also encourages every Person in the Company to make a significant contribution to the Company performance. The implementation of these GCG Guidelines is the responsibility of all Company personnel. The responsibility for implementing the GCG guidelines is performed by Managers and officials at the same level within their respective work units and supervised by the Board of Commissioners and Board of Directors.

The implementation of the GCG Guidelines in the Company can be carried out properly due to the commitment and support of all Company Personnel and Stakeholders. For the sake of mutual progress, the Company receives various inputs, criticisms and suggestions in order to improve the Company's GCG Guidelines.



Adapun penjelasan singkat atas prinsip-prinsip GCG serta praktik dasar yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1. Transparansi**
Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) dengan berbagai pihak.
- 2. Akuntabilitas**
Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perusahaan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.
- 3. Pertanggungjawaban**
Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) yang berkelanjutan
- 4. Kemandirian**
Pengelolaan Perusahaan dilakukan dengan profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
- 5. Kewajaran**
Perusahaan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh Pemangku Kepentingan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Melalui prinsip ini, Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap seluruh aset dengan baik, sehingga memunculkan perlindungan kepentingan Pemegang Saham secara jujur dan adil. Bagi Perusahaan, prinsip fairness menjadi jiwa untuk memonitor dan menjamin perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perusahaan.

The brief explanation of the principles of GCG also the basic practices that performed by the Company as follows:

- 1. Transparency**
The Company always provides correct, accurate and timely information to all Stakeholders. The company believes that proper and proper implementation of the principle of transparency will avoid conflicts of interest with various parties.
- 2. Accountability**
All corporate governance organs adhere to the principle of accountability with clear functions, structures, systems and systematic accountability. This can be seen through the management of the Company which separates duties and responsibilities and clearly describes the functions, rights, obligations and authorities of each governance organ.
- 3. Accountability**
The form of corporate responsibility is proven by compliance with applicable regulations, protecting all employees by implementing occupational health and safety, as well as protecting the environment through sustainable corporate social responsibility programs
- 4. Independence**
Management of the Company is carried out professionally without any conflict of interest and influence from any party that is not in accordance with the Laws and Regulations and sound corporate principles.
- 5. Fairness**
The company provides fair and equal treatment in fulfilling the rights of all Stakeholders based on the Laws and regulations that apply. Through this principle, the Company manages all assets properly, thereby creating an honest and fair protection of the interests of Shareholders. For the Company, the principle of fairness becomes the soul to monitor and guarantee fair treatment among various interests in the Company.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan Perusahaan terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip ini sebagai dasar peningkatan kinerja Perusahaan secara terus menerus dan tetap melakukan perbaikan jika dibutuhkan pemutakhiran terhadap berbagai pedoman, standard operational procedure (SOP) manual yang sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diterapkan di Perusahaan.

To be able to realize a company that is trusted by stakeholders, has superior performance, and grows sustainably, the principles of Tata are applied Good Corporate Governance or Good Corporate Governance (GCG) in every business activity is needed. By adhering to this commitment, the Company always follows developments in the best governance practices that apply in the national, regional and international arenas that are relevant and according to their needs.

This is part of the Company's commitment to encourage the establishment of a strong and independent company.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN

1. Penerapan GCG menjadi hal yang penting dan harus dikelola dengan baik oleh Perusahaan karena telah diatur dan ditetapkan dalam beberapa aturan sebagai berikut:
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN;
5. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN;
6. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG;

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF GCG IN COMPANIES

1. The implementation of GCG is important and must be managed properly by the Company because it has been regulated and stipulated in several rules as follows:
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Companies;
3. Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;
4. SOE State Minister Regulation Number: PER 01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;
5. Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number SK-16/S. MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;
6. Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference in developing the management and implementation of GCG;



TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG dapat menjadi strategi fundamental yang dilakukan AeroTRANS untuk bertransformasi dan turnaround dalam menciptakan Perusahaan yang berkelanjutan (sustainable company).

Tujuan Perusahaan menerapkan GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perusahaan;
3. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
5. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional;
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Stakeholders;
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan;
8. Memperbaiki Budaya Kerja Perusahaan;
9. Meningkatkan pencitraan Perusahaan (Image) yang semakin baik. Manfaat besar dari penerapan GCG di Perusahaan sangat terasa.

Secara garis besar, dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG.
2. Perusahaan dapat mengoptimalkan peraih laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
3. Berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat

OBJECTIVES AND BENEFITS OF APPLICATION OF GCG

The company believes that implementing GCG can be a fundamental strategy for AeroTRANS to transform and turnaround in creating a sustainable company.

The Company's goals for implementing GCG are as follows:

1. Optimizing the value of the Company to build strong competitiveness both nationally and internationally, in order to maintain a sustainable existence and growth;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient and effective manner as well as empowering functions and increasing the independence of the organs within the Company;
3. Directing and controlling the working relationship between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Encouraging that every decision-making and implementation must be based on high moral values and in accordance with applicable laws and regulations as well as high social responsibility;
5. Creating professional human resources;
6. Increasing accountability to Stakeholders;
7. Prevent irregularities in the management of the Company;
8. Improving the Company's Work Culture;
9. Improving the Company's image (Image) which is getting better. The great benefits of implementing GCG in the Company are felt.

In general, the positive impact of GCG implementation is divided into 3 (three) outlines:

1. Produce human resources who have competence and are able to adapt GCG values.
2. The company can optimize profit and achieve high growth.
3. Make a real contribution to the environment and community empowerment

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG di tahun 2022. Implementasi tidak hanya dilakukan secara mandiri tetapi juga menggunakan pihak lain untuk memunculkan penilaian yang lebih objektif. Usaha yang telah dilakukan Perusahaan antara lain:

1. Pembangunan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi melalui pembaharuan Pakta Integritas dan Komitmen Penerapan GCG.
2. Pelaksanaan assessment GCG yang dilakukan oleh pihak independen.
3. Memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan penyediaan berbagai tools yang memudahkan pelaporan yaitu pembentukan Tim Whistleblowing System.
4. Sosialisasi program pengendalian gratifikasi Perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan.

IMPROVING THE QUALITY OF GCG IMPLEMENTATION

The company has been doing various GCG implementation initiatives in 2022. Implementation is not only can be performed independently but also uses other parties to come up with a more objective assessment. The efforts that have been made by the Company include:

1. Development of the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the renewal of the Integrity Pact and Commitment to the Implementation of GCG.
2. Implementation of GCG assessment that performed by an independent party.
3. Strengthening the Reporting System by providing various tools that facilitate reporting, such as creating the Whistleblowing System Team.
4. Socialization of the Company's gratification control program.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law no. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is a Company Organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

The Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for Company interest, in accordance with the aims and objectives of the company.



MEKANISME TATA KELOLA

PT Aerotrans Services Indonesia melakukan self assessment penerapan GCG pada PT Aerotrans Services Indonesia tahun 2022 yang mencakup 6 aspek pengujian. Penerapan parameter GCG adalah tanggung jawab manajemen perusahaan.

Self Assessment terhadap penerapan GCG pada PT Aerotrans Services Indonesia dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur self assessment sesuai Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 01 Agustus 2011 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Aspek yang dinilai terangkum dalam 43 indikator dengan 153 parameter. Adapun aspek penerapan GCG yang dinilai mencakup: (a) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan, (b) Pemegang Saham dan RUPS, (c) Dewan Komisaris, (d) Direksi, (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (f) Aspek Lainnya.

Dari hasil self assessment, penerapan GCG pada PT Aerotrans Services Indonesia tahun 2022 mencapai skor 82,96 dari skor maksimal 100,00 dengan kategori predikat "Baik".

SOSIALIASASI DAN INTERNALISASI GCG

Setiap melakukan pembaharuan terhadap bentuk peraturan, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi pemutakhiran kepada seluruh Insan Perusahaan. Sosialisasi dilakukan sebagai bukti dari komitmen Perusahaan untuk mengingatkan stakeholders bahwa penerapan GCG adalah hal yang penting dan harus dilaksanakan dalam setiap aktivitas bisnis. Perusahaan juga melakukan pengukuran implementasi GCG oleh pihak independen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang didapatkan sebagai hasil dari asesmen.

HASIL DAN PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Hasil asesmen GCG PT Aerotrans Services Indonesia yang dilakukan pada tahun 2022 dikelola oleh assessor internal yakni 82,96 dari skor maksimal 100,00 dengan kategori predikat "Baik".

GOVERNANCE MECHANISM

PT Aerotrans Services Indonesia conducted self-assessment of the implementation of GCG at PT Aerotrans Services Indonesia in 2022 which included 6 aspects of testing. Implementation of GCG parameters is the responsibility of company management.

Self-assessment on the implementation of GCG at PT Aerotrans Services Indonesia is carried out based on self-assessment methods and procedures in accordance with the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (Good Corporate Governance) in State-Owned Enterprises. The assessed aspects are summarized in 43 indicators with 153 parameters. The aspects of GCG implementation that are assessed include: (a) Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance sustainably, (b) Shareholders and GMS, (c) Board of Commissioners, (d) Board of Directors, (e) Information Disclosure and Transparency, and (f) Other Aspects.

From the results of the self-assessment, the implementation of GCG at PT Aerotrans Services Indonesia in 2022 reached a score of 82,96 out of a maximum score of 100.00 with "Good" predicate category.

GCG SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

Every time an update is made to a form of regulation, the Company is responsible for submitting updated information to all Company personnel. The socialization was carried out as proof of the Company's commitment to remind stakeholders that the implementation of GCG is important and must be carried out in every business activity. The company also measures GCG implementation by independent parties to follow up on any recommendations for improvement obtained as a result of the assessment.

RESULTS AND ASSESSMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The results of the PT Aerotrans Services Indonesia GCG assessment conducted in 2022 are managed by an internal assessor, namely 82,96 out of a maximum score of 100.00 with the "Good" predicate category.

ASESMEN GCG 2022

Secara berkala, Perusahaan melakukan pengukuran implementasi GCG. Melalui proses pengukuran tersebut, Perusahaan bertujuan untuk :

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan;
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian;
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perusahaan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG;
- Mendorong pengelolaan Perusahaan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.

Perusahaan menggunakan parameter assessment GCG sesuai dengan instrumen yang ada pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Terdapat 6 (enam) aspek, 43 Parameter, 153 Indikator dan 568 Faktor Uji Kesesuaian. Dalam pelaksanaan assessment GCG 2022, Perusahaan didampingi oleh Tim assessor GCG Aero Wisata.

JENIS PELAKSANAAN ASSESMENT GCG TAHUN 2022

Pelaksanaan asesmen GCG yang dilakukan secara mandiri (self assessment), mengingat asesmen GCG di tahun 2017 adalah yang pertama kali bagi Perusahaan maka pelaksanaan asesmen GCG dilakukan secara mandiri (self assessment) dengan melibatkan SDM yang berkompeten di internal Perusahaan dengan membentuk satuan kerja khusus yang bersifat temporer dan penunjukannya disahkan oleh Direksi.

KRITERIA ASESMEN GCG TAHUN 2022

Aerotrans melaksanakan assessment GCG di tahun 2022 yang dilaksanakan oleh pihak internal Perusahaan. Beberapa aspek penilaian telah mendekati standar dan best practice, namun pada area tertentu masih memerlukan peningkatan. Terdapat perbaikan dengan perincian per penanggung jawab sebagai berikut:

GCG ASSESSMENT 2022

Periodically, the Company measures the implementation of GCG. Through this measurement process, the Company purpose to :

- Testing and assessing GCG implementation through elaboration of GCG implementation conditions and comparison with predetermined test indicators and parameters;
- Provides an overview of the measurement results through scoring the implementation of GCG, along with the proposed improvement recommendations, in order to reduce the gap between the practice level and testing indicators and parameters;
- Monitor the consistency of GCG implementation within the Company's organizational environment, as well as to obtain input for the improvement and development of GCG policies;
- Encouraging more professional, transparent and efficient management of the Company, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's Organs.

The company uses GCG assessment parameters in accordance with the existing instruments in the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number: SK-16/MBU/2012. There are 6 (six) aspects, 43 Parameters, 153 Indicators and 568 Conformance Test Factors. In carrying out the 2022 GCG assessment, the Company was accompanied by the Aero Wisata GCG assessor team.

TYPES OF IMPLEMENTATION OF GCG ASSESSMENT IN 2022

The implementation of the GCG assessment performed independently (self-assessment), considering that the GCG assessment in 2017 was the first time for the Company, so the implementation of the GCG assessment was performed independently (self-assessment) by involving competent Human Resources in the internal of the Company by forming a special work unit that is temporary and its appointment is approved by the Board of Directors.

GCG ASSESSMENT CRITERIA IN 2022

Aerotrans doing an GCG assessment in 2022 which was performed by the Company's internal parties. Some aspects of the assessment have approached the standard and best practice, but in certain areas still need improvement. There are improvements with details per person in charge as follows:



Terkait dengan area yang menjadi objek asesmen adalah:

1. Aspek Pemegang Saham & RUPS
2. Aspek Dewan Komisaris
3. Aspek Direksi
4. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi
5. Faktor lainnya.

PROSES ASESMEN GCG

Penyelenggaraan kegiatan asesmen Good Corporate Governance (GCG) tahun 2022 dilakukan secara mandiri (self assessment).

HASIL ASESMEN 2022

Adapun hasil penilaian atas asesmen GCG Perusahaan tahun 2022 yang dilakukan secara mandiri (self assessment) adalah sebagai berikut:

Related to the areas that are the object of the assessment are:

1. Shareholder and General Meeting of Shareholders
2. Aspects of the Board of Commissioners
3. Aspects of the Board of Directors
4. Aspects of Information Disclosure and Transparency
5. Other factors.

GCG ASSESSMENT PROCESS

The 2022 Good Corporate Governance (GCG) assessment activities will be carried out independently (self assessment).

ASSESSMENT RESULTS 2022

The results of the assessment of the Company's GCG assessment for 2022 which were carried out independently (self assessment) are as follows:

No	Aspek Governance	Bobot	Capaian Perusahaan	Persentase (%)
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,00	6,95	99,46
II	Pemegang Saham dan RUPS	9,00	8,46	93,95
III	Dewan Komisaris	35,00	28,34	80,97
	Direksi	35,00	33,62	96,06
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	5,58	61,98
	Sub Total	95,00		
VI	Aspek Lainnya	5,00	-	-
TOTAL		100,00	82,96	

Berdasarkan hasil self assessment tahun 2022, skor GCG yang diperoleh adalah sebesar 82,96 dari 100 dengan predikat "Baik".

Based on the results of the self-assessment in 2022, the GCG score obtained was 82,96 out of 100 with the predicate "Good".

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

BENTUK RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang kekuasaan segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS adalah representasi dari Pemegang Saham dalam berinteraksi dengan Perusahaan. Bentuk RUPS Perusahaan terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Ruang lingkup hak dan tanggung jawab Pemegang Saham Perusahaan tercantum dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas No.40 tahun 2007, terdiri dari:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS.
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan.
3. Memperoleh pembagian laba Perusahaan (dividen).
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu sesuai dengan Anggaran Dasar.
5. Mengalihkan kepemilikan saham Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance organ that serves as a forum for Shareholders to make decisions by taking attention to the Articles of Association and laws and regulations. The GMS has powers that are not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

FORM OF GMS

The General Meeting of Shareholders is the organ of the Company that holds the highest power in the Company and holds all powers that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS is a representation of the Shareholders in interacting with the Company. The form of the Company's GMS consists of:

- Annual GMS which is held every financial year no later than 6 (six) months after the Company's financial book year closed.
- Extraordinary GMS, namely the General Meeting of Shareholders held at any time based on need.

RIGHTS AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS IN THE GMS

The scope of rights and responsibilities of the Company's Shareholders is stated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, consisting of:

1. Attend GMS and vote at GMS.
2. Obtain material information (including the right to ask questions) from both the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding finances or other matters relating to the Company.
3. Obtain the distribution of the Company's profits (dividends).
4. Holding a GMS in the event that the Board of Directors and/or the Board of Commissioners neglects to hold an Annual GMS and from time to time requests the holding of an Extraordinary GMS if deemed necessary in accordance with the Articles of Association.
5. Transfer the ownership of the Company's shares.



KEWENANGAN RUPS

Berdasarkan pasal 75 Undang-Undang Perusahaan Terbatas No.40 tahun 2007, RUPS memiliki kewenangan selain daripada kewenangan yang diberikan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar kepada Direksi dan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui atau menolak RJPP dan RKAP.
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan antara lain untuk:
 - a. Dividen kepada Pemegang Saham.
 - b. Cadangan.
 - c. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun individu atas Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
7. Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik kepentingan yang terkait dengan Dewan Komisaris.
9. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Dewan Komisaris.
10. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh Direksi pada Anak Perusahaan.
11. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
12. Membubarkan atau melikuidasi Perusahaan.

PERNYATAAN PEMENUHAN KEPUTUSAN RUPS RKAP 2022

Seluruh keputusan atau arahan Pemegang Saham tahun 2022 dalam RUPS Kinerja tahun buku 2022 dan RUPS RKAP 2022 telah selesai ditindaklanjuti.

AUTHORITY OF GMS

Pursuant to article 75 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the GMS has powers other than those granted by the Law and the Articles of Association to the Directors and Commissioners, as follows:

1. Approve or reject the RJPP and RKAP.
2. Determine the calculation of the allocation of the Company's profit among others for:
 - a. Dividends to Shareholders.
 - b. Reserve.
 - c. Partnerships and community development program.
3. Appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Establish performance targets for each of the Directors and the Board of Commissioners.
5. Conduct collective and individual performance assessments of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Appoint an external auditor to audit the Company's financial statements.
7. Determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
8. Establish policies regarding the possibility of a conflict of interest related to the Board of Commissioners.
9. Determine the maximum number of positions for the Board of Commissioners that may be held concurrently by a Board of Commissioners.
10. Determine the maximum number of positions for the Board of Commissioners that may be held concurrently by the Directors in Subsidiaries.
11. Delegating to the Board of Commissioners regarding the division of duties and authorities of members of the Board of Directors.
12. Dissolving or liquidating the Company.

STATEMENT OF FULFILLMENT OF THE DECISION OF THE 2022 RKAP GMS

All decisions or directives of the Shareholders in 2022 in the Performance GMS for the 2022 financial year and the 2022 RKAP GMS have been followed up.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS SERTA PEMBAHASAN TENTANG RUPS 2022

Tahapan dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

1. Persiapan rapat:
 - a. Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sebelum acara RUPS dilaksanakan Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai:
 - i. Agenda RUPS.
 - ii. Materi usulan dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS.
 - iii. Hari tanggal dan jam diadakannya RUPS.
 - iv. Tempat pelaksanaan RUPS
Tempat pelaksanaan RUPS adalah di lokasi tempat beroperasinya Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia;
 - b. Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua peserta RUPSLB sudah mengetahui menyetujui dan menyatakan dapat hadir.
2. Pelaksanaan rapat:
 - a. RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham atau yang diberi kuasa dengan hak substitusi oleh Pemegang Saham.
 - b. RUPS diawali dengan pembacaan tata tertib RUPS.
 - c. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS
 - d. Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui oleh RUPS.
3. Pengambilan keputusan:
 - a. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
 - b. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan Peraturan Perundangundangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.
4. Pendokumentasian hasil RUPS:
 - a. Sekretaris Perusahaan atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
 - b. Risalah RUPS harus ditandatangani Ketua Rapat dan Pemegang Saham.
 - c. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.
 - d. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.
 - e. Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

MECHANISM OF AGMS ORGANIZATION AND DISCUSSION OF 2022 GMS

Stages and Procedures for Holding a GMS

1. Meeting preparation:
 - a. Summons for the Annual GMS were submitted to Shareholders no later than 14 (fourteen) working days prior to the GMS event a letter or medium of summons is carried out must include information regarding:
 - i. GMS Agenda.
 - ii. Material suggestions and other explanations related to the GMS agenda.
 - iii. Day date and time it was held GMS.
 - iv. The place where the GMS is held
The place where the GMS is held is at location where it operates Company or elsewhere in the territory of the Republic of Indonesia;
 - b. No need to make a written summons for Extraordinary GMS if all EGMS participants already knowingly agreed and stated can attend.
2. Implementation of the meeting:
 - a. The GMS is chaired by Shareholders or authorized with the right of substitution by Shareholders.
 - b. The GMS begins with the reading of the rules of conduct GMS.
 - c. The GMS discussed the issues that had been determined in the GMS agenda
 - d. Additional GMS agenda can be discussed if approved by the GMS.
3. Decision making:
 - a. Decision making in GMS carried out through transparent procedures and fair.
 - b. GMS decisions are taken based on deliberation for consensus in accordance with Applicable laws and regulations.
 - c. In terms of decisions based on deliberation no consensus was reached a decision was taken based on the most votes of the total votes legitimate.
4. Documentation of GMS results:
 - a. Company Secretary or Notary make Minutes of GMS in each implementation GMS.
 - b. The minutes of the GMS must be signed by the chairman Meetings and Shareholders.
 - c. The signing of the minutes of the GMS is not required when the minutes are made with Notary Minutes.
 - d. GMS minutes must be documented and kept by the Corporate Secretary.
 - e. Shareholders are entitled to obtain Minutes GMS.



5. RUPS Sirkuler:
 - a. Pemegang Saham dapat melaksanakan RUPS secara sirkuler.
 - b. Syarat dan ketentuan pelaksanaan RUPS sirkuler ditetapkan oleh Pemegang Saham.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT DAN PEMUNGUTAN SUARA

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam agenda RUPS yang dijalankan, Perusahaan memiliki mekanisme pemungutan suara untuk mencapai sebuah keputusan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS LUAR BIASA

Selain RUPS Pembahasan RKAP dan RUPS Tahunan, Perusahaan juga memiliki organ RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu jika dibutuhkan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Ketentuan pelaksanaan RUPS LB Perusahaan, dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak menutup kemungkinan Perusahaan melaksanakan kegiatan RUPS LB. Dengan mengacu pada UU No.40 Tahun 2007 Pasal 79 ayat (1), Direksi memiliki fungsi dan wewenang untuk menyelenggarakan RUPS LB dengan didahului pemanggilan RUPS. Namun, RUPS LB juga dapat diadakan berdasarkan permintaan dari Pemegang Saham atau Dewan Komisaris. Pemegang Saham yang dimaksud dapat terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Permintaan tersebut diajukan oleh Pemegang Saham atau Dewan Komisaris kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Tembusan dari surat tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

TINDAK LANJUT HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2022

Aerotrans telah menindaklanjuti seluruh hasil keputusan RUPS Tahun 2022. Tidak terdapat Keputusan RUPS yang belum dilaksanakan.

5. Circular GMS:
 - a. Shareholders can carry out the GMS circularly.
 - b. Terms and conditions for implementing the GMS circular determined by the Shareholders.

MEETING AND VOTING DECISION MAKING MECHANISM

The decision-making mechanism in the GMS is carried out by deliberation for consensus. In the GMS agenda, the Company has a voting mechanism to reach a decision in accordance with the Company's Articles of Association.

EXTRAORDINARY GMS

In addition to the RKAP Discussion GMS and Annual GMS, the Company also has an Extraordinary GMS (EGMS) which is held at any time if required by Shareholders or at the suggestion of the Board of Commissioners and/or Directors. Provisions for the implementation of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders are carried out with reference to the provisions contained in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies.

EXTRAORDINARY GMS IMPLEMENTATION MECHANISM

In carrying out its business activities, it is possible for the Company to held EGMS activities. With reference to Law number 40 of 2007 Article 79 paragraph (1), the Board of Directors has the function and authority to convene an Extraordinary GMS preceded by an invitation to the GMS. However, the EGMS can also be held at the request of the Shareholders or the Board of Commissioners. The Shareholders in question may consist of 1 (one) or more persons who together represent 1/10 of the total number of shares with voting rights. The request is submitted by the Shareholders or the Board of Commissioners to the Board of Directors by registered letter with the reasons. A copy of the letter is submitted to the Board of Commissioners.

FOLLOW UP ON 2022 GMS DECISION RESULTS

Aerotrans has followed up on all the resolutions of the 2022 GMS. There are no GMS decisions that have not been implemented.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan telah melaksanakan GCG dengan baik di setiap tingkatan organisasi. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diputuskan melalui RUPS serta diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan khusus yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris beranggotakan 1 (satu) orang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Aerotrans bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria pemilihan berikut:

1. Memiliki kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG;
4. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
5. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik;
6. Memiliki reputasi yang baik dalam menjalankan tugas-tugas sebelumnya;
7. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
8. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
9. Tidak pernah dinyatakan pailit atau yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
10. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company has properly implemented GCG at every level of the organization. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are decided through the GMS and are required to fulfill general and special requirements in accordance with the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not have the authority to make decisions regarding the Company's operations but remains firm in the oversight function of the Board of Commissioners.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has 1 (one) member until December 31, 2022.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Aerotrans Board of Commissioners acts independently and is free from intervention from any party.

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

Members of the Board of Commissioners that have met the following selection criteria:

1. Have an ability and integrity so that the implementation of the supervisory function and giving advice for Company needs can be held properly;
2. Understand and comply with the Company's articles of association and laws and regulations related to their duties;
3. Understand and implement GCG;
4. Have expertise and experience in the field that will be their responsibility;
5. Have a good leadership spirit;
6. Have a good reputation in carrying out previous duties;
7. Have good character and morals;
8. Able to carry out legal actions;
9. Never been declared bankrupt or found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the election;
10. Never been convicted of a criminal act within 5 (five) years prior to the election.



NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Nominasi anggota Dewan Komisaris Perusahaan dipilih berdasarkan usulan dari pihak Perusahaan/instansi terkait, atau pihak-pihak yang berkaitan/mengerti dengan bidang usaha Perusahaan, kemudian diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

PROGRAM PENGENALAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Board Manual Perusahaan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan. Pada tahun 2022, tidak terdapat Dewan Komisaris baru.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris AeroTRANS, Komisaris juga merangkap jabatan dengan uraian sebagai berikut:

Komisaris : Purwadi
Jabatan di PT Aero Wisata sebagai Direktur

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Board Manual merupakan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara struktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh organ Perusahaan telah memenuhi standar dari prinsip-prinsip GCG

TUGAS DAN RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Menurut Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 114 ayat (3) Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara. Dewan Komisaris Utama digunakan untuk mengkoordinasi kegiatan Dewan Komisaris.

NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nominations for members of the Company's Board of Commissioners are selected based on suggestions from the Company/ relevant agencies, or parties related/understanding to the Company's line of business and then submitted to the GMS for getting approval.

BOARD OF COMMISSIONERS' INTRODUCTION AND TRAINING PROGRAM

The Company's Board Manual has regulated the implementation of the Orientation and Training Program for Members of the Board of Commissioners. Every new member of the Board of Commissioners is given an Orientation Program and given the opportunity to take part in a Training Program. In 2022, there will be no new Board of Commissioners.

DUAL POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to serving as AeroTRANS's Board of Commissioners, the Board of Commissioners also hold concurrent positions with the following descriptions:

Commissioner : Purwadi
Position at PT Aero Wisata as Director

BOARD MANUAL BOARD OF COMMISSIONERS

The Board Manual is the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual contains instructions for the work management of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains the steps of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, which can be used as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors held their duties. This is used to ensure that every task carried out by the Company's organs meets the standards of GCG principles.

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 114 paragraph (3) the Board of Commissioners is tasked with conducting general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice in the form of input to the Board of Directors in managing the Company. Although providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners does not have the authority to make operational decisions. The position of each Board of Commissioners is equal. The Board of Commissioners is used to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
2. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lainnya;
3. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
4. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi. menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris;
5. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis;
6. Memberikan Tanggapan Tertulis;
7. Memberikan Nasihat/Pendapat dan Saran.

PEMBIDANGAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat pembagian tugas dan bidang bagi Dewan Komisaris, karena pada tahun 2022 AeroTRANS hanya memiliki 1 (satu) Komisaris.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of oversight accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is tasked with conducting general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice in the form of input to the Board of Directors in managing the Company. Although providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners does not have the authority to make operational decisions. The position of each Board of Commissioners is equal.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of the accountability of supervision over the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meeting and keep a copy thereof;
2. Reporting to the Company regarding their share ownership and/or their family in the Company and other Companies;
3. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the GMS;
4. Set limits on the value of the legal actions of the Board of Directors. determine the limits on the value of the legal actions of the Board of Directors that require the written approval of the Board of Commissioners;
5. To give a decision on the proposed legal action of the Board of Directors which requires written approval;
6. Provide Written Responses;
7. Provide advice/opinions and suggestions.

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There is no division of tasks and fields for the Board of Commissioners, because in 2022 AeroTRANS only has 1 (one) Commissioner.



TATA TERTIB RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Dewan komisari mengadakan rapat setidaknya setiap bulan dan dapat mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat tersebut.
2. Rapat Dewan Komisari dapat diadakan kapanpun sebagaimana diminita secara tertulis oleh anggota Dewan Komisari, Direksi atau Pemegang Saham yang mewakili setidaknya 10% jumlah saham dengan hak suara, dengan pemberitahuan yang disertai dengan agenda rapat.
3. Panggilan rapa Dewan Komisari dilakukan oleh Komisaris Utama. Dalam menyelenggarakan rapat Dewa Komisaris, undangan tertulis wajib disampaikan kepada masing-masing Dewan Komisaris.
4. Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan setidaknya 3 hari sebelum rapat atau dalam janga waktu yang lebih singkat dalam keadaan mendesak, tapi tidak termasuk tanggal pemanggilan dan tanggal rapat dewan komisaris.
5. Panggilan tersebut harus menyebutkan waktu, tempat dan agenda Rapat. Panggilan tersebut tida perlu dilakukan apabila seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat.
6. Rapat dewan komisari dianggap sah, apabila diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat kegiatan usahanya yang utama. Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan ditempat lain, dianggap sah dan dapat mengambil keputusan apabila dilaksanakan di dalam wilayah Republik Indonesia dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Etika Rapat

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara dalam sebuah rapat, diantaranya:

1. Membicarakan suatu masalah yang berkaitan dengan tujuan organisasi, perusahaan, instansi, pemerintah, dan lain-lain, yang harus dirundingkan atau didiskusikan secara bermusyawarah.
2. Setiap pembicaraan ketika rapat berlangsung harus bersifat terbuka (tidak ada yang disembunyikan serta prasangka).
3. Bahasa harus komunikatif
4. Hindari monopoli ketika berbicara
5. bahasa yang digunakan jelas, singkat, tepat dan santun serta dapat dipahami dengan mudah oleh peserta lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING RULES

1. The Board of Commissioners holds a meeting at least every month and may invite the Directors to attend the meeting.
2. Meetings of the Board of Commissioners can be held at any time as requested in writing by members of the Board of Commissioners, Directors or Shareholders who represent at least 10% of the total shares with voting rights, with notification accompanied by the meeting agenda.
3. Calls for meetings of the Board of Commissioners are made by the Main Commissioner. In holding a Board of Commissioners meeting, a written invitation must be submitted to each Board of Commissioners.
4. Invitations to the Board of Commissioners' meeting are submitted at least 3 days before the meeting or in a shorter period of time in urgent circumstances, but does not include the date of the summons and the date of the meeting of the board of commissioners.
5. The summons must state the time, place and agenda of the meeting. The summons does not need to be made if all members of the Board of Commissioners are present at the meeting.
6. Meetings of the board of commissioners are considered valid if they are held at the domicile of the Company or at the place of its main business activities. Meetings of the Board of Commissioners held in other places are considered valid and can make decisions if they are held within the territory of the Republic of Indonesia and are attended by all members of the Board of Commissioners.

Meeting Ethics

Things to pay attention to when speaking at a meeting include:

1. Discussing an issue related to the goals of the organization, company, agency, government, and others, which must be negotiated or discussed in deliberation.
2. Every discussion during the meeting must be open (nothing to hide and prejudice).
3. Language must be communicative
4. Avoid monopolies when speaking
5. the language used is clear, concise, precise and polite and can be easily understood by other participants.

Etika Dalam Berbicara

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara dalam sebuah rapat, diantaranya:

- Membicarakan suatu masalah yang berkaitan dengan tujuan organisasi, perusahaan, instansi, pemerintah, dan lain-lain, yang harus dirundingkan atau didiskusikan secara bermusyawarah. Setiap pembicaraan ketika rapat berlangsung harus bersifat terbuka (tidak ada yang disembunyikan serta prasangka).
- Bahasa harus komunikatif.
- Hindarkan monopoli ketika berbicara.
- Bahasa yang digunakan jelas, singkat, tepat, dan santun serta dapat dipahami dengan mudah oleh peserta lainnya.

Etika Dalam Mendengarkan

Terdapat aturan-aturan atau etika dalam mendengarkan ketika rapat sedang berlangsung. Diantaranya:

- Status ponsel harus silent (diam).
- Bila sangat terpaksa harus menjawab telepon, keluarlah dari ruangan rapat setelah mendapat izin dari pimpinan rapat.
- Tidak berbicara dengan peserta lain ketika pimpinan sedang berbicara.

Etika Menyampaikan Pendapat

Berikanlah pendapat atau usulan saat pimpinan rapat selesai berbicara atau presentasi dan setelah dipersilahkan.

- Aktif dalam berpendapat, namun tidak memotong pendapat orang lain.
- Tidak menjatuhkan pendapat atau usulan yang dipaparkan oleh peserta lainnya.
- Gunakan kalimat yang sopan.

Etika Menanggapi Pendapat

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menanggapi pendapat:

- Tidak menjatuhkan pendapat orang lain.
- Hindari debat kusir (debat yang tidak disertai alasan yang masuk akal).
- Gunakan kalimat yang singkat, jelas, tetapi langsung menarik perhatian para pendengar.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Dewan Komisaris diwajibkan untuk berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perusahaan yang berlaku. Pedoman ini digunakan untuk melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat dari Dewan Komisaris terhadap Direksi. Proses ini dilakukan untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Ethics in Speaking

Things to consider when speaking at a meeting include:

- Discussing an issue related to the goals of the organization, company, agency, government, and others, which must be negotiated or discussed in deliberation. Every discussion during the meeting must be open (nothing to hide or prejudice).
- Language must be communicative.
- Avoid monopoly when speaking.
- The language used is clear, concise, precise, and polite and can be easily understood by other participants.

Ethics in Listening

There are rules or ethics in listening when a meeting is in progress. Among them:

- Phone status must be silent (silent).
- If you absolutely must answer the phone, leave the meeting room after obtaining permission from the meeting chairperson.
- Do not talk to other participants when the leader is talking.

Ethics of Expressing Opinions

Give opinions or suggestions when the meeting chairperson finishes speaking or presenting and after being invited.

- Active in opinion, but does not cut off other people's opinions.
- Do not drop opinions or suggestions presented by other participants.
- Use polite sentences.

The Ethics of Responding to Opinions

Things to pay attention to in responding to opinions:

- Do not drop other people's opinions.
- Avoid coachman debates (debates that are not accompanied by reasonable reasons).
- Use sentences that are short, clear, but immediately catch the listener's attention.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

The Board of Commissioners is required to be guided by the prevailing laws and regulations and the Company's internal provisions. This guideline is used to carry out the mechanism for the process of monitoring and providing direction and advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors. This process is carried out to ensure the achievement of predetermined performance targets so as to be able to provide satisfactory compensation for Shareholders and other Stakeholders.



Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2022 meliputi:

1. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, seperti rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Perusahaan untuk melihat langsung kondisi lapangan.
3. Mengikuti pelatihan sebagai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di AeroTRANS maupun di Perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2022, seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di AeroTRANS.

KEPUTUSAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Seluruh keputusan hasil Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris ditugaskan untuk memonitor pelaksanaan keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

AeroTRANS belum memiliki Komisaris Independen sehingga tidak dapat dilakukan pengungkapan mengenai kriteria Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen.

The implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2022 includes:

1. The Board of Commissioners organizes meetings of the Board of Commissioners, such as meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners made a working visit to the Company to see directly the condition of the field.
3. Participated in training as competency development for the Board of Commissioners.

CONFLICT OF INTEREST

In an effort to minimize the occurrence of conflicts of interest, each member of the Board of Commissioners is required to make a Special Register containing information regarding his and/or his family's share ownership in AeroTRANS and in other companies. The list is kept and administered by the Secretary to the Board of Commissioners.

As of December 31, 2022, all members of the Board of Commissioners do not own shares in AeroTRANS.

DECISIONS AND RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All decisions resulting from joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors which are contained in the minutes of the meeting are monitored for follow-up completion at each subsequent meeting. The Board of Commissioners carries out its duties and functions in providing advice, among others by providing recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors. The Secretary to the Board of Commissioners is tasked with monitoring the implementation of the decisions and recommendations of the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

AeroTRANS does not yet have an Independent Commissioner so that disclosure cannot be made regarding the criteria for an Independent Commissioner and the Declaration of Independence of an Independent Commissioner.

DIREKSI

Menurut Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 angka (5) Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perusahaan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perusahaan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap anggota Direksi mendapatkan pembagian tugas masing-masing dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan.

KOMPOSISI DIREKSI

Nama: Fani Ahmad Fauzi
Jabatan: Direktur
Dasar Pengangkatan: Akta No 7 tanggal 31 Oktober 2022

Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Direksi telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam Board Manual Aerotrans.

Kriteria umum dalam pemilihan anggota Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG serta dapat menjaga iklim usaha yang sehat berdasarkan peraturan yang berlaku;
4. Memahami kompleksitas usaha, keuangan, audit, hukum, pengelolaan SDM dan lain-lain;
5. Memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan Perusahaan;
6. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
7. Memiliki leadership yang baik;
8. Reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya;
9. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
10. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
11. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
12. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

BOARD OF DIRECTORS

According to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Article 1 point (5) the Board of Directors is responsible for managing the Company. The main task of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its vision and mission. The Board of Directors is also the key to the continuity of the Company's activities and operations, ensuring optimal performance and optimal added value for Shareholders. Each member of the Board of Directors gets their respective duties in carrying out their duties and making decisions.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Name: Fani Ahmad Fauzi
Position: Director
Basis of Appointment: Deed No. 7 dated 31 Oktober 2022

The Board of Directors has the integrity, competence, reputation and experience and expertise needed to carry out their functions and duties. The Board of Directors has fulfilled the requirements contained in the Aerotrans Board Manual.

The general criteria for selecting members of the Board of Directors are as follows:

1. Fulfill the requirements of ability and integrity so that the implementation of the Company's management functions can be carried out properly;
2. Understand and comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations related to their duties;
3. Understand and implement GCG and be able to maintain a healthy business climate based on applicable regulations;
4. Understand the complexities of business, finance, audit, law, HR management and others;
5. Have responsibility for managing the Company in order to generate profits and ensure the sustainability of the Company;
6. Have expertise and experience in the field that will be his responsibility;
7. Have good leadership;
8. Good reputation as long as the person concerned carried out previous tasks;
9. Have good character and morals;
10. Able to carry out legal actions;
11. Have never been declared bankrupt or been a member of the Board of Commissioners/Directors found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the election;
12. Never been punished for committing a crime within 5 (five) years prior to the election.



NOMINASI ANGGOTA DIREKSI

Nomisasi dan pemilihan calon anggota Direksi berdasarkan arahan atau usulan dari RUPS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Board Manual Perusahaan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Direksi. Setiap Anggota Direksi baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi Aerotrans tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di Perusahaan lain, atau jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

BOARD CHARTER DIREKSI

Board Manual menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola Perusahaan. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Hal ini dilakukan agar setiap organ Perusahaan dapat memenuhi prinsip-prinsip penerapan GCG.

NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The nomination and selection of candidates for members of the Board of Directors is based on the direction or proposal from the GMS in accordance with the applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS INTRODUCTION PROGRAM

The Company's Board Manual has regulated the implementation of the Orientation and Training Program for Members of the Board of Directors. Each new member of the Board of Directors is given an Orientation Program and given the opportunity to participate in the Training Program.

DUAL POSITIONS OF BOARD OF DIRECTORS

There are no members of the Board of Directors of Aerotrans who serve as members of the Board of Directors in other companies, or other positions that are prohibited based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

BOARD CHARTER BOARD OF DIRECTORS

The Board Manual serves as a guide for the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Company. The Board Manual contains instructions for the work management of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains the steps of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, can be used as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission. This is done so that every organ of the Company can comply with the principles of GCG implementation.

TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas Direksi Perusahaan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
3. Direksi bertindak mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan.
4. Melakukan pengembangan usaha serta menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
5. Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh Pemegang Saham ataupun Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
6. Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, workshop, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perusahaan.
7. Membangun dan menegakkan citra Perusahaan (Corporate Image) serta meningkatkan nilai Perusahaan (Company Value).
8. Memeriksa langsung dan memonitor laporan keuangan dan kinerja seluruh Unit usaha Perusahaan.
9. Melakukan pembinaan Staf (SDM) guna menyiapkan kader SDM Perusahaan yang profesional.
10. Membangun budaya Perusahaan (Corporate Culture) yang mencerminkan citra Perusahaan.

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties of the Company's Directors are as follows:

1. Carry out management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company and act as a leader in the management, and represent the Company both inside and outside the Court.
2. Maintain and manage the Company's assets.
3. The Board of Directors acts on behalf of the Company inside and outside the Court and performs all actions and deeds both regarding the management and ownership of the Company's assets and binds the Company to other parties and/or other parties to the Company.
4. Carry out business development and establish business partnerships with other parties both domestically and abroad.
5. Carry out tasks requested by Shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the business sector being occupied or tasks related to the Government's economic programs.
6. Attending meetings, congresses, conferences, workshops, seminars and exhibitions held at home and abroad that are related to the Company's line of business.
7. Building and enforcing corporate image and increasing company value.
8. Check directly and monitor the financial reports and performance of all the Company's business units.
9. Conduct Staff (HR) training to prepare professional Company HR cadres.
10. Build a corporate culture that reflects the image of the company.



TATA TERTIB RAPAT DIREKSI PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

Rapat Direksi

Tata tertib rapat direksi adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha Perseroan di wilayah lain di dalam wilayah Republik Indonesia, kecuali dalam hal Rapat Direksi diadakan melalui video konferensi, telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya.
3. Rapat Direksi yang diselenggarakan melalui hubungan video konferensi, telekonferensi atau saran media elektronik lainnya harus memungkinkan semua peserta rapat untuk dapat berpartisipasi dalam rapat dan sehubungan dengan hal, semua orang yang ikut serta akan dianggap telah hadir untuk menentukan terpenuhinya persyaratan kuorum dan pemungutan suara atau keputusan.
4. Berita acara dari rapat yang diadakan dengan menggunakan hubungan telekonferensi, video konferensi atau saran media elektronik lainnya harus dibuat secara tertulis dan diedarkan kepada seluruh anggota Direksi yang ikut serta untuk ditandatangani.
5. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis atau sarana lainnya oleh anggota Direksi yang berhak bertindak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
6. Panggilan rapat tersebut harus menjelaskan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat. Panggilan rapat terlebih dahulu tidak disyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir dalam Rapat.

Dalam hal tertentu Direksi dapat mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Jenis-jenis Rapat :

1. Rapat Internal Direksi (Dalam hal jumlah Direksi lebih dari 1 orang)
2. Rapat Koordinasi Direktur – Div Head/SM/BA
3. Rapat Koordinasi Direksi – Lini Bisnis (1 bulan sekali)
4. Rapat Direksi Aerotrans (3 bulan sekali)
5. Rapat Direksi – Pihak III
6. Rapat lainnya apabila diperlukan.

Jumlah Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dibuatkan laporan setiap Enam bulan dalam tahun berjalan. (lihat contoh Tabel 1)

Tabel 1. Jumlah Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Pada Rapat Direksi Semester I/II – Tahun 2022

RULES OF CONDUCT FOR MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS OF PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

Board of Directors meeting

The rules for the board of directors meeting are as follows:

1. Board of Directors meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, at the written request of one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) person or more shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.
2. Meetings of the Board of Directors can be held at the domicile of the Company or at the place of business of the Company in other areas within the territory of the Republic of Indonesia, except in the case of the Board of Directors Meeting being held via video conference, teleconference or other electronic media facilities.
3. Meetings of the Board of Directors which are held through video conferences, teleconferences or other electronic media means must enable all meeting participants to be able to participate in the meeting and in this regard, all participating persons will be deemed to have attended to determine the fulfillment of the quorum requirements and voting or decisions.
4. Minutes of meetings held using teleconference links, video conferences or other electronic media suggestions must be made in writing and circulated to all participating members of the Board of Directors to be signed.
5. Invitations for the meeting of the Board of Directors are made in writing or by other means by members of the Board of Directors who are entitled to act on behalf of the Company and delivered no later than 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter time if it is urgent, excluding the date of the summons and the date meeting.
6. The summons for the meeting must explain the agenda, date, time and place of the meeting. Call for a meeting in advance is not required if all members of the Board of Directors are present at the meeting.

In certain cases the Board of Directors may hold a Board of Directors Meeting according to the needs of the Company.

Types of Meetings :

1. Board of Directors Internal Meeting (In case the number of Directors is more than 1 person)
2. Director Coordination Meeting – Div Head/SM/BA
3. Board of Directors Coordination Meeting – Line of Business (once a month)
4. Aerotrans Board of Directors Meeting (every 3 months)
5. Board of Directors Meeting – Party III
6. Other meetings if needed.

The number meetings of the Board of Directors and the level of attendance of the Board of Directors at the Meetings of the Board of Directors are reported every six months in the current year. (check out the example at Table 1)

Table 1. Number of Meetings and Attendance of the Board of Directors at the Semester I/II – 2022 Board of Directors Meeting

No	Nama	Jabatan	Hadir	Jumlah	Tingkat
				Rapat	Kehadiran
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Catatan :

** Perubahan susunan Direksi baru sesuai RUPS tanggal 31 Oktober 2022

Notes :

** Changes in the composition of the new Board of Directors according to the GMS on October 31,2022

Etika Dalam Berbicara

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara dalam sebuah rapat, diantaranya:

- Membicarakan suatu masalah yang berkaitan dengan tujuan organisasi, perusahaan, instansi, pemerintah, dan lain-lain, yang harus dirundingkan atau didiskusikan secara bermusyawarah. Setiap pembicaraan ketika rapat berlangsung harus bersifat terbuka (tidak ada yang disembunyikan serta prasangka).
- Bahasa harus komunikatif.
- Hindarkan monopoli ketika berbicara.
- Bahasa yang digunakan jelas, singkat, tepat, dan santun serta dapat dipahami dengan mudah oleh peserta lainnya.

Etika Dalam Mendengarkan

Terdapat aturan-aturan atau etika dalam mendengarkan ketika rapat sedang berlangsung. Diantaranya:

- Status ponsel harus silent (diam).
- Bila sangat terpaksa harus menjawab telepon, keluarlah dari ruangan rapat setelah mendapat izin dari pimpinan rapat.
- Tidak berbicara dengan peserta lain ketika pimpinan sedang berbicara.

Etika Menyampaikan Pendapat

Berikanlah pendapat atau usulan saat pimpinan rapat selesai berbicara atau presentasi dan setelah dipersilahkan.

- Aktif dalam berpendapat, namun tidak memotong pendapat orang lain.
- Tidak menjatuhkan pendapat atau usulan yang dipaparkan oleh peserta lainnya.
- Gunakan kalimat yang sopan.

Etika Menanggapi Pendapat

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menanggapi pendapat:

- Tidak menjatuhkan pendapat orang lain.
- Hindari debat kusir (debat yang tidak disertai alasan yang masuk akal).
- Gunakan kalimat yang singkat, jelas, tetapi langsung menarik perhatian para pendengar.

Ethics in Speaking

Things to consider when speaking at a meeting include:

- Discussing an issue related to the goals of the organization, company, agency, government, and others, which must be negotiated or discussed in deliberation. Every discussion during the meeting must be open (nothing to hide or prejudice).
- Language must be communicative.
- Avoid monopoly when speaking.
- The language used is clear, concise, precise, and polite and can be easily understood by other participants.

Ethics in Listening

There are rules or ethics in listening when a meeting is in progress. Among them:

- Phone status must be silent (silent).
- If you absolutely must answer the phone, leave the meeting room after obtaining permission from the meeting chairperson.
- Do not talk to other participants when the leader is talking.

Ethics of Expressing Opinions

Give opinions or suggestions when the meeting chairperson finishes speaking or presenting and after being invited.

- Active in opinion, but does not cut off other people's opinions.
- Do not drop opinions or suggestions presented by other participants.
- Use polite sentences.

The Ethics of Responding to Opinions

Things to pay attention to in responding to opinions:

- Do not drop other people's opinions.
- Avoid coachman debates (debates that are not accompanied by reasonable reasons).
- Use sentences that are short, clear, but immediately catch the listener's attention.



PROSEDUR PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN DAN PEMILIHAN ULANG DIREKSI (KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI)

Dalam melaksanakan pengangkatan, pemberhentian dan pemilihan ulang Direksi, aturan yang berlaku di Perusahaan mengacu pada Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2017 tentang Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi.

Dalam aturan tersebut dinyatakan bahwa mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Direksi terdiri dari

KOMUNIKASI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Menilai keefektifan usaha komunikasi internal perusahaan adalah dengan menentukan sikap karyawan tentang perusahaan. bahwa di dalam suatu organisasi, proses pembelajaran (learning) dapat meningkatkan transfer pengetahuan antar unit kerja yang berbeda dan juga mengindikasikan bahwa terdapat komunikasi internal yang efektif dengan memasukkan unsur pembelajaran sebagai key function. Efektifitas dari komunikasi internal ini akan tergantung dari kapasitas pembelajaran yang ada dalam organisasi. komunikasi internal yang efektif adalah hal yang mendasar bagi perusahaan untuk menjalankan tata kelola organisasi atau bisnis yang baik dan kontrol yang penting untuk memahami arah dari organisasi. Untuk meningkatkan efektivitas komunikasi internal diperlukan pendekatan partisipatif dari berbagai pihak. Pada akhirnya, dorongan komunikasi internal yang efektif memperkuat keyakinan karyawan bahwa mereka adalah aset penting bagi perusahaan.

KOMUNIKASI INTERNAL

Media internal yang baik adalah media internal yang tidak hanya memiliki sifat satu arah (atas ke bawah), melainkan juga dari bawah ke atas dan didedarkan keseluruhan karyawan yang berada di pusat dan daerah. Bentuk-bentuk Komunikasi Internal AeroTRANS adalah sebagai berikut:

1. bulletin: sebuah bulletin sebagai media komunikasi reguler yang sering digunakan oleh AeroTRANS dalam memasarkan Jasanya.
2. Inter Office Memo: Bentuk Komunikasi internal yang berisi pokok-pokok pemberitahuan atau permohonan yang ditujukan kepada setiap pegawai AeroTRANS dalam hal keperluan keperluan berkaitan dengan kepentingan administrasi maupun aksi korporasi.
3. Wall News: bentuk media komunikasi staf/karyawan di satu lokasi pabrik, perusahaan, atau dikenal dengan surat kabar/majalah dinding, pamphlet, brosur dan lain lain.
4. Surat kabar elektronik, dimana para pembaca bisa memanggil indeks dan halaman subjek yang diinginkan melalui komputer yang tersebar di lokasi-lokasi yang mudah diakses.
5. Company profile atau profile perusahaan merupakan salah satu media internal perusahaan yang menggambarkan suatu fakta tentang kondisi perusahaan. Perusahaan dapat mencantumkan berbagai fakta perusahaan, tentu saja dengan batasan-batasan tertentu. Company profile dapat disajikan tertulis maupun dalam bentuk audio visual dan dapat dibuat secara tahunan atau setiap terdapat perubahan struktur manajemen, pencapaian perusahaan, pengadaan produk baru, dan lainnya. Namun penyajian company profile dapat berbeda beda karena masing-masing pihak memiliki interest dan kepentingan yang berbeda dan juga dapat diperuntukan pada kepentingan eksternal.

PROCEDURES FOR APPOINTMENT, DISMISSAL AND RE-ELECTION OF BOARD OF DIRECTORS (BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY)

In carrying out the appointment, dismissal and re-election of the Board of Directors, the applicable rules in the Company refer to the Limited Company Law number 40 of 2017 concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors.

The regulation states that the mechanism for the appointment and dismissal of the Board of Directors consists of:

INTERNAL AND EXTERNAL COMMUNICATION

Assessing the effectiveness of the company's internal communication efforts is to determine employee attitudes about the company. that within an organization, the learning process can increase the transfer of knowledge between different work units and also indicates that there is effective internal communication by incorporating learning elements as a key function. The effectiveness of this internal communication are depend on the existing learning capacity within the organization. Effective internal communication is fundamental for companies to carry out good organizational or business governance and controls that are essential to understanding the direction of the organization. To increase the effectiveness of internal communication, a participatory approach from various parties is needed. In the end, the pushing for effective internal communication strengthens employees' beliefs that they are important assets for the company

INTERNAL COMMUNICATION

Good internal media is internal media that does not only have one-way characteristics (top to bottom), but also from the bottom up and is circulated to all employees at the central and regional levels. AeroTRANS Internal Communication Forms are as follows:

1. bulletin: a bulletin as a regular communication media that is often used by AeroTRANS in marketing its services.
2. Inter Office Memo: A form of internal communication containing the main points of notifications or requests addressed to each AeroTRANS employee in terms of administrative needs or corporate actions.
3. Wall News: a form of communication media for staff/employees in a factory location, company, also known as wall newspapers/magazines, pamphlets, brochures and others.
4. Electronic newspapers, where readers can call up the desired index and subject pages via computers scattered in easily accessible locations.
5. Company profile or company profile is one of the company's internal media that describes a fact about the condition of the company. Companies can include various company facts, of course with certain limitations. The company profile can be presented in writing or in audio-visual form and can be made annually or whenever there is a change in the management structure, company achievements, procurement of new products, and so on. However, the presentation of the company profile can vary because each party has different interests and interests and can also be intended for external interests.

Tujuan utama media internal adalah memberikan informasi pada karyawan mengenai kebijaksanaan dan kegiatan perusahaan serta untuk meningkatkan efektivitas kerja demi peningkatan produksi dengan meningkatkan semangat kerja dan loyalitas karyawan. Selain tujuan tersebut media internal dapat juga sebagai alat untuk memperbaiki dan membina hubungan yang menyenangkan antara keluarga karyawan dan karyawan itu sendiri dengan perusahaan dimana ia bekerja. Isi dari media internal dapat bermacam-macam dan biasanya meliputi sosial karyawan, aktivitas karyawan, aktivitas manajemen, kemajuan maupun pencapaian perusahaan, program-program manajemen, rencana perusahaan, kesehatan perusahaan, penghargaan, ekonomi sosial, dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan perkembangan perusahaan.

KOMUNIKASI EKSTERNAL:

komunikasi eksternal merupakan komunikasi dengan pihak atau publik eksternal yang tidak berkaitan langsung dengan perusahaan namun juga sangat mempengaruhi perkembangan perusahaan. Publik eksternal seperti kalangan pers, masyarakat, pemerintah, pelanggan, komunitas, dan lain-lain.

Dalam komunikasi eksternal diharapkan tumbuh opini publik yang positif ataupun citra yang baik dari perusahaan sehingga akhirnya timbul kepercayaan dan loyalitas pelanggan

1. Surat menyurat konvensional
2. Surat elektronik, dimana para pembaca bisa memanggil indeks dan halaman subjek yang diinginkan melalui komputer yang tersebar di lokasi-lokasi yang mudah diakses.
3. Company profile atau profile perusahaan merupakan salah satu media eksternal perusahaan yang menggambarkan suatu fakta tentang kondisi perusahaan. Perusahaan dapat mencantumkan berbagai fakta perusahaan, tentu saja dengan batasan-batasan tertentu. Company profile dapat disajikan tertulis maupun dalam bentuk audio visual dan dapat dibuat tahunan atau setiap terdapat perubahan struktur.
4. Website Aerotrans, hal ini merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh Corporate Communication Aerotrans untuk melakukan komunikasi internal maupun eksternal.
5. Media Sosial

KOMUNIKASI EKSTERNAL:

komunikasi eksternal merupakan komunikasi dengan pihak atau publik eksternal yang tidak berkaitan langsung dengan perusahaan namun juga sangat mempengaruhi perkembangan perusahaan. Publik eksternal seperti kalangan pers, masyarakat, pemerintah, pelanggan, komunitas, dan lain-lain.

Dalam komunikasi eksternal diharapkan tumbuh opini publik yang positif ataupun citra yang baik dari perusahaan sehingga akhirnya timbul kepercayaan dan loyalitas pelanggan

1. Surat menyurat konvensional
2. Surat elektronik, dimana para pembaca bisa memanggil indeks dan halaman subjek yang diinginkan melalui komputer yang tersebar di lokasi-lokasi yang mudah diakses.
3. Company profile atau profile perusahaan merupakan salah satu media eksternal perusahaan yang menggambarkan suatu fakta tentang kondisi perusahaan. Perusahaan dapat mencantumkan berbagai fakta perusahaan, tentu saja dengan batasan-batasan tertentu. Company profile dapat disajikan tertulis maupun dalam bentuk audio visual dan dapat dibuat tahunan atau setiap terdapat perubahan struktur.
4. Website Aerotrans, hal ini merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh Corporate Communication Aerotrans untuk melakukan komunikasi internal maupun eksternal.
5. Media Sosial

The main purpose of internal media is to provide information to employees regarding company policies and activities and to increase work effectiveness for increased production by increasing work enthusiasm and employee loyalty. In addition to these objectives, internal media can also be used as a tool to improve and foster a pleasant relationship between the employee's family and the employee himself and the company where he works. The contents of internal media can vary and usually include employee social affairs, employee activities, management activities, company progress and achievements, management programs, company plans, company health, awards, social economy, and so on related to company development.

EXTERNAL COMMUNICATIONS:

External communication is communication with external parties or publics that are not directly related to the company but also greatly affect the development of the company. External publics such as the press, society, government, customers, communities, and others.

In external communication, it is hoped that positive public opinion or a good image of the company will grow so that customer trust and loyalty will eventually arise

1. Conventional correspondence
2. Electronic mail, where readers can call up the desired index and subject pages via computers scattered in easily accessible locations.
3. Company profile or company profile is one of the company's external media that describes a fact about the condition of the company. Companies can include various company facts, of course with certain limitations. The company profile can be presented in writing or in audio-visual form and can be made annually or whenever there is a change in structure.
4. Aerotrans website, this is one of the facilities used by Aerotrans Corporate Communications to carry out internal and external communications.
5. Social Media

EXTERNAL COMMUNICATIONS:

External communication is communication with external parties or publics that are not directly related to the company but also greatly affect the development of the company. External publics such as the press, society, government, customers, communities, and others.

In external communication, it is hoped that positive public opinion or a good image of the company will grow so that customer trust and loyalty will eventually arise

1. Conventional correspondence
2. Electronic mail, where readers can call up the desired index and subject pages via computers scattered in easily accessible locations.
3. Company profile or company profile is one of the company's external media that describes a fact about the condition of the company. Companies can include various company facts, of course with certain limitations. The company profile can be presented in writing or in audio-visual form and can be made annually or whenever there is a change in structure.
4. Aerotrans website, this is one of the facilities used by Aerotrans Corporate Communications to carry out internal and external communications.
5. Social Media



Fungsi Sekertaris Perusahaan

1. Menjaga kepatuhan hukum: Salah satu fungsi utama seorang Sekretaris Perusahaan adalah memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap semua persyaratan hukum, baik itu dalam hal pengajuan laporan keuangan, pertemuan pemegang saham, atau kegiatan lainnya.
2. Membantu hubungan dengan pemangku kepentingan: Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga hubungan baik antara perusahaan dan pemangku kepentingan seperti pemegang saham, dewan direksi, otoritas pengatur, dan masyarakat luas. Mereka menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, serta membantu dalam pengaturan dan persiapan pertemuan pemegang saham dan rapat dewan Direksi.
3. Mengelola dokumen perusahaan: Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan semua dokumen penting perusahaan, termasuk akta pendirian, perjanjian, keputusan dewan direksi, dan dokumen lainnya. Mereka memastikan keberadaan dokumen yang diperlukan dan ketersediaannya untuk penggunaan internal dan eksternal.
4. Mendukung proses pengambilan keputusan: Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan dewan direksi dan manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Mereka membantu dalam menyusun agenda rapat, menyediakan informasi yang relevan, dan mencatat hasil keputusan yang diambil. Selain itu, mereka juga dapat memberikan masukan tentang kepatuhan hukum dan praktik terbaik yang relevan.

Tugas - tugas Sekertaris Perusahaan

1. Persiapan dan pelaksanaan rapat Dewan Direksi: Sekretaris perusahaan bertanggung jawab untuk menyusun agenda rapat dewan direksi, menyediakan dokumen-dokumen yang relevan, serta mencatat dan mendistribusikan risalah rapat. Mereka juga mengkoordinasikan jadwal pertemuan, baik itu rapat dewan direksi, rapat komite, atau pertemuan pemegang saham.
2. Kepatuhan hukum dan regulasi: Sekretaris Perusahaan harus memahami dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap semua hukum dan regulasi yang berlaku. Mereka terlibat dalam penyusunan laporan tahunan, pelaporan keuangan, pengajuan dokumen ke otoritas pengatur, dan pemenuhan persyaratan lainnya.
3. Koordinasi hubungan pemegang saham: Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham. Mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan pemegang saham, menyediakan informasi yang akurat mengenai perusahaan, dan mengatur pertemuan pemegang saham.
4. Pengelolaan informasi dan komunikasi perusahaan: Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, baik itu internal maupun eksternal. Mereka memastikan adanya mekanisme yang efektif untuk menyampaikan informasi, seperti penggunaan website perusahaan, publikasi laporan keuangan, dan pengumuman penting lainnya.
5. Pemeliharaan catatan perusahaan: Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mencatat dan menyimpan semua keputusan dewan direksi, rapat pemegang saham, serta dokumen-dokumen penting perusahaan. Mereka harus memastikan adanya sistem pengarsipan yang baik dan mematuhi persyaratan retensi dokumen yang berlaku.

Corporate Secretary Function

1. Maintain legal compliance: One of the main functions of a Company Secretary is to ensure that the company operates in accordance with applicable regulations and laws. They are responsible for ensuring the company's compliance with all legal requirements, whether it is in terms of filing financial reports, shareholder meetings, or other activities.
2. Helps relations with stakeholders: The Company Secretary plays an important role in maintaining good relations between the company and stakeholders such as shareholders, board of directors, regulatory authorities and the wider community. They provide accurate and timely information to stakeholders, as well as assist in the organization and preparation of shareholder meetings and board of directors meetings.
3. Managing company documents: The Corporate Secretary is responsible for the management and maintenance of all important company documents, including the deed of establishment, agreements, decisions of the board of directors, and other documents. They ensure the existence of necessary documents and their availability for internal and external use.
4. Supporting the decision-making process: The Corporate Secretary works closely with the board of directors and company management in the strategic decision-making process. They help in preparing meeting agendas, providing relevant information, and recording the results of decisions taken. Additionally, they can also provide input on relevant legal compliance and best practices.

Duties of the Corporate Secretary

1. Preparation and conduct of Board of Directors meetings: The company secretary is responsible for preparing the agenda for board of directors meetings, providing relevant documents, as well as recording and distributing meeting minutes. They also coordinate meeting schedules, be they board of directors meetings, committee meetings, or shareholder meetings.
2. Legal and regulatory compliance: The Corporate Secretary must understand and ensure the company's compliance with all applicable laws and regulations. They are involved in preparing annual reports, financial reporting, filing documents with regulatory authorities, and fulfilling other requirements.
3. Coordination of shareholder relations: The Company Secretary acts as a liaison between the company and shareholders. They answer shareholder questions, provide accurate information about the company, and organize shareholder meetings.
4. Management of corporate information and communications: The Corporate Secretary is responsible for providing accurate and timely information to stakeholders, both internal and external. They ensure that there are effective mechanisms for conveying information, such as the use of the company website, publication of financial reports and other important announcements.
5. Maintenance of company records: The Company Secretary has the responsibility to record and store all decisions of the board of directors, shareholder meetings, as well as important company documents. They must ensure there is a good filing system in place and comply with applicable document retention requirements.



Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

07



RUSADUNISA

Aerobus

ans

SAKURA

ORGANISASI PELAKSANA CSR AEROTRANS

Aerotrans CSR Implementing Organization

Tanggung jawab pengelolaan program CSR di Aerotrans dilakukan oleh Divisi Corporate Secretary yang menyusun program CSR yang dalam pelaksanaannya bekerja sama Tim Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi atau dengan mitra kerja pihak ketiga, yaitu akademik, instansi pemerintah, lembaga kemanusiaan nasional dan lembaga sosial lokal sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas program. Adapun terkait dengan aspek ketenagakerjaan dan tanggung jawab terhadap konsumen, dalam hal ini dikoordinasi oleh unit SDM dan divisi terkait lainnya.

SUMBER DANA CSR

Dalam rangka melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan membiayai pelaksanaan program CSR secara mandiri, Aerotrans menganggarkan sejumlah dana dari anggaran biaya operasional Perusahaan yang diperuntukkan bagi keperluan program CSR Perusahaan. Pengalokasian anggaran CSR dianggarkan setiap tahunnya sesuai dengan rencana kerja yang disusun setiap tahunnya.

ALOKASI DAN PENGGUNAAN DANA CSR

Pemanfaatan alokasi dana CSR Aerotrans sesuai prioritas mengacu pada SOP sebagai berikut:

1. Sponsorship Keagamaan Religious Sponsorship Masjid, Mushola Masjid, Jumat Berkah, Santunan Anak Yatim
2. Sponsorship Lingkungan Environmental Sponsorship Kelurahan, RW, Kecamatan
3. Sponsorship Kegiatan Sponsorship of Activities HUT Anniversary
4. Donor Darah

The responsibility for managing the CSR program at Aerotrans is carried out by the Corporate Secretary Division which compiles the CSR program which in its implementation cooperates with the Internal Team based on the Decree of the Board of Directors or with third party partners, namely academics, government agencies, national humanitarian organizations and local social institutions according to the needs taking into account the efficiency and effectiveness of the program. As for aspects related to employment and responsibility to consumers, in this case it is coordinated by the HR unit and other related divisions.

SOURCES OF CSR FUNDING

In order to carry out CSR activities, the company finances the implementation of the CSR program independently, Aerotrans budgets a number of funds from the Company's operational budget allocated for the purposes of the Company's CSR program. CSR budget allocation is budgeted annually in accordance with the work plan prepared annually.

ALLOCATION AND USE OF CSR FUNDS

Utilization of Aerotrans CSR fund allocation according to priority refers to the following SOP:

1. Religious Sponsorship Mosque Sponsorship, Mosque Prayer Room, Blessed Friday, Donation for Orphans
2. Environmental Sponsorship Environmental Sponsorship Village, RW, District
3. Sponsorship of Activities Sponsorship of Activities HUT Anniversary
4. Blood donors



PENGHARGAAN CSR

Aerotrans belum pernah mendapatkan penghargaan terkait dengan Program CSR.

CSR AWARDS

Aerotrans has never received an award related to the CSR Program.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Aerotrans berkomitmen dalam melakukan pengelolaan sampah dan limbah, untuk menjalankan komitmennya secara konkret AeroTRANS bekerjasama dengan masyarakat setempat. Pengawasan terhadap pengelolaan sampah dan limbah ini juga rutin diterapkan guna menekan jumlah dan volume sampah yang tercecer. AeroTRANS juga melaksanakan tanggung jawabnya atas pengelolaan sampah dan limbah di seluruh kantor operasi Perusahaan. Selain bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah dan limbah, AeroTRANS juga terus mendukung pengembangan dan sosialisasi teknologi inovatif dan praktis yang bukan saja ramah lingkungan, tetapi juga dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Hingga saat ini, AeroTRANS sudah melaksanakan CSR dalam pengelolaan sampah dalam bentuk Kerja Bakti Bersama.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Aerotrans is committed to carrying out waste and waste management, to carry out its commitment concretely AeroTRANS in collaboration with the local community. Supervision of garbage and waste management is also routinely implemented to reduce the amount and volume of scattered waste. AeroTRANS also carries out its responsibility for garbage and waste management in all of the Company's operating offices. Apart from being responsible for waste and waste management, AeroTRANS also continues to support the development and dissemination of innovative and practical technologies that are not only environmentally friendly, but can also provide direct benefits to the community.

Until now, AeroTRANS has implemented CSR in waste management in the form of Joint Community Service.



Informasi Tambahan

Auxiliary Information

08



KANTOR CABANG

Branch Office

Kantor Aerotrans Services Indonesia Aerotrans Services Indonesia Office	
Indonesia	
Surabaya	JL. RAYA JUANDA LAMA DESA SEDATI AGUNG, SEDATI, SIDOARJO, Desa/Kelurahan Sedatiagung, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
Cilegon Banten	Link Tegal Wangi RT. 001/ Rw .01 kel Rawa Arum Kec. Gerogol Kota Cilegon , Desa/Kelurahan Rawa Arum, Kec. Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten
Tanjung Enim	JL RAYA BATU RAJA NO 44 RT 006/ RW. 02 KELURAHAN KEBAN AGUNG KECAMATAN LAWANG KIDUL SUMATERA SELATAN, Desa/Kelurahan Keban Agung, Kec. Lawang Kidul, Kab. Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
Denpasar	JL. BY PASS NGURAHRAI NO 11A KUTA, BADUNG, BALI , Desa/Kelurahan Kuta, Kec. Kuta, Kab. Badung, Provinsi Bali



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the Annual Report 2022 of PT AeroTRANS Services Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT AeroTRANS Services Indonesia tahun buku 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT AeroTRANS Services Indonesia for fiscal year 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners

Purwadi

Komisaris PT AeroTRANS Services Indonesia
Commissioner of PT AeroTRANS Services Indonesia

Direktur
Board of Directors

Fani Ahmad Fauzi

Direktur PT AeroTRANS Services Indonesia
Director of PT AeroTRANS Services Indonesia





PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Aerowisata

GARUDA INDONESIA GROUP

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 44

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fani Ahmad Fauzi
Alamat kantor : Jl. Husein Sastranegara No. 2, Kota Tangerang, Banten
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Inpres Komp Tugu Mutiara III No. 2 Rt. 001 Rw. 011,
Kel. Tugu Kec. Cimanggis, Kota Depok
Telepon : (021) 5412275
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Aerotrans Services Indonesia ("Perusahaan") pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Tangerang, 14 Maret 2023



Fani Ahmad Fauzi
Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00150/2.1051/AU.1/05/0561-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Aerotrans Services Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 206.846.053.768. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2022 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 184.947.928.471. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik No. AP.0561
14 Maret 2023



00150

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	5	930.081.270	3.440.597.486
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	6		
Pihak berelasi		48.860.243.443	54.659.962.170
Pihak ketiga		4.172.228.197	8.669.762.453
Persediaan		247.537.763	750.236.732
Biaya dibayar di muka		1.701.226.113	1.242.489.179
Pajak dibayar di muka	13a		
Pajak penghasilan badan		7.869.152.671	7.655.858.832
Pajak lain-lain		2.061.194.935	1.891.101.112
Aset lancar lainnya		359.947.121	1.882.629.295
Jumlah Aset Lancar		66.201.611.513	80.192.637.259
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang usaha dari pihak berelasi - bersih	6	7.423.050.546	-
Properti investasi	7	65.300.465.279	65.044.960.343
Aset tetap dan aset hak-guna	8	339.746.497.454	365.943.389.504
Aset tidak lancar lainnya		1.208.570.716	1.694.794.376
Jumlah Aset Tidak Lancar		413.678.583.995	432.683.144.223
JUMLAH ASET		479.880.195.508	512.875.781.482

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	10		
Pihak berelasi	20d	13.252.455.362	19.233.578.701
Pihak ketiga		71.974.447.526	43.342.643.868
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	20f	42.709.556.791	42.801.445.615
Pihak ketiga		24.259.236.243	27.263.016.846
Utang pajak lain-lain	13b	4.882.413.208	4.686.129.366
Akrual dan provisi	11	39.045.912.739	63.447.089.495
Pendapatan diterima di muka		408.812.383	367.981.838
Pinjaman dari pihak berelasi	9a	42.190.691.823	43.403.759.347
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	9b	2.704.068.572	712.909.504
Liabilitas sewa	12	3.249.656.911	20.935.316.947
Liabilitas imbalan kerja	14	6.472.288.426	9.056.668.441
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>251.149.539.984</u>	<u>275.250.539.968</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang	9b	21.126.456.038	25.976.640.062
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Liabilitas sewa	12	307.723.775	3.675.098.647
Liabilitas imbalan kerja	14	16.364.531.524	19.916.040.553
Liabilitas pajak tangguhan	13d	2.033.369.178	2.242.272.503
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>39.832.080.515</u>	<u>51.810.051.765</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>290.981.620.499</u>	<u>327.060.591.733</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1 juta (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 228.064 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 57.016 saham	15	57.016.000.000	57.016.000.000
Penghasilan komprehensif lainnya		338.728.628.777	337.756.526.341
Akumulasi rugi		<u>(206.846.053.768)</u>	<u>(208.957.336.592)</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>188.898.575.009</u>	<u>185.815.189.749</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>479.880.195.508</u></u>	<u><u>512.875.781.482</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PENDAPATAN BERSIH	16	191.282.846.017	219.679.593.489
BEBAN POKOK PENJUALAN	17	<u>(154.943.569.367)</u>	<u>(189.196.461.951)</u>
LABA BRUTO		36.339.276.650	30.483.131.538
Beban penjualan, umum dan administrasi	18	(30.680.692.673)	(52.927.663.687)
Biaya keuangan		(4.000.399.160)	(8.483.603.694)
Penghasilan keuangan		27.165.510	28.200.234
Beban lain-lain, bersih	19	<u>(602.378.485)</u>	<u>(3.074.903.104)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.082.971.842	(33.974.838.713)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	13c	<u>346.919.231</u>	<u>1.201.191.396</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.429.891.073	(32.773.647.317)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Revaluasi tanah dan bangunan	8a	917.930.925	6.196.810.024
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti pascakerja		873.579.168	2.229.226.308
Pajak penghasilan terkait	13d	<u>(138.015.906)</u>	<u>(714.346.220)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		<u>1.653.494.187</u>	<u>7.711.690.112</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>3.083.385.260</u>	<u>(25.061.957.205)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal saham</u>	<u>Penghasilan komprehensif lainnya</u>	<u>Akumulasi rugi</u>	<u>Jumlah ekuitas</u>
Saldo per 1 Januari 2021	57.016.000.000	331.783.632.750	(177.922.485.795)	210.877.146.955
Rugi tahun berjalan	-	-	(32.773.647.317)	(32.773.647.317)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				
Revaluasi tanah dan bangunan	-	5.972.893.591	-	5.972.893.591
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	1.738.796.520	1.738.796.520
Jumlah penghasilan komprehensif	-	5.972.893.591	1.738.796.520	7.711.690.111
Saldo per 31 Desember 2021	57.016.000.000	337.756.526.341	(208.957.336.592)	185.815.189.749
Laba tahun berjalan	-	-	1.429.891.073	1.429.891.073
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				
Revaluasi tanah dan bangunan	-	972.102.436	-	972.102.436
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	681.391.751	681.391.751
Jumlah penghasilan komprehensif	-	972.102.436	681.391.751	1.653.494.187
Saldo per 31 Desember 2022	57.016.000.000	338.728.628.777	(206.846.053.768)	188.898.575.009

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	190.972.587.536	229.632.400.317
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(166.397.355.378)</u>	<u>(165.940.717.862)</u>
Kas dihasilkan dari operasi	24.575.232.158	63.691.682.455
Penerimaan bunga	26.640.732	28.200.234
Penerimaan pengembalian pajak	3.248.758.818	5.214.090.127
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(5.126.704.286)</u>	<u>(4.935.880.036)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>22.723.927.422</u>	<u>63.998.092.780</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(1.145.672.157)	(1.170.592.454)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>4.471.070.295</u>	<u>4.233.328.641</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>3.325.398.138</u>	<u>3.062.736.187</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(2.859.024.956)	(1.777.258.628)
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	8.984.700.000	383.243.000
Pembayaran kembali pinjaman dari pihak berelasi	(9.367.943.000)	(9.505.942.237)
Pembayaran liabilitas sewa	(23.135.843.607)	(27.678.401.297)
Pembayaran biaya keuangan	<u>(2.181.730.213)</u>	<u>(2.177.145.427)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(28.559.841.776)</u>	<u>(40.755.504.589)</u>
PENURUNAN (KENAIKAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(2.510.516.216)</u>	<u>26.305.324.378</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>3.440.597.486</u>	<u>(22.864.726.892)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>930.081.270</u></u>	<u><u>3.440.597.486</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Aerotrans Services Indonesia (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 71 tanggal 25 April 1988 dari Ny. Ana Sunarhadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.4531HT.01.01.Th.89 tanggal 20 Mei 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 15 Juni 2001, Tambahan No. 3806.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 7 tanggal 31 Oktober 2022 dari Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Karawang, mengenai pengukuhan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat nomor AHU-AH.01.03-0452502 tanggal 24 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang transportasi darat, perdagangan dan jasa. Perusahaan memulai aktivitas operasionalnya sejak bulan Desember 1988.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan kantor pusat berkedudukan di Jl. Husein Sastranegara No. 2, Tangerang, Banten.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Aero Wisata (“AWS”). PT Aero Wisata adalah entitas anak dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (“GIAA”), sebuah Badan Usaha Milik Negara.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan adalah 159 tetap dan 1.085 karyawan kontrak, tidak diaudit (2021: 193 karyawan tetap dan 1.090 karyawan kontrak, tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Komisaris</u> Komisaris	Purwadi	Purwadi ^{*)}
<u>Direksi</u> Direktur	Fani Ahmad Fauzi	Fani Ahmad Fauzi ^{*)}

^{*)} Sebagai pejabat sementara (Pjs.)

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

a. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Perusahaan menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi ; dan
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi ; dan
- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara para pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaannya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan liabilitas sewa. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

e. Kas dan Bank

Pada laporan arus kas, kas dan bank termasuk kas dan kas di bank yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dari bisnis utama Perusahaan. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Properti Investasi

Properti (tanah atau bangunan) yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan harga perolehannya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Perusahaan menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Perusahaan dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi. Properti investasi tidak diakui lagi ketika dilepas.

i. Aset Tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang dicatat, yang diklasifikasi sebagai aset lancar di dalam laporan posisi keuangan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20 - 35
Pengembangan bangunan	4
Mesin dan instalasi	10
Kendaraan	4 - 10
Perabotan dan peralatan	5

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukkan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "Penghasilan lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa

(i) Perusahaan merupakan pihak penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

k. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Perusahaan diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

(i) Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

(ii) Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Perusahaan akan membayar iuran dengan jumlah yang tetap kepada entitas terpisah (Dana Pensiun Aero Wisata).

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

(ii) Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di rugi komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terdapat pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan, kecuali jika kerugian tersebut lebih kecil dibandingkan dengan biaya saat ini yang dikeluarkan untuk menghindari kerugian di masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Pendapatan dari sewa operasional kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah bersih.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dipaparkan di bawah ini:

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

Nilai Wajar pada Tanah, Bangunan dan Properti Investasi

Nilai wajar dari aset tetap dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat, nilai sisa dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, di mana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dipaparkan di bawah ini: (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Pajak Penghasilan

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	222.963.000	196.963.000
Kas di bank	<u>707.118.270</u>	<u>3.243.634.486</u>
Jumlah	<u>930.081.270</u>	<u>3.440.597.486</u>
a. Kas		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	<u>222.963.000</u>	<u>196.963.000</u>
b. Kas di bank		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah		
Rupiah :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.057.811	888.384.582
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.098.876	1.123.769.445
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>5.018.474</u>	<u>15.670.247</u>
	<u>46.175.161</u>	<u>2.027.824.274</u>
Pihak ketiga		
Rupiah :		
PT Bank Central Asia Tbk	<u>660.943.109</u>	<u>1.215.810.212</u>
Jumlah kas di bank	<u>707.118.270</u>	<u>3.243.634.486</u>

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTAN LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang usaha:		
Pihak berelasi (Catatan 20c)	77.481.407.192	72.681.479.141
Pihak ketiga	<u>6.638.297.312</u>	<u>11.087.136.337</u>
	<u>84.119.704.504</u>	<u>83.768.615.478</u>
Piutang lain-lain:		
Pihak berelasi (Catatan 20e)	27.566.385	44.593.222
Pihak ketiga	<u>649.431.462</u>	<u>290.096.505</u>
	<u>676.997.847</u>	<u>334.689.727</u>
Cadangan penurunan nilai:		
Pihak berelasi	(21.225.679.588)	(18.066.110.193)
Pihak ketiga	<u>(3.115.500.577)</u>	<u>(2.707.470.389)</u>
	<u>(24.341.180.165)</u>	<u>(20.773.580.582)</u>
Jumlah piutang usaha dan lain-lain - bersih:		
Pihak berelasi	56.283.293.989	54.659.962.170
Pihak ketiga	<u>4.172.228.197</u>	<u>8.669.762.453</u>
Jumlah	<u>60.455.522.186</u>	<u>63.329.724.623</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTAN LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lancar		
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih:		
Pihak berelasi	48.860.243.443	54.659.962.170
Pihak ketiga	4.172.228.197	8.669.762.453
	<u>53.032.471.640</u>	<u>63.329.724.623</u>
Tidak Lancar		
Piutang usaha pihak berelasi - bersih	7.423.050.546	-
Jumlah	<u>60.455.522.186</u>	<u>63.329.724.623</u>

Berikut adalah analisa umur piutang usaha:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang usaha		
Belum jatuh tempo	24.503.076.814	39.283.566.425
Jatuh tempo		
1 - 60 hari	10.337.362.404	6.939.183.941
61 - 180 hari	11.465.955.037	5.176.819.282
181 - 360 hari	11.642.166.988	2.242.823.932
> 360 hari	26.848.141.108	30.460.911.625
	<u>84.796.702.351</u>	<u>84.103.305.205</u>
Cadangan penurunan nilai	(24.341.180.165)	(20.773.580.582)
Jumlah	<u>60.455.522.186</u>	<u>63.329.724.623</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	20.773.580.582	4.068.862.357
Penambahan (Catatan 18)	3.567.599.583	17.046.467.574
Pemulihan (Catatan 18)	-	(341.749.349)
Total	<u>24.341.180.165</u>	<u>20.773.580.582</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PROPERTI INVESTASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tanah	<u>65.300.465.279</u>	<u>65.044.960.343</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan tanah seluas 5.015 m² yang berlokasi di Jl. Husein Sastranegara No. 2, Tangerang, Banten.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	65.044.960.343	63.908.298.399
Perubahan nilai wajar (Catatan 19)	<u>255.504.936</u>	<u>1.136.661.944</u>
Saldo akhir	<u><u>65.300.465.279</u></u>	<u><u>65.044.960.343</u></u>

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan dan KJPP Iskandar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

8. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset tetap	333.500.343.594	338.967.920.589
Aset hak-guna	<u>6.246.153.860</u>	<u>26.975.468.915</u>
Jumlah	<u><u>339.746.497.454</u></u>	<u><u>365.943.389.504</u></u>

a. Aset tetap

	<u>2022</u>				
	<u>1 Januari 2022</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Surplus Revaluasi</u>	
Harga perolehan/dan revaluasi					
Tanah	296.366.369.657	-	-	1.164.165.064	297.530.534.721
Bangunan	11.199.209.080	433.805.775	-	(246.234.139)	11.386.780.716
Pengembangan bangunan	431.523.536	584.125.000	-	-	1.015.648.536
Mesin	444.035.028	-	-	-	444.035.028
Instalasi	2.000.205.744	-	-	-	2.000.205.744
Kendaraan	86.841.838.905	5.990.000	(14.765.387.630)	-	72.082.441.275
Perabotan dan peralatan	7.788.828.429	121.751.382	-	-	7.910.579.811
	<u>405.072.010.379</u>	<u>1.145.672.157</u>	<u>(14.765.387.630)</u>	<u>917.930.925</u>	<u>392.370.225.831</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	298.053.700	1.054.302.135	-	-	1.352.355.835
Pengembangan bangunan	375.099.148	165.947.826	-	-	541.046.974
Mesin	444.035.028	-	-	-	444.035.028
Instalasi	1.962.888.737	5.862.445	-	-	1.968.751.182
Kendaraan	55.810.563.267	479.133.388	(9.281.190.688)	-	47.008.505.967
Perabotan dan peralatan	7.213.449.910	341.737.341	-	-	7.555.187.251
	<u>66.104.089.790</u>	<u>2.046.983.135</u>	<u>(9.281.190.688)</u>	<u>-</u>	<u>58.869.882.237</u>
Nilai buku bersih	<u><u>338.967.920.589</u></u>				<u><u>333.500.343.594</u></u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

	2021				31 Desember 2021
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Surplus Revaluasi	
Harga perolehan/dan revaluasi					
Tanah	291.187.361.601	-	-	5.179.008.056	296.366.369.657
Bangunan	11.003.879.089	-	(822.471.977)	1.017.801.968	11.199.209.080
Pengembangan bangunan	431.523.536	-	-	-	431.523.536
Mesin	444.035.028	-	-	-	444.035.028
Instalasi	2.000.205.744	-	-	-	2.000.205.744
Kendaraan	105.752.270.177	1.127.776.454	(20.038.207.726)	-	86.841.838.905
Perabotan dan peralatan	7.770.512.429	42.816.000	(24.500.000)	-	7.788.828.429
	<u>418.589.787.604</u>	<u>1.170.592.454</u>	<u>(20.885.179.703)</u>	<u>6.196.810.024</u>	<u>405.072.010.379</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	104.723.516	1.015.802.161	(822.471.977)	-	298.053.700
Pengembangan bangunan	316.580.764	58.518.384	-	-	375.099.148
Mesin	443.636.355	398.673	-	-	444.035.028
Instalasi	1.956.413.791	6.474.946	-	-	1.962.888.737
Kendaraan	65.584.749.886	3.429.260.959	(13.203.447.578)	-	55.810.563.267
Perabotan dan peralatan	6.758.197.627	461.785.615	(6.533.332)	-	7.213.449.910
	<u>75.164.301.939</u>	<u>4.972.240.738</u>	<u>(14.032.452.887)</u>	<u>-</u>	<u>66.104.089.790</u>
Nilai buku bersih	<u>343.425.485.665</u>				<u>338.967.920.589</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	479.133.388	3.429.260.959
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 18)	<u>1.567.849.747</u>	<u>1.542.979.779</u>
Jumlah	<u>2.046.983.135</u>	<u>4.972.240.738</u>

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.471.070.295	4.233.328.641
Nilai tercatat	<u>(5.484.196.942)</u>	<u>(6.852.726.816)</u>
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 19)	<u>(1.013.126.647)</u>	<u>(2.619.398.175)</u>

Pada tahun 2022 dan 2021, pelepasan aset tetap terutama merupakan penjualan kendaraan dikarenakan perubahan strategi operasional Perusahaan yang beralih menggunakan kendaraan sewa.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo pada tahun 2042, dan dapat diperbarui.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat beberapa aset tetap yang dijaminan untuk pinjaman tertentu (Catatan 9).

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan dan KJPP Iskandar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah kosong dan Tingkat 3 untuk tanah dan bangunan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" pada penghasilan komprehensif lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

Nilai tercatat tanah dan bangunan yang diakui bila dicatat menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tanah	1.573.067.008	1.573.067.008
Bangunan	<u>2.246.788.388</u>	<u>1.990.763.827</u>
Total	<u>3.819.855.396</u>	<u>3.563.830.835</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 47.222.735.490 dan Rp 51.134.108.084. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 114.509.613.844. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

b. Aset hak-guna

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak-guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

	<u>1 Januari 2022</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pelepasan</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Biaya perolehan:				
Kendaraan	<u>83.035.871.485</u>	<u>3.627.450.127</u>	<u>(67.161.075.288)</u>	<u>19.502.246.324</u>
Akumulasi penyusutan:				
Kendaraan	<u>56.060.402.570</u>	<u>17.976.280.619</u>	<u>(60.780.590.725)</u>	<u>13.256.092.464</u>
Nilai buku bersih	<u>26.975.468.915</u>			<u>6.246.153.860</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

b. Aset hak-guna (lanjutan)

	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pelepasan</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Biaya perolehan:				
Kendaraan	131.617.205.932	1.427.138.071	(50.008.472.518)	83.035.871.485
Peralatan	1.564.026.507	-	(1.564.026.507)	-
Jumlah	<u>133.181.232.439</u>	<u>1.427.138.071</u>	<u>(51.572.499.025)</u>	<u>83.035.871.485</u>
Akumulasi penyusutan:				
Kendaraan	46.746.366.238	36.832.271.280	(27.518.234.948)	56.060.402.570
Peralatan	953.811.038	14.222.504	(968.033.542)	-
Jumlah	<u>47.700.177.276</u>	<u>36.846.493.784</u>	<u>(28.486.268.490)</u>	<u>56.060.402.570</u>
Nilai buku bersih	<u>85.481.055.163</u>			<u>26.975.468.915</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	17.976.280.619	36.832.271.280
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 18)	-	14.222.504
Jumlah	<u>17.976.280.619</u>	<u>36.846.493.784</u>

Aset hak-guna merupakan nilai sewa yang diakui untuk kendaraan dan peralatan dengan periode sewa 2 hingga 4 tahun dari masa perjanjian.

9. PINJAMAN

a. Pinjaman jangka pendek

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman kepada Pihak berelasi		
PT Aero Wisata ("AWS")	42.050.413.161	42.433.656.161
PT Mitra Hotel Development ("MHD")	140.278.662	970.103.186
Jumlah	<u>42.190.691.823</u>	<u>43.403.759.347</u>

i. AWS

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh berbagai pinjaman untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dari AWS sebesar Rp 55.356.458.584 dengan tingkat bunga tetap antara 2,50% sampai 8,75% per tahun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang masih terutang masing-masing sebesar Rp 42.050.413.161 dan Rp 42.433.656.161.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

ii. MHD

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh berbagai pinjaman untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dari MHD sebesar Rp 2.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang masih terutang masing-masing sebesar Rp 140.278.662 dan Rp 970.103.186.

b. Pinjaman jangka panjang

	2022	2021
Pinjaman bank BCA		
Pinjaman jangka panjang	23.830.524.610	26.689.549.566
Dikurangi: Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	(2.704.068.572)	(712.909.504)
Bagian jangka panjang	21.126.456.038	25.976.640.062

Bank BCA

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari Bank BCA dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Juni 2016. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 12 September 2018, terdapat perubahan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 27.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas kredit lokal (rekening koran) jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2021 dan sudah diperpanjang hingga 31 Agustus 2021, di mana terdapat perubahan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 26.887.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas kredit investasi (Catatan 9b).

Pada tanggal 2 November 2021, Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari Bank BCA telah di alihkan menjadi Fasilitas Installment Loan sebesar Rp 26.734.106.410 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo antara Desember 2021 – November 2026. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang masih terutang masing-masing sebesar Rp 23.830.524.610 dan Rp 26.689.549.566.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak dengan nilai fidusia minimal sebesar Rp 30.000.000.000 dan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman.

10. UTANG USAHA

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 20d)	13.252.455.362	19.233.578.701
Pihak ketiga	71.974.447.526	43.342.643.868
Jumlah	85.226.902.888	62.576.222.569

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKRUAL DAN PROVISI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asuransi	9.776.287.090	9.224.535.369
Gaji, bonus dan tunjangan	8.097.427.223	10.481.319.464
Provisi atas kontrak yang memberatkan	7.283.540.826	6.692.000.000
Sewa kendaraan	6.269.975.734	29.201.252.329
Biaya Manajemen	2.000.000.000	-
Perbaikan dan pemeliharaan	1.507.474.379	1.546.400.101
Bahan bakar	1.007.352.930	1.486.682.031
Jasa konsesi	533.556.436	533.676.436
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.570.298.121	4.281.223.765
	<u>39.045.912.739</u>	<u>63.447.089.495</u>

12. LIABILITAS SEWA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas sewa terkait dengan aset hak-guna	3.012.783.454	23.834.216.726
Liabilitas sewa pembiayaan	544.597.232	776.198.868
	<u>3.557.380.686</u>	<u>24.610.415.594</u>

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa terkait dengan aset hak-guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

	<u>2022</u>		
	<u>Lancar</u>	<u>Tidak lancar</u>	<u>Jumlah</u>
Liabilitas sewa terkait dengan aset hak-guna	3.012.783.454	-	3.012.783.454
Liabilitas sewa pembiayaan			
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	236.873.457	307.723.775	544.597.232
	<u>3.249.656.911</u>	<u>307.723.775</u>	<u>3.557.380.686</u>
	<u>2021</u>		
	<u>Lancar</u>	<u>Tidak lancar</u>	<u>Jumlah</u>
Liabilitas sewa terkait dengan aset hak-guna	20.722.419.797	3.111.796.929	23.834.216.726
Liabilitas sewa pembiayaan			
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	212.897.150	563.301.718	776.198.868
	<u>20.935.316.947</u>	<u>3.675.098.647</u>	<u>24.610.415.594</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Depresiasi atas aset hak-guna (Catatan 8)	17.976.280.619	36.846.493.784
Beban bunga	2.672.652.451	2.656.593.195
Beban sewa jangka pendek	9.826.824.489	7.665.261.215
Jumlah	<u>30.475.757.559</u>	<u>47.168.348.194</u>

Arus kas keluar total untuk liabilitas sewa pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 23.135.843.607 (2021: 28.031.781.427) yang terdiri dari Rp 23.082.545.607 (2021: Rp 27.875.271.427) untuk sewa kendaraan Rp 53.298.000 (2021: Rp 156.510.000) untuk sewa peralatan.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada Maret 2021, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian 6 unit kendaraan dengan jangka waktu 48 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 8,09% - 13,01%.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak penghasilan badan:		
Tahun 2022	3.406.407.644	-
Tahun 2021	4.462.745.027	2.742.448.385
Tahun 2020	-	4.913.410.447
	<u>7.869.152.671</u>	<u>7.655.858.832</u>
Pajak lain-lain:		
Pajak penghasilan lain-lain	2.061.194.935	1.891.101.112

b. Utang pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak lain-lain:		
Pajak penghasilan lain-lain	3.572.541.873	2.856.448.483
Pajak Pertambahan Nilai		
Tahun 2022	1.073.630.969	-
Tahun 2021	236.240.366	1.829.680.883
	<u>4.882.413.208</u>	<u>4.686.129.366</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak tangguhan	346.919.231	1.229.980.872
Penyesuaian tahun lalu	-	(28.789.476)
Manfaat pajak penghasilan	<u>346.919.231</u>	<u>1.201.191.396</u>

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>1.082.971.842</u>	<u>(33.974.838.713)</u>
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	238.253.805	(7.474.464.517)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(896.820.377)	(5.133.583.539)
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	108.820.961	91.021.112
Penyesuaian aset pajak tangguhan		
yang sebelumnya diakui	-	(542.854.606)
Penerapan rugi fiskal (aset pajak tangguhan		
yang tidak diakui)	1.373.172.452	(328.990.436)
Penyesuaian tarif pajak	-	(330.076.176)
Penyesuaian periode lalu	-	(28.789.476)
Manfaat pajak penghasilan	<u>346.919.231</u>	<u>1.201.191.396</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak tahun 2018 - 2021 sebesar Rp 17.061.576.290 dengan nilai rugi pajak sebesar Rp 77.552.619.502 yang dapat diutilisasi hingga 5 tahun mendatang dan akan kadaluarsa pada tahun 2023 - 2026. Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak karena Perusahaan menilai bahwa kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan tidak mencukupi untuk merealisasikan akumulasi rugi pajak.

Pada tahun berjalan, Perusahaan telah memanfaatkan rugi pajak tahun 2017 sebesar Rp 6.241.692.965.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai sebagai berikut:

<u>Tahun pajak</u>	<u>Tahun kadaluarsa</u>	<u>Rugi pajak dari tahun sebelumnya</u>	<u>Aset pajak tangguhan yang tidak diakui</u>
2021	2026	1.495.411.073	328.990.436
2020	2025	4.537.310.441	998.208.297
2019	2024	30.032.876.888	6.607.232.915
2018	2023	41.487.021.100	9.127.144.642
Jumlah		<u>77.552.619.502</u>	<u>17.061.576.290</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas pajak tangguhan

	1 Januari 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi	Perubahan tarif pajak dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi	Diakui di penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2022
Liabilitas imbalan kerja	6.373.995.979	(1.157.708.173)	-	(192.187.417)	5.024.100.389
Aset tetap dan hak-guna	(8.616.268.481)	1.504.627.404	-	54.171.510	(7.057.469.567)
	<u>(2.242.272.503)</u>	<u>346.919.231</u>	<u>-</u>	<u>(138.015.906)</u>	<u>(2.033.369.178)</u>
	1 Januari 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi	Perubahan tarif pajak dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi	Diakui di penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2021
Liabilitas imbalan kerja	6.484.859.999	(268.920.234)	648.486.000	(490.429.787)	6.373.995.979
Aset tetap dan hak-guna	(9.242.767.151)	1.828.977.279	(978.562.176)	(223.916.433)	(8.616.268.481)
	<u>(2.757.907.152)</u>	<u>1.560.057.046</u>	<u>(330.076.176)</u>	<u>(714.346.220)</u>	<u>(2.242.272.503)</u>

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas tahun pajak 2020 untuk pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Nomor	Tahun pajak	Nilai tercatat	Hasil keputusan pemeriksaan	Selisih
30/08/2022	00052/406/20/093/22	2020	4.913.410.447	4.913.410.447	-

SKP tersebut dikompensasikan dengan sanksi tahun buku 2020 sebesar Rp 1.664.651.629. Sisa lebih bayar sebesar Rp 3.248.758.818 diterima pada bulan September 2022.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas tahun pajak 2019 untuk pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Nomor	Tahun pajak	Nilai tercatat	Hasil keputusan pemeriksaan	Selisih
30/08/2021	00048/406/19/093/21	2019	7.860.404.449	7.634.220.963	226.183.486

Perusahaan telah membebaskan selisih hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 28.789.476 ke laporan laba rugi tahun 2021 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan tahun sebelumnya. Sedangkan sebesar Rp 197.394.010 atas PPh 23 yang dapat dilaporkan kembali pada pajak tahun 2020. SKP tersebut dikompensasikan dengan sanksi tahun buku 2019 sebesar Rp 2.420.130.127. Sisa lebih bayar sebesar Rp 5.214.090.127 diterima pada bulan September 2021.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

g. Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 (“COVID-19”) dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (“Perpu No. 1/2020”) mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya.

Harmonisasi Peraturan Pajak (“HPP”) mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

a. Imbalan pascakerja

Program pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk karyawan yang berhak melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI di mana Perusahaan sebagai pemberi kerja dan karyawan berkewajiban untuk membayar masing-masing sebesar 10% dan 5% dari gaji dasar pensiun.

Total biaya yang diakui dari program iuran pasti ini dibayar kepada DPLK BRI per 31 Desember 2022 sebesar Rp 178.750.411 (2021: Rp 168.890.881).

Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap, di mana pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata (DP AWS). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, iuran dana pensiun sebesar 17,53% dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 12,53% ditanggung oleh AWS dan 5% ditanggung karyawan.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2023.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%
Tingkat kenaikan gaji	5% - 8%	5% - 8%
Tingkat pengunduran diri	2% per tahun sampai usia 50 tahun kemudian menurun secara linier hingga menjadi 0% di usia 56 tahun	2% per tahun sampai usia 50 tahun kemudian menurun secara linier hingga menjadi 0% di usia 56 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI IV	100% TMI IV
Tingkat pengembalian aset	6,75%	6,50%

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih secara terus menerus (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang dibuat sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%
Tingkat kenaikan gaji	5% - 8%	5% - 8%

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>			
	<u>Imbalan pascakerja</u>		<u>Imbalan jangka panjang lain</u>	<u>Jumlah</u>
	<u>Program dana pensiun</u>	<u>Tanpa pendanaan</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.565.211.710	19.452.243.391	3.276.660.714	29.294.115.815
Nilai wajar aset program	(6.457.295.865)	-	-	(6.457.295.865)
	<u>107.915.845</u>	<u>19.452.243.391</u>	<u>3.276.660.714</u>	<u>22.836.819.950</u>
Dikurangi: Bagian lancar				(6.472.288.426)
				<u>16.364.531.524</u>
	<u>2021</u>			
	<u>Imbalan pascakerja</u>		<u>Imbalan jangka panjang lain</u>	<u>Jumlah</u>
	<u>Program dana pensiun</u>	<u>Tanpa pendanaan</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	8.130.568.335	25.390.185.975	3.577.057.041	37.097.811.351
Nilai wajar aset program	(8.125.102.357)	-	-	(8.125.102.357)
	<u>5.465.978</u>	<u>25.390.185.975</u>	<u>3.577.057.041</u>	<u>28.972.708.994</u>
Dikurangi: Bagian lancar				(9.056.668.441)
				<u>19.916.040.553</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti sehubungan dengan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022			
	Imbalan pascakerja		Imbalan kerja jangka panjang lain	Jumlah
	Program Dana pensiun	Tanpa pendanaan		
Pada awal tahun	8.130.568.335	25.390.185.975	3.577.057.041	37.097.811.351
Biaya jasa kini	268.559.009	1.946.328.278	527.094.354	2.741.981.641
Biaya jasa lalu	-	(1.101.612.771)	(459.906.438)	(1.561.519.209)
Beban bunga	427.114.183	1.478.522.657	236.849.791	2.142.486.631
Penyesuaian metode atribusi imbalan	(66.021.499)	(1.690.671.939)	-	(1.756.693.438)
Kerugian aktuarial yang timbul dari:				
Perubahan asumsi keuangan	-	-	(91.146.016)	(91.146.016)
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	172.405.610	172.405.610
Diakui dalam laba rugi	629.651.694	632.566.225	385.297.301	1.647.515.220
Pengukuran kembali:				
Perubahan asumsi demografik				
Perubahan asumsi keuangan	(92.621.434)	(479.047.062)	-	(571.668.496)
Penyesuaian atas pengalaman	(373.114.017)	(511.255.290)	-	(884.369.307)
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(465.735.451)	(990.302.352)	-	(1.456.037.803)
Imbalan yang dibayarkan	(1.729.272.867)	(5.580.206.457)	(685.693.628)	(7.995.172.952)
Pada akhir tahun	6.565.211.710	19.452.243.391	3.276.660.714	29.294.115.815
	2021			
	Imbalan pascakerja		Imbalan kerja jangka panjang lain	Jumlah
	Program Dana pensiun	Tanpa pendanaan		
Pada awal tahun	10.762.917.746	28.288.322.461	4.122.821.204	43.174.061.411
Biaya jasa kini	347.206.294	1.377.669.295	274.212.834	1.999.088.423
Biaya jasa lalu	-	4.103.595.102	(157.131.766)	3.946.463.336
Beban bunga	574.727.175	1.600.335.817	237.960.419	2.413.023.411
Kerugian aktuarial yang timbul dari:				
Perubahan asumsi keuangan	-	-	(47.182.407)	(47.182.407)
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	(160.509.848)	(160.509.848)
Diakui dalam laba rugi	921.933.470	7.081.600.214	147.349.232	8.150.882.916
Pengukuran kembali:				
Perubahan asumsi demografik				
Perubahan asumsi keuangan	(69.509.057)	(323.966.546)	-	(393.475.603)
Penyesuaian atas pengalaman	(856.630.374)	(1.735.064.841)	-	(2.591.695.215)
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(926.139.431)	(2.059.031.387)	-	(2.985.170.818)
Imbalan yang dibayarkan	(2.628.143.450)	(7.920.705.313)	(693.113.395)	(11.241.962.158)
Pada akhir tahun	8.130.568.335	25.390.185.975	3.577.057.041	37.097.811.351

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Awal tahun	8.125.102.357	10.749.761.408
Kontribusi pemberi kerja	82.766.159	43.382.832
Kontribusi peserta program	33.027.198	17.311.585
Pendapatan bunga	528.131.653	698.734.492
Kerugian aktuarial atas aset program	(582.458.635)	(755.944.510)
Imbalan yang dibayarkan	(1.729.272.867)	(2.628.143.450)
Akhir tahun	6.457.295.865	8.125.102.357

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Hasil aktual aset program adalah Rp 46.488.629 (2021: Rp 194.240.224).

Komposisi aset program Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Persentase nilai wajar atas aset program		Nilai wajar aset program	
	2022	2021	2022	2021
Instrumen utang/obligasi	34%	43%	2.219.078.491	3.492.810.633
Reksadana	36%	26%	2.333.723.804	2.105.667.354
Instrumen ekuitas	13%	14%	820.701.828	1.159.705.226
Properti	14%	14%	894.605.410	1.128.310.084
Deposito	3%	3%	189.186.332	238.608.938
Jumlah	100%	100%	6.457.295.865	8.125.102.235

Nilai wajar instrumen ekuitas, reksadana dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 8,38 tahun dan 7,55 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kurang dari satu tahun	6.472.288.426	9.056.668.441
Antara satu dan dua tahun	5.052.811.937	6.133.326.173
Antara dua dan lima tahun	10.499.255.310	12.985.273.970
Lebih dari lima tahun	54.606.357.641	57.454.206.631
Jumlah	76.630.713.314	85.629.475.215

Analisis sensitivitas di bawah ini dihitung berdasarkan perubahan masing-masing asumsi, dengan semua asumsi lain konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

	2022			
	Imbalan pascakerja		Imbalan kerja jangka panjang lain	Jumlah
	Program dana pensiun	Tanpa pendanaan		
Tingkat diskonto				
+1%	6.136.503.385	18.563.971.934	3.107.506.334	27.807.981.653
-1%	7.013.365.784	20.435.835.513	3.463.738.633	30.912.939.930
Tingkat kenaikan gaji				
+1%	6.996.176.162	20.559.865.645	3.477.260.955	31.033.302.762
-1%	6.148.320.766	18.434.309.524	3.092.054.939	27.674.685.229
	2021			
	Imbalan pascakerja		Imbalan kerja jangka panjang lain	Jumlah
	Program dana pensiun	Tanpa pendanaan		
Tingkat diskonto				
+1%	7.599.642.222	24.181.728.907	3.399.690.421	35.181.061.550
-1%	8.685.576.685	26.744.220.560	3.773.241.154	39.203.038.399
Tingkat kenaikan gaji				
+1%	8.664.288.506	26.897.530.225	3.786.901.803	39.348.720.534
-1%	7.614.277.245	24.020.186.204	3.383.818.421	35.018.281.870

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan (%)	Total modal disetor
PT Aero Wisata	57.015	99,998	57.015.000.000
Dana Pensiun Aerowisata	1	0,002	1.000.000
	<u>57.016</u>	<u>100,00</u>	<u>57.016.000.000</u>

16. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Transportasi	173.623.304.636	201.200.156.941
Manajemen operasi	12.965.038.283	14.181.280.317
Wisata	3.114.051.123	1.471.331.120
Bengkel	1.580.451.975	-
Hauling	-	2.826.825.111
	<u>191.282.846.017</u>	<u>219.679.593.489</u>

Lihat Catatan 20 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Imbalan kerja	75.934.946.282	93.865.485.033
Bahan bakar dan oli	27.675.695.475	27.755.095.741
Penyusutan (Catatan 8)	18.455.414.007	40.261.532.239
Tol dan taksi	15.120.496.330	12.556.729.172
Sewa	9.003.534.288	6.749.773.914
Perbaikan dan pemeliharaan	4.572.570.020	3.938.137.392
Asuransi	1.058.235.728	1.639.229.944
Perijinan	1.420.563.611	1.630.722.024
Lain-lain	1.702.113.626	799.756.492
	<u>154.943.569.367</u>	<u>189.196.461.951</u>

Lihat Catatan 20 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Imbalan kerja karyawan	14.812.422.321	21.935.401.070
Biaya cadangan piutang tak tertagih (Catatan 6)	3.567.599.583	16.704.718.225
Jasa tenaga ahli	2.442.138.348	2.093.926.229
Sewa	2.255.168.453	2.347.365.553
Biaya manajemen	2.000.000.000	-
Penyusutan (Catatan 8)	1.567.849.747	1.557.202.283
Beban pajak	1.352.376.688	6.003.676.080
Lain-lain	2.683.137.533	2.285.374.247
Jumlah	<u>30.680.692.673</u>	<u>52.927.663.687</u>

Lihat Catatan 20 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

19. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Selisih nilai revaluasi atas properti investasi (Catatan 7)	255.504.936	1.136.661.944
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 8)	(1.013.126.647)	(2.619.398.175)
Kerugian lain-lain - bersih	155.243.226	(1.592.166.873)
	<u>(602.378.485)</u>	<u>(3.074.903.104)</u>

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Sifat transaksi</u>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("GIAA")	Pemegang saham utama Perusahaan	Sewa kendaraan operasional
PT Aero Wisata ("AWS")	Entitas induk Perusahaan dan pemegang saham mayoritas Perusahaan	Sewa kendaraan operasional, modal kerja
Entitas berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia	- Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah - Badan usaha milik negara	Sewa kendaraan operasional
Dana Pensiun Aerowisata	Program pensiun karyawan	Program pensiun imbalan pasti
Entitas berelasi dengan AWS (Grup Aero Wisata)	Entitas anak AWS	Sewa kendaraan operasional
Entitas berelasi dengan GIAA (Grup Garuda Indonesia)	Entitas anak GIAA	Sewa kendaraan operasional, sewa dan jasa teknis atas jaringan dan perangkat lunak
Manajer Umum, <i>Vice President</i> Departemen, Komisaris, Direksi	Personel manajemen kunci	Kompensasi karyawan

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memberikan manfaat pada personil manajemen kunci sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Imbalan jangka pendek	3.771.262.605	-
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2.482.440.183	2.329.120.552
	<u>6.253.702.788</u>	<u>2.329.120.552</u>

- b. Perusahaan menempatkan rekening kas pada beberapa bank milik Pemerintah Republik Indonesia dan pihak berelasi lainnya (Catatan 5).

- c. Rincian mengenai pendapatan dan piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>Pendapatan</u>		<u>Piutang usaha</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Grup Garuda Indonesia				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	106.162.927.167	120.077.105.560	34.495.765.000	38.126.606.949
PT GMF Aero Asia Tbk	30.857.297.277	34.209.522.603	28.491.355.403	21.199.583.997
PT Aero Systems Indonesia	1.466.960.499	1.277.743.493	138.770.359	398.819.153
PT Citilink	1.323.197.200	3.815.948.378	48.428.700	301.212.764
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	-	377.163.535	-	30.780.000
Lain-lain	34.914.000	139.656.000	-	-
	<u>139.845.296.143</u>	<u>159.897.139.569</u>	<u>63.174.319.462</u>	<u>60.057.002.863</u>
Grup Aero Wisata				
PT Aerofood Indonesia	4.504.267.425	6.266.120.452	6.131.130.331	4.820.636.325
PT Aero Wisata	648.000.000	584.916.000	685.850.000	116.640.000
PT Hotel Sanur Beach	500.800.000	495.000.000	-	89.100.000
PT Aerojasa Cargo	262.466.984	601.140.559	3.548.285.648	4.919.723.236
PT Mirtasari Hotel Development	186.350.000	194.376.667	-	-
PT Aero Hotel Management	140.000.000	147.800.000	249.486.000	238.167.000
PT Aero Globe Indonesia	20.715.829	3.813.000	106.252.813	216.901.763
PT Aerojasa Perkasa	-	54.800.000	568.259.983	568.259.983
Lain-lain	-	-	171.339.469	171.339.469
	<u>6.262.600.238</u>	<u>8.347.966.678</u>	<u>11.460.604.244</u>	<u>11.140.767.776</u>
Pihak berelasi dengan Pemerintah				
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	13.083.503.251	15.623.800.769	2.774.930.918	1.257.659.650
PT Jakarta International Container Terminal	519.180.000	519.180.000	43.265.000	89.991.200
PT Jasa Raharja	143.423.424	-	25.112.368	25.112.368
PT Gapura Angkasa	95.606.667	286.526.904	3.175.200	110.945.284
PT Satria Bahana Sarana	-	2.186.851.864	-	-
	<u>13.841.713.342</u>	<u>18.616.359.537</u>	<u>2.846.483.486</u>	<u>1.483.708.502</u>
Jumlah	<u>159.949.609.723</u>	<u>186.861.465.784</u>	<u>77.481.407.192</u>	<u>72.681.479.141</u>
Persentase dari jumlah pendapatan dan piutang usaha	83,6%	85,1%	92,1%	86,8%

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

- c. Rincian mengenai pendapatan dan piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Perusahaan kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 23.863.571.931 direstrukturisasi sehingga jatuh temponya menjadi 20 tahun dengan bunga 0,1% per tahun. Restrukturisasi ini berdasarkan hasil putusan homologasi atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 27 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Perusahaan kepada PT Aerofood Indonesia sebesar Rp 3.821.699.139 direstrukturisasi sehingga akan dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun 6 bulan dan tanpa dikenai bunga. Restrukturisasi ini berdasarkan hasil putusan homologasi atas PKPU PT Aerofood Indonesia pada tanggal 26 Juli 2022.

- d. Rincian mengenai beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi dan utang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi		Utang usaha	
	2022	2021	2022	2021
Grup Garuda Indonesia				
PT Aero Systems Indonesia	1.353.936.816	1.431.878.252	-	-
PT Sabre Travel Network Indonesia	125.248.160	81.365.440	22.172.082	10.984.334
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	23.550.000	1.100.000	-
Sub-jumlah	1.479.184.976	1.536.793.692	23.272.082	10.984.334
Grup Aero Wisata				
PT Aero Wisata	93.000.000	93.000.000	482.416.252	482.324.863
PT Aerojasa Cargo	39.811.070	61.522.163	-	-
PT Aerofood Indonesia	2.790.000	960.000	3.750.000	960.000
Lain-lain	54.600.000	54.600.000	-	-
Sub-jumlah	190.201.070	210.082.163	486.166.252	483.284.863
Pihak berelasi dengan Pemerintah				
BPJS Kesehatan	2.550.885.503	3.470.249.239	-	-
BPJS Ketenagakerjaan	1.702.821.550	1.955.948.845	-	4.571.360.140
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	1.446.475.728	817.310.194	1.142.074.287	3.872.472.449
PT DAMRI	-	-	2.955.816.375	2.965.816.375
Lain-lain	299.323.493	23.933.158	13.032.953	369.194.944
Sub-jumlah	5.999.506.274	6.267.441.436	4.110.923.615	11.778.843.908
Pihak berelasi lainnya				
PT Gema Wisata Multi Jasa	1.756.228.859	1.880.114.987	-	-
Dana Pensiun Aerowisata	113.593.977	3.307.381.176	8.632.093.413	6.960.465.596
Sub-jumlah	1.869.822.836	5.187.496.163	8.632.093.413	6.960.465.596
	9.538.715.156	13.201.813.454	13.252.455.362	19.233.578.701
Persentase dari beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi dan utang usaha	5,1%	5,5%	15,5%	30,7%

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

e. Rincian piutang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Grup Aero Wisata		
PT Aero Globe Indonesia	21.077.624	2.072.520
PT Mirtasari Hotel Development	-	36.031.941
Sub-jumlah	<u>21.077.624</u>	<u>38.104.461</u>
Pihak berelasi dengan Pemerintah		
Lain-lain	<u>6.488.761</u>	<u>6.488.761</u>
Jumlah	<u>27.566.385</u>	<u>44.593.222</u>

f. Rincian utang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Grup Garuda Indonesia		
PT Aero Systems Indonesia	349.104.661	1.155.618.175
Grup Aero Wisata		
PT Aero Wisata	39.643.930.292	38.701.026.929
PT Aero Globe Indonesia	464.646.288	684.598.387
PT Aerojasa Cargo	13.491.190	21.607.938
PT Aerofood Indonesia	8.305.855	-
PT Mirtasari Hotel Development	-	9.737.433
Lain-lain	-	1.017.000
Sub-jumlah	<u>40.130.373.625</u>	<u>39.417.987.687</u>
Pihak berelasi dengan Pemerintah		
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.114.678.101	2.114.678.101
PT Angkasa Pura I (Persero)	<u>113.161.652</u>	<u>113.161.652</u>
Sub-jumlah	<u>2.227.839.753</u>	<u>2.227.839.753</u>
Pihak berelasi lainnya		
PT Gema Wisesa Multi Jasa	<u>2.238.752</u>	-
Jumlah	<u>42.709.556.791</u>	<u>42.801.445.615</u>

g. Pada tahun 2022-2021, persediaan dan aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

h. Perjanjian signifikan

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Perjanjian dengan</u>	<u>Tanggal perjanjian</u>	<u>Jangka waktu perjanjian</u>	<u>Isi perjanjian</u>
1.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	25/06/2020	01/10/2019 - 30/09/2023	Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat Direktur, Transportasi Garuda Office (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Indonesia Training Centre (GITC), SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, Branch Office, kru penerbangan dan JKTCH (Dinas Haji Halim).
2.	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	11/04/2018	Berlaku sampai dengan sekarang (masih dalam proses perpanjangan)	Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat menunjang kegiatan operasional yang terkait langsung dengan produksi.

21. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian signifikan

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Perjanjian dengan</u>	<u>Tanggal perjanjian</u>	<u>Jangka waktu perjanjian</u>	<u>Isi perjanjian</u>
1.	PT Triaryani	26/02/2021 dan 01/03/2022	01/03/2021 - 28/02/2023	Jasa manajemen operasi

b. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki komitmen terkait pembelian aset tetap.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko pasar (seperti risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Keseluruhan tujuan manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengelola risiko ini secara efektif dan memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan. Direksi melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari pihak lawan transaksi atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan posisi keuangan mencerminkan maksimum risiko kredit. Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik. Kas di bank dan deposito berjangka merupakan subjek untuk penurunan nilai atas PSAK 71, di mana tidak ada dampak material atas penurunan nilai.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan disederhanakan menurut PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pendapatan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara menjaga hubungan baik dengan pihak lain yang bonafit, memiliki pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pendapatan yang dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik dan telah melakukan upaya penagihan piutang-piutang secara berkala.

b. Risiko tingkat bunga

Perusahaan didanai melalui pinjaman bank, pinjaman pemegang saham dan pinjaman lainnya misalnya liabilitas sewa.

Oleh karena itu, Perusahaan terpengaruh oleh risiko pasar atas perubahan tingkat suku bunga terutama terkait dengan pinjaman dan aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memperkecil risiko fluktuasi tingkat suku bunga dengan mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Perusahaan menganalisa eksposur suku bunga secara rutin. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Berdasarkan skenario ini, Perusahaan menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih besar/kecil sebesar Rp 695.785.971 (2021: Rp 947.037.245).

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas untuk mendukung aktivitas bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan arus kas antara penerimaan dari piutang dan pembayaran utang dan juga melalui penggunaan fasilitas pinjaman intragrup.

Penurunan pendapatan sebagai dampak COVID-19 telah mempengaruhi likuidasi secara signifikan. Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah merespon dengan berbagai tindakan seperti penghematan biaya.

Manajemen percaya bahwa dampak negatif dari COVID-19 terhadap kinerja keuangan dan likuiditas Perusahaan ini berkemungkinan untuk terus berlanjut hingga kondisi pasca pandemi terkendali. Namun, manajemen juga meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber pendanaan yang memadai sekurang-kurangnya untuk 12 bulan ke depan. Manajemen terus mengawasi tingkat likuiditas dan mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan.

Manajemen juga telah mendapatkan *letter of support* dari entitas induk Perusahaan, AWS, dan pemegang saham utama, GIAA, yang berkomitmen untuk terus memberikan dukungan keuangan (Catatan 24).

Tabel berikut mengikhtisarkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto.

	2022			Jumlah
	Kurang dari satu tahun	Satu sampai dengan dua tahun	Dua sampai dengan lima tahun	
Utang usaha	85.226.902.888	-	-	85.226.902.888
Utang lain-lain	66.968.793.034	-	-	66.968.793.034
Akrual dan provisi	39.045.912.739	-	-	39.045.912.739
Pinjaman jangka panjang	2.704.068.572	13.769.949.190	7.356.506.849	23.830.524.611
Pinjaman dari pemegang saham	44.415.748.901	-	-	44.415.748.901
Liabilitas sewa pembiayaan	3.249.656.911	307.723.775	-	3.557.380.686
	<u>241.611.083.045</u>	<u>14.077.672.965</u>	<u>7.356.506.849</u>	<u>263.045.262.859</u>
	2021			
	Kurang dari satu tahun	Satu sampai dengan dua tahun	Dua sampai dengan lima tahun	Jumlah
Utang usaha	62.576.222.569	-	-	62.576.222.569
Utang lain-lain	70.064.462.461	-	-	70.064.462.461
Akrual dan provisi	63.447.089.495	-	-	63.447.089.495
Pinjaman jangka panjang	712.909.504	8.554.914.051	17.421.726.011	26.689.549.566
Pinjaman dari pemegang saham	46.374.204.127	-	-	46.374.204.127
Liabilitas sewa pembiayaan	20.935.316.947	3.675.098.647	-	24.610.415.594
	<u>264.110.205.103</u>	<u>12.230.012.698</u>	<u>17.421.726.011</u>	<u>293.761.943.812</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas sewa, akrual dan pinjaman mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas pinjaman jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk liabilitas sewa.

Nilai wajar instrumen non-keuangan

Terdapat berbagai tingkat metode penilaian terutama untuk tanah dan bangunan, yang didefinisikan sebagai berikut:

- (i) Hierarki nilai wajar Tingkat 1 dihitung dengan menggunakan harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- (ii) Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.
- (iii) Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:
 - Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
 - Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

	2022	2021
Pengurangan liabilitas sewa sehubungan dengan penghentian dini sewa	6.380.484.563	23.086.230.535
Bunga pinjaman yang masih terutang	1.571.930.381	14.949.247.156

24. KEBERLANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas lancar Perusahaan telah melebihi total aset lancarnya sebesar Rp 184.947.928.471 dan Perusahaan memiliki saldo akumulasi kerugian sebesar Rp 206.846.053.768. Kondisi keuangan Perusahaan mengalami penurunan signifikan terutama karena pandemi COVID-19 yang diikuti dengan pembatasan perjalanan yang berpengaruh pada industri transportasi sehingga berdampak pada operasi dan likuiditas Perusahaan.

Dampak penurunan signifikan terhadap operasi dan likuiditas Perusahaan secara langsung berpengaruh pada kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemasoknya yang signifikan secara tepat waktu. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pemasok yang signifikan secara tepat waktu dapat mengakibatkan terhambatnya atau kendala dalam melakukan aktivitas operasional. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi di atas, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Melakukan manajemen kas secara efektif;
- Memaksimalkan kolektibilitas atas pembayaran piutang dari pelanggan;
- Melakukan negosiasi kepada kreditur untuk mendapatkan relaksasi pembayaran utang;
- Mengajukan permohonan kepada otoritas pajak untuk penundaan pembayaran kewajiban perpajakan;
- Melakukan peningkatan pendapatan melalui diversifikasi produk, retensi pelanggan, perluasan layanan serta perluasan pasar baru; dan
- Mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses bisnis.

Tantangan-tantangan berikut ini di luar kendali Perusahaan dan dapat memberikan dampak penurunan terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

- Pandemi COVID-19 serta kebijakan Pemerintah yang berakibat masyarakat menghadapi pembatasan perjalanan dan menghindari perjalanan yang tidak penting;
- Beberapa negara masih memberlakukan pembatasan ataupun larangan kunjungan bagi warga negara asing ke wilayahnya; dan
- Keberlanjutan penerimaan kas dari GIAA sebagai pelanggan utama untuk penyelesaian piutangnya.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. KEBERLANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Mempertimbangkan keadaan tersebut, manajemen Perusahaan telah mempertimbangkan dengan cermat likuiditas masa depan dan kinerja Perusahaan dan sumber pembiayaan yang tersedia dalam menilai apakah Perusahaan akan memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Langkah-langkah tertentu telah atau akan diambil untuk mengurangi tekanan likuiditas dan untuk meningkatkan posisi keuangan Perusahaan yang meliputi, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Memaksimalkan kolektibilitas atas pembayaran piutang dari pelanggan;
- Melakukan negosiasi kepada kreditur untuk mendapatkan relaksasi pembayaran utang; dan
- Mengajukan permohonan kepada otoritas pajak untuk penundaan pembayaran kewajiban perpajakan.

Manajemen Perusahaan telah mengkaji proyeksi arus kasnya. Proyeksi arus kas mencakup periode tidak kurang dari dua belas bulan sejak tanggal 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang untuk periode tidak kurang dari dua belas bulan sejak tanggal otorisasi laporan keuangan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa, dengan mempertimbangkan rencana dan langkah-langkah tersebut di atas, Perusahaan akan memiliki sumber keuangan yang cukup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan oleh karena itu penyusunan laporan keuangan Perusahaan dengan dasar kelangsungan usaha adalah tepat.

Namun demikian, keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan akan tergantung pada pemenuhan hal-hal berikut:

- Bahwa pelanggan akan melakukan pelunasan piutang jatuh tempo secara berkala; dan
- Bahwa otoritas pajak akan menyetujui penundaan pembayaran pajak; dan
- Keberhasilan dalam memperoleh pinjaman modal kerja untuk ekspansi dan diversifikasi produk.

Sebagai tambahan, GIAA sebagai entitas induk utama, telah menyatakan komitmen untuk menyediakan dukungan finansial kepada Perusahaan agar Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya pada saat kewajiban tersebut jatuh tempo di masa mendatang atau untuk jangka waktu sekurangnya 12 bulan dari tanggal otorisasi laporan keuangan.

Kemampuan Perusahaan untuk dapat terus beroperasi dan melanjutkan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk dapat melakukan rencana dan tindakan yang disebutkan di atas. Laporan keuangan ini tidak mencerminkan penyesuaian yang diperlukan jika Perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan dari halaman 1 sampai 44 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal Maret 14, 2023.

**Aerowisata Building
Jl. Prapatan No. 32
Jakarta 10410,**




Aerotrans
GARUDA INDONESIA GROUP

PT Aerotrans Services Indonesia
Jl. Husein Sastranegara No.2
Tangerang 15124

Email. marketing@erowisatatransport.com
Website. www.aerotrans.co.id

